

PENGABDIAN DI DESA TALAGASARI

Bersama meningkatkan kualitas masyarakat
desa Talagasari



Editor: Rohmat Widiyanto M. pd
Penyusun: Muhammad Zaki Izzati, dkk



*Pengabdian Di Desa Talagasari:
Bersama Meningkatkan
Desa Talagasari*

Editor : Rohmat Widiyanto,M.Pd

Penulis : Muhammad Zaki Izzati, dkk

TIM PENYUSUN

Pengabdian Di Desa Talagasari: Bersama Meningkatkan Desa Talagasari

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-REGULAR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022.

© KKN-REGULAR 2022_Kelompok 103

Tim Penyusun

Editor

Rohmat Widiyanto, M.Pd

Penyunting

Salma Shabira, Dewi Aprilya

Penulis Utama

Muhammad Zaki Izzati, dkk

Layout

Salma Shabira

Design Cover

Danah Anggi Novita

Kontributor

Adela Dwi Marlioni, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Agnes Az Zahra Agustina, Desy Haryanti, Dimas Muhammad Putra, Elsa Vira Ariani, Fatin Zahratululuula, Hasanah, Miranti, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Rizal Ali, Salsabila Nadhifah, Afipah Aulia Rahmah.

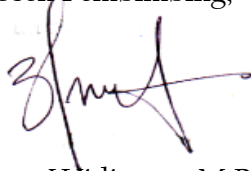


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 103

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 103 “Sarwapalaka” yang berjudul : *Pengabdian Di Desa Talagasari: Bersama Meningkatkan Desa Talagasari* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing,



Rohmat Widiyanto, M.Pd

NIP 198909132018011002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva, M.Si

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)



UIN Sunan Gunung Djati Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata Reguler ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN-Reguler dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN-Reguler ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN SARWAPALAKA 103, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN SARWAPALAKA 103. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, website desa dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata langsung ke lapangan.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Eva Khudzaeva, M.Si. Selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah banyak membantu mahasiswa dalam pembuatan dan laporan KKN, terima kasih banyak telah membuat buku panduan penyusunan laporan KKN 2022 sehingga memudahkan dan membantu kami dalam penyusunan laporan KKN.
4. Rohmat Widiyanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Nano. S. Wijaya Selaku Kepala Desa Talagasari beserta perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Talagasari.
6. Kepala Sekolah SDN Talagasari yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Talagasari yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Talagasari yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 103 Sarwapalaka atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN Reguler, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 103 Sarwapalaka tidak dapat berjalan optimal.
10. Teman-teman KKN Kelompok 103 Sarwapalaka atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, namun semua ini semata-mata karena keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami, Buku *Pengabdian Di Desa Talagasari: Bersama Meningkatkan Desa Talagasari* ini dapat bermanfaat baik bagi kami, maupun pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang akan membutuhkan buku ini sebagai acuan kedepannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, September 2022

Tim Penulis KKN-REGULER Kelompok 103

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xv
BAGIAN I: DOKUMENTASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa Talagasari.....	2
C. Permasalahan / Aset Utama Desa Talagasari.....	3
D. Fokus atau Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	8
A. Pemetaan Sosial.....	8
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	9
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	11
A. Karakteristik Tempat KKN.....	11
B. Letak Geografis.....	11
C. Struktur Penduduk.....	14

D. Sarana dan Prasarana	18
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	19
A. Kerangka Pemecahan Masalah	19
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	24
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Rekomendasi.....	52
EPILOG	53
A. Kesan Masyarakat	54
B. Kisah Inspiratif KKN 103.....	55
DAFTAR PUSTAKA	119
BIOGRAFI SINGKAT.....	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Sasaran dan Target KKN Reguler 103	5
Tabel 1 2 Jadwal Kegiatan Pra KKN Reguler	5
Tabel 1 3 Jadwal Kegiatan Pasca KKN Reguler	6
Tabel 3 1 Jumlah Penduduk Desa Talagasari	14
Tabel 3 2 Jumlah Penduduk Desa Talagasari Menurut Agama	15
Tabel 3 3 Jumlah Penduduk Desa Talagasari Berdasarkan Mata Pencarian.....	16
Tabel 3 4 Jumlah Penduduk Desa Talagasari Berdasarkan Tingkat Pendidikan	17
Tabel 3 5 Jumlah Penduduk Desa Talagasari Berdasarkan Kelompok Usia	18
Tabel 4 1 Analisis Pemecahan Masalah.....	24
Tabel 4 2 Kegiatan Bimbingan Belajar	26
Tabel 4 3 Kegiatan Pendampingan Mengaji.....	28
Tabel 4 4 Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam	30
Tabel 4 5 Kegiatan Sudut Baca.....	32
Tabel 4 6 Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	34
Tabel 4 7 Kegiatan Kerja Bakti	36
Tabel 4 8 Kegiatan Santunan Anak Yatim	38
Tabel 4 9 Kegiatan Perayaan Hari Besar Nasional.....	41
Tabel 4 10 Kegiatan Perubahan Perilaku	43
Tabel 4 11 Kegiatan Senam Bersama	45
Tabel 4 12 Kegiatan Seminar IKM.....	47
Tabel 4 13 Kegiatan Seminar Kewirausahaan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Lokasi KKN Kelompok 103	12
Gambar 3 2 Peta Kecamatan Cikupa	12
Gambar 3 3 Peta Desa Talagasari	13
Gambar 3 4 Lokasi tempat tinggal kelompok KKN 103	13
Gambar 4 1 Kegiatan Bimbingan Belajar.....	26
Gambar 4 2 Kegiatan Bimbingan Mengaji.....	28
Gambar 4 3 Kegiatan merayakan PHBI	30
Gambar 4 4 Kegiatan Sudut Baca	32
Gambar 4 5 Kegiatan Pendampingan Kegiatan BIAN.....	34
Gambar 4 6 Kegiatan kerja bakti	36
Gambar 4 7 Kegiatan Santunan Anak Yatim.....	38
Gambar 4 8 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus	41
Gambar 4 9 Kegiatan Perubahan Perilaku.....	43
Gambar 4 10 Kegiatan Senam Pagi.....	45
Gambar 4 11Kegiatan Seminar kurikulum merdeka.....	47
Gambar 4 12 Kegiatan Seminar Kewirausahaan	49

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-PpMM 2022 – 103
Jumlah Desa/Kelurahan : 12 Desa/2 Kelurahan
Nama Kelompok : Sarwapalaka
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 12 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupateng Tangerang selama 32 hari, mulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).

Kami namai kelompok ini dengan “SARWAPALAKA” yang berasal dari Bahasa Sansekerta yang artinya Sang Pelindung dan kami maknai sebagai kelompok yang dapat melindungi dengan cara membantu, mengabdikan, dan memberdayakan masyarakat Desa Talagasari. Dengan nomor kelompok 103 yang dibimbing oleh Bapak Rohmat Widiyanto, M.Pd beliau adalah dosen PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur, khususnya buku bacaan yang kami sumbangkan kepada Komunitas Sudut Baca di Desa Talagasari.
2. Anak-anak di sekitar posko KKN merasa terbantu dan termotivasi untuk tetap meningkatkan pembelajarannya. Kegiatan tersebut meliputi membantu mengerjakan tugas, belajar membaca, mengaji, membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek, dan kegiatan lainnya yang dapat membangun semangat belajar.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat dengan kegiatan bersih-bersih, senam pagi dan juga memberi masker dan hand sanitizer kepada warga setempat.

4. Bekerjasama dengan aparaturnya Desa/Kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi masyarakat lainnya untuk menyusun beberapa kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.
5. Guru-guru di Sekitar Kecamatan Cikupa terbantu dan memahami bagaimana cara kerja Kurikulum Merdeka dengan mengadakan Seminar Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Talagasari.
6. Masyarakat merasa terbantu di bidang ekonomi dengan adanya pemberdayaan UMKM dengan kegiatan Seminar Kewirausahaan, seperti bagaimana awal yang harus dilakukan untuk memulai usaha sampai tahap membuat surat perizinan usaha.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang terbatas
2. Dana dari PPM yang telat turun
3. Kurangnya simpati masyarakat kepada beberapa kegiatan yang kurang diminati mereka
4. Kurangnya koordinasi antara pihak organisasi masyarakat dengan masyarakat mengenai kegiatan PHBN
5. Terdapat perbedaan pendapat antara anggota kelompok dengan organisasi masyarakat

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya simpati masyarakat kepada beberapa kegiatan yang mereka kurang minati
2. Kurangnya koordinasi antara pihak pengurus desa dengan masyarakat di desa mengenai kegiatan – kegiatan yang akan kami laksanakan disana
3. Tempat yang kurang memadai untuk melaksanakan beberapa kegiatan

PROLOG (CATATAN EDITOR)

Bismillahirrahmanirrahim, puji serta syukur kita panjatkan kehadiran Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, kami semua anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata dengan nomor 103 dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan lancar. Kelompok 103 yang diberi nama SARWAPALAKA 103 terbentuk dari para mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai Fakultas dan jurusan yang berbeda, yang kemudian berkumpul untuk saling bertukar pikiran, gagasan, dan tenaga untuk tujuan yang sama yaitu menjalankan kewajiban menjalankan KKN untuk mengabdikan kepada Masyarakat. *Alhamdulillah*, di tahun ini kegiatan KKN diadakan kembali secara offline setelah kurang lebih dua tahun tidak dilaksanakan akibat Pandemi *covid-19*. Sebelumnya pihak PpMM sudah membagi beberapa kelompok yang akan ditempatkan di beberapa desa sekitar Kabupaten Bogor, Tangerang, dan Banten.

Desa yang menjadi tempat kami mengabdikan yaitu desa Talagasari, yang terletak di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Sebelum melakukan kegiatan KKN, kami terlebih dahulu berdiskusi bersama anggota kelompok dan Bapak Rohmat Widiyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami. Setelah beberapa kali berdiskusi mengenai program-program yang akan kami lakukan disana, kami pun melakukan kunjungan untuk melihat keadaan Desa Talagasari guna menyesuaikan program kami dan merencanakan program yang cocok dengan desa tersebut. Desa Talagasari merupakan desa yang cukup ramai dan terpadat ketiga di Kecamatan Cikupa, karena sudah terdapat banyak pabrik-pabrik di sekitar desa, masyarakatnya pun ramah-ramah dan terlihat antusias dengan kedatangan mahasiswa yang akan menjalankan program KKN. Sebagian besar masyarakat Desa Talagasari bekerja sebagai buruh pabrik. Setelah kunjungan ke desa, kami berdiskusi kembali untuk mematangkan program yang akan kami lakukan dengan beberapa faktor penting untuk perkembangan desa tersebut seperti faktor Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan dan Sosial Masyarakat.

Pada bidang Pendidikan, kami membuat program kegiatan belajar mengajar di SDN Talagasari, mengadakan Pojok Baca dan Seminar Kurikulum Merdeka. Pada program Pojok Baca kami bekerja sama dengan komunitas Sudut Baca yang ada di Desa Talagasari dengan mengadakan titik kumpul di beberapa RW dan menggelar lesehan agar anak-anak sekitar desa bisa membaca dengan nyaman, selain membaca buku ada juga kegiatan menulis cerita, menggambar dan membuat kreasi origami. Pada bidang Keagamaan kami mengadakan program mengajar mengaji di sekitar posko KKN 103 dan pawai obor pada Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H. Pada bidang Kesehatan kami mengadakan program minggu sehat dengan bersenam di pagi hari dan kerja bakti, serta menjadi duta perubahan SATGAS Covid-19 dengan membagikan masker dan hand sanitizer. Pada bidang Ekonomi kami mengadakan program pengembangan UMKM dan Seminar Kewirausahaan agar masyarakat lebih tahu dan paham apa yang harus dilakukan pertama kali saat memulai usaha, usaha apa yang bisa dijalankan di Desa Talagasari dan bagaimana tahap-tahap pembuatan Surat Izin Usaha. Pada Bidang Lingkungan Sosial kami ikut serta dalam program kepanitiaan perayaan HUT 17 Agustus 1945 guna mempererat dan lebih mengenal masyarakat di Desa Talagasari.

Selain program-program diatas, para mahasiswa aktif bersosialisasi dengan masyarakat, berinteraksi dengan anak-anak di Desa, ikut beberapa kegiatan yang diadakan masyarakat, membantu pekerjaan masyarakat seperti ikut serta dalam pembangunan Masjid yang ada di Desa Talagasari. Respon masyarakat dengan adanya KKN ini pun terlihat cukup baik, banyak anak-anak yang antusias dengan para mahasiswa, bertamu, bermain dan minta diajarkan beberapa pelajaran yang menurut mereka sulit. Para remaja pun turut membantu kami dengan mengantarkan ke tempat-tempat yang tidak kami ketahui dan mengundang kami untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang mereka adakan, serta mengadakan kegiatan bersama serta penutupan bersama anggota KKN dengan berkumpul untuk makan nasi liwet.

Program KKN SARWAPALAKA di Desa Talagasari terbilang cukup berjalan lancar, dilihat dari antusias para warga dan juga dampak yang dilakukan masyarakat, kami berharap dan sedikit membawa perubahan

yang cukup baik bagi kehidupan masyarakat Desa Talagasari dan juga mengubah pola pikir yang kurang baik demi masyarakat itu sendiri.

Semoga kegiatan KKN ini bisa berarti dan dapat lebih ditingkatkan kualitas dan juga berjalan lancar sebagaimana mestinya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para anggota KKN SARWAPALAKA 103 yang sudah mengikuti dan menjalankan program KKN ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh warga Desa Talagasari yang sudah menerima dan membantu kelancaran selama kegiatan KKN satu bulan ini, dan Terima kasih kepada bapak Rohmat Widiyanto, M.Pd yang sudah membimbing kami.

Semoga buku (e-book) yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya. Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan buku ini jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun tidak disengaja.

Ciputat, September 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

Rohmat Widiyanto, M.Pd

NIP: 198909132018011002

BAGIAN I: DOKUMENTASI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus¹. Dalam KKN mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri (to help people to help themselves).

Mahasiswa memiliki sekaligus memikul beban moral yang amat besar sebagai bagian dari subjek perubahan sosial masyarakat yang berfungsi dalam melakukan berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan yang kemudian akhirnya diharapkan mampu melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih baik.

Mahasiswa sebagai kelompok yang mempunyai peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, dalam upaya menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, dengan kekuatan wacana intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Selama sejarah bangsa berlangsung dapat membuktikan peran mahasiswa yang sangat strategis yaitu sebagai agent of change dan agent of control social. Mahasiswa tetap berada digaris terdepan dengan peran multi dimensi dan komprehensif yang bisa dilakukan.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta turut mengambil bagian dalam kebermanfaatn dan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diatur oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan

¹ Syardiansah. 2017. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Universitas Samudra Aceh)* Vol 7 No.1 : 57-68.

Pengabdian Masyarakat (LP2M). PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hadir menyokong kampus UIN Syarif Hidayatullah sebagai pelopor perguruan Tinggi Nasional bertaraf Internasional yang unggul dan inovatif, sesuai dengan motto PPM yakni “melayani, mengabdikan, dan menginspirasi”. Melalui program KKN, diharapkan seluruh civitas academica khususnya mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat, siap mengabdikan kepada kepentingan bangsa dijiwai nilai-nilai budaya bangsa yang berasaskan Pancasila.

Dengan dasar pemikiran di atas, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kemudian dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Kami mempunyai tujuan yang bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Kondisi Umum Desa Talagasari

Desa Talagasari adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Cikupa dengan luas 270,58 Ha berada di jalan Otonom Cikupa, Ps. Kemis, KM.02 RT. 00703 Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, Kode Pos 15710. Batas wilayah desa Talagasari sebelah utara terdapat terdapat desa Wanakerta, sebelah selatan desa Cikupa, sebelah timur desa Pasir Gadung, dan sebelah barat desa Talaga.

Desa Talagasari mempunyai 16.700 jiwa dan merupakan wilayah terpadat ke 3 di kecamatan Cikupa, dengan mempunyai 18 RT dan 6 RW. Masyarakat desa Talagasari 60% merupakan penduduk asli di desa Talagasari dan sisanya merupakan pendatang yang memiliki pekerjaan didaerah tersebut. Desa Talagasari memiliki beberapa fasilitas Pendidikan di desanya, yaitu : 1 SD Negeri. 1 SMP Swasta, 1 SMK Swasta. Sarana dan Prasarana Kesehatan yang dimiliki yaitu : Puskesmas dan Mobil Siaga.

Masyarakat desa Talagasari memiliki kondisi ekonomi yang tidak terlalu beragam. Dimana mayoritas masyarakat adalah pekerja pabrik. Pekerjaan buruh pabrik sudah tidak asing di desa Talagasari, karena lingkungan sekitar mereka hanyalah pabrik-pabrik.

C. Permasalahan / Aset Utama Desa Talagasari

Permasalahan pada suatu desa sudah pasti ada, termasuk desa Talagasari. Kegiatan KKN ini menggunakan pendekatan *problem solving*, berikut gambaran umum permasalahan utama di Desa Talagasari, Cikupa :

1. Bidang Pendidikan

Desa Talagasari mempunyai 1 TK/PAUD, 1 Sekolah Dasar, 1 SMP Swasta, dan 1 SMK Swasta. Pada bidang pendidikan anak-anak di desa Talagasari masih sangat kurang minat untuk membaca.

2. Bidang Ekonomi

Desa Talagasari memiliki kondisi ekonomi yang tidak terlalu beragam. Dimana mayoritas masyarakat adalah pekerja pabrik.

3. Bidang Sosial

Masyarakat desa Talagasari masih banyak yang belum mengetahui dan belum memulai berwirausaha sendiri.

4. Bidang Lingkungan

Pengelolaan sampah di desa Talagasari masih belum maksimal dikarenakan desa masih dalam tahap pembangunan.

D. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan utama desa, terdapat 5 bidang permasalahan, yaitu Pendidikan, Lingkungan, Sosial, Ekonomi. Maka bentuk kegiatan ini secara umum terbagi ke dalam beberapa bidang:

1) Bidang Pendidikan

- a. Kegiatan belajar mengajar di SD
- b. Mengadakan pojok baca
- c. Seminar Kurikulum Merdeka

2) Bidang Keagamaan

- a. Mengajar mengaji di TPA

- b. Pawai Obor (PHBI)
- 3) Bidang Lingkungan dan Sosial
 - a. Pembukaan dan Penutupan KKN
 - b. Perayaan 17 Agustus 1945
- 4) Bidang Kesehatan
 - a. Olahraga sehat minggu pagi
 - b. Gerakan Perubahan SATGAS Covid-19
- 5) Bidang Ekonomi
 - a. Pengembangan UMKM
 - b. Seminar Kewirausahaan

E. Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Mengajar Mengaji di TPA	Anak-anak Desa Talagasari, Cikupa	30 orang anak mendapatkan materi pembelajaran hapalan surat-surat pendek
2	Mengajar di kelas SD	Murid PSD Desa Talagasari	Mendapatkan pembelajaran yang baik dan menyenangkan
3	Seminar Kewirausahaan	Warga Desa Talagasari	Mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan menerapkannya
4	Perayaan HUT RI 17 Agustus 1945	Warga Desa Talagasari	Meningkatkan rasa Nasionalisme
5	Olahraga Sehat Minggu Pagi	Warga Desa Talagasari	Meningkatkan Kesehatan dan kekuatan dengan olahraga
6	Mengadakan Pojok Baca	Anak-anak Desa Talagasari	Meningkatkan literasi
7	Gebyar Islami (PHBI)	Warga Desa Talagasari	Mempererat ukhuwah Islamiah dan tali silaturahmi antar warga

8	Pengembangan UMKM	Warga Desa Talagasari	Mengembangkan UMKM Desa Talagasari
9	Seminar Kurikulum Merdeka	Guru Desa SDN Talagasari	Memberikan pengetahuan kepada guru mengenai kurikulum merdeka
10	Gerakan Perubahan SATGAS Covid-19	Warga Sekitar Posko	Meminimalisir penularan Covid-19

Tabel 11 Sasaran dan Target KKN Reguler 103

F. Jadwal Pelaksanaan Program

1. Pra-KKN PpMM 2022 (Mei – Juli 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran KKN	23 Februari s.d 9 Maret 2022
2	Sosialisasi Umum KKN 2022	1 April 2022
3	Rekomendasi KKN In Campus	4 s.d 8 April 2022
4	Seleksi KKN Kebangsaan dan AIESEC	4 s.d 8 April 2022
5	Penetapan Kelompok	21 April 2022
6	Pembekalan KKN 2022	27 April 2022
7	Survey dan Pembuatan Proposal	27 Mei s.d 10 Juni 2022
8	Penyampaian Hasil Survey dan Proposal	17 Juni 2022
9	Pembekalan Akhir KKN	21 Juli 2022
10	Pelaksanaan KKN 2022	25 Juli s.d 25 Agustus 2022

Tabel 12 Jadwal Kegiatan Pra KKN Reguler

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2022)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pelaksanaan Program di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2.	Penyusunan Laporan Individu	Agustus 2022
3.	Penyusunan E-Book kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	September-November 2022

Tabel 1 3 Jadwal Kegiatan Pasca KKN Reguler

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan buku laporan ini terdiri dari 6 bab. Adapun uraian setiap bab adalah :

1. Bab I Pendahuluan
Kami menuangkan penjelasan dasar pemikiran, kondisi umum desa Talagasari, permasalahan desa, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Metode Pelaksanaan KKN
Bab ini menjelaskan pendekatan berbasis aset dan berbasis masalah, pemetaan wilayah dan masyarakat berupa survei, wawancara, observasi, FGD, SWOT, penyusunan program dan strategi implementasi program.
3. Bab III Gambaran Umum Tempat KKN

Bab ini merangkum sejarah singkat Desa Klebet, strukturpenduduk serta sarana dan prasarana.

4. Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

Bab ini terdiri dari bentuk-bentuk kegiatan dari mahasiswa/I KKN Reguler, berupa kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil pelayanan pada masyarakat, bentuk dari hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian hasil.

5. Bab V Penutup

Bab ini kami menjelaskan tentang kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Reguler 103.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang didefinisikan oleh Twelvetrees (1991:1) sebagai “*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*” Sebagai sebuah pendekatan. Pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Pemetaan sosial merupakan upaya untuk membuat profil (*social profiling*), salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu *image* mengenai pemetaan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk masalah didalamnya yang meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat, serta masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur.

Dalam pemetaan sosial tidak ada aturan atau metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul. Prinsip utama bagi para praktisi pekerja sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan kelompok ini untuk melakukan pemberdayaan ke masyarakat adalah problem solving. Fokus perhatian pendekatan terhadap masalah (problem posing) atau penyelesaian masalah (problem solving) dari pendampingan adalah membantu masyarakat mengatasi masalah yang mereka hadapi. Upaya penyelesaian masalah ini diawali dengan identifikasi masalah yang diikuti dengan analisis dan perumusan rencana tindakan untuk mengatasi masalah.² Sedangkan Cook & Slife (1985) dalam bukunya memaparkan empat langkah dalam memecahkan masalah, di antaranya:

1. Menganalisis masalah (analyzing the problem)
2. Menentukan alternatif solusi pemecahan masalah (considering alternative solutions).
3. Memilih solusi pemecahan masalah yang terbaik (choosing the best solutions)
4. Mengevaluasi hasil pemecahan masalah (evaluating the result).³

Dalam pendekatan problem solving dapat dilakukan suatu analisis yang dapat menyelesaikan permasalahan yaitu analisa SWOT. Analisa SWOT adalah suatu analisis yang mencakup faktor Strength (S), Weakness (W), Opportunity (O), dan Threat (T). Analisis SWOT ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu spekulasi bisnis.

Analisis ini akan memberikan output berupa arahan dalam sebuah permasalahan. Meskipun arahan tersebut bisa diartikan sebagai salah satu bentuk solusi, namun pada dasarnya arahan/rekomendasi yang dihasilkan bertujuan untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sekaligus mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Faktor-faktor yang

² Rusmana, Agus. 2019. *The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0: Book Chapter Komunikasi Organisasi*. Media Akselerasi.

³ Simarmata, Janner, dkk. 2020. *Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi & Tantangan*. Yayasan Kita Menulis.

ditetapkan kemudian diterapkan dalam bentuk matriks SWOT, yang mana pengaplikasiannya adalah:

- a. Strength adalah salah satu faktor dalam analisa SWOT yang di dalamnya mengandung suatu keunggulan atau kelebihan yang dimiliki. Bagaimana kekuatan (strengths) mampu mengambil keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada.
- b. Weakness adalah faktor yang didalamnya terdiri dari beberapa kekurangan atau kelemahan yang dimiliki. Bagaimana cara mengatasi kelemahan-kelemahan (weaknesses) yang mencegah keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada.
- c. Opportunity adalah faktor dalam analisa SWOT yang terdiri dari hal-hal yang bisa menjadi peluang dalam mengembangkan dan meningkatkan hasil yang diinginkan. Bagaimana kekuatan (strengths) mampu menghadapi ancaman (threats) yang ada.
- d. Threat adalah faktor yang di dalamnya terdiri dari hal-hal apa saja yang menjadi tantangan yang akan dihadapi dalam mencapai tujuan. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.⁴

⁴Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. 2016. Teknik Analisis SWOT. Anak Hebat Indonesia.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Talagasari adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Cikupa dengan luas 270,58 Ha di Jl. Otonom Cikupa, Ps. Kemis, KM.02 RT. 007/03 Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, Kode Pos 15710. Batas wilayah desa Talagasari sebelah utara terdapat Desa Wakanerta, sebelah selatan desa Cikupa, sebelah Timur Desa Pasir Gadung, dan sebelah barat Desa Talaga.

Desa Talagasari mempunyai 16.700 jiwa dan merupakan wilayah terpadat ketiga di Kecamatan Cikupa, dengan mempunyai 18 RT dan 6 RW. Masyarakat Desa Talagasari 60% merupakan penduduk asli di Desa Talagasari dan sisanya merupakan pendatang yang memiliki pekerjaan di daerah tersebut. Masyarakat Desa Talagasari memiliki kondisi ekonomi yang tidak terlalu beragam. Dimana mayoritas masyarakat adalah pekerja pabrik. Pekerjaan buruh pabrik sudah tidak asing di Desa Talagasari karena lingkungan sekitar mereka hanyalah pabrik. Selain sebagai buruh pabrik, masyarakat Desa Talagasari juga adalah pelaku UMKM, dimana mereka banyak membuka usaha mulai dari usaha kuliner hingga usaha jasa seperti *laundry*.

B. Letak Geografis

Desa Talagasari adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas wilayah 270,58 Ha. Kecamatan Cikupa sendiri berada di bagian tengah Kabupaten Tangerang, dengan luas wilayah 4340,7 Ha atau sekitar 4,45% dari luas total wilayah Kabupaten Tangerang. Secara topografi daerah ini berada di daratan rendah dengan ketinggian antara 30-67 m dpl serta kemiringan tanah rata-rata kurang dari 450.



Gambar 3 1 Lokasi KKN Kelompok 103



Gambar 3 2 Peta Kecamatan Cikupa

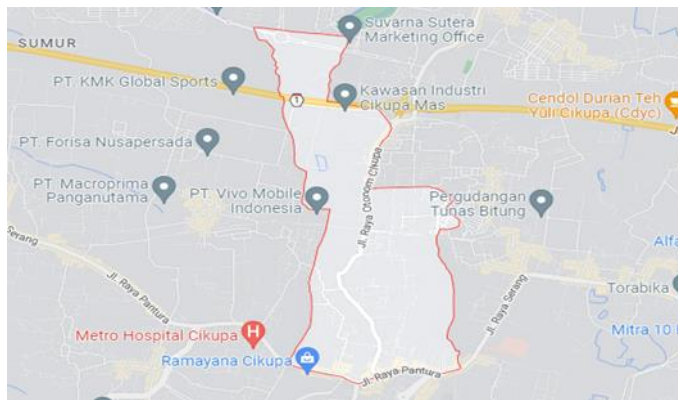
Desa Talagasari merupakan wilayah terpadat ke-3 di Kecamatan Cikupa, yang mana terdapat 18 RT dan 6 RW di wilayah tersebut. Batas-batas Desa Talagasari adalah sebagai berikut:

- Wilayah timur berbatasan dengan Desa Pasir Gadung.
- Wilayah selatan berbatasan dengan Desa Cikupa.
- Wilayah barat berbatasan dengan Desa Talaga.

Adapun jarak Desa Talagasari dengan kecamatan, Pusat Pemerintah Kabupaten, dan Pusat Pemerintah Provinsi yaitu:

- Jarak dari Kecamatan Cikupa: 4,1 Km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang: 8,6 Km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi Banten: 54 Km

Secara khusus lokasi KKN yang kami tempati berada di dekat MI MTS Nurul Ibad Talagasari, yaitu di Jl. Desa Lama, Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten.



Gambar 3 3 Peta Desa Talagasari



Gambar 3 4 Lokasi tempat tinggal kelompok KKN 103

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Keadaan masyarakat menurut jenis kelamin di Desa Talagasari dapat dilihat dari table jenis kelamin dibawah ini :

No	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1	Laki-laki	8490	50,89%
2	Perempuan	8193	49,11%
Total		16683	100,00%

Tabel 3 1 Jumlah Penduduk Desa Talagasari

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada Tuhan serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan. Di Desa Talagasari mayoritas masyarakatnya beragama islam sebagaimana yang ditunjukkan dalam table dibawah ini :

No	Kelompok	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	N	%
1	Islam	8266	49,55%	7973	47,79%	16239	97,34%
2	Kristen	160	0,96%	154	0,92%	314	1,88%
3	Katholik	21	0,13%	35	0,21%	56	0,34%
4	Budha	41	0,25%	28	0,17%	69	0,42%
5	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME/Lainnya	2	0,01%	3	0,02%	5	0,03%

Total	8490	50,90%	8193	49,11%	16683	100%
-------	------	--------	------	--------	-------	------

Tabel 3 2 Jumlah Penduduk Desa Talagasari Menurut Agama

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk merupakan gambaran dari upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Mata pencaharian penduduk Desa Talagasari cenderung bersifat heterogen karena banyaknya jumlah penduduk dan keberagaman jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat. Di bawah ini terdapat mata pencaharian penduduk Desa Talagasari, yaitu:

No	Kelompok	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	N	%
1	Belum/Tidak Bekerja	1957	11,73%	1745	10,46%	3702	22,19%
2	Mengurus Rumah Tangga	4	0,02%	288	17,30%	289	17,32%
3	Pelajar/Mahasiswa	1508	9,04%	1377	8,25%	2885	17,29%
4	Pensiunan	16	0,01%	4	0,02%	20	0,03%
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	53	0,32%	38	0,23%	91	0,55%
6	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	17	0,01%	0	0,00%	17	0,01%
7	Kepolisian (RI)	11	0,07%	0	0,00%	11	0,07%
8	Perdagangan	7	0,04%	3	0,02%	10	0,06%
9	Petani/Pekebun	7	0,04%	0	0,00%	7	0,04%
10	Industri	1	0,01%	0	0,00%	1	0,01%
11	Konstruksi	2	0,01%	1	0,01%	3	0,02%
12	Karyawan Swasta	386	23,17%	1895	11,36%	5760	34,53%

13	Karyawan BUMN	4	0,02%	0	0,00%	4	0,02%
14	Karyawan BUMD	2	0,01%	1	0,01%	3	0,02%
15	Karyawan Honorer	7	0,04%	6	0,04%	13	0,08%
16	Buruh Harian Lepas	117	0,70%	2	0,01%	119	0,71%
17	Buruh Tani/Perkebunan	5	0,03%	1	0,01%	6	0,04%
18	Tukang Jahit	1	0,01%	0	0,00%	1	0,01%
19	Pendeta	1	0,01%	1	0,01%	2	0,02%
20	Ustadz/Mubaligh	1	0,01%	0	0,00%	1	0,01%
21	Anggota DPD	1	0,01%	0	0,00%	1	0,01%
22	Dosen	1	0,01%	1	0,01%	2	0,02%
23	Guru	20	0,12%	62	0,37%	82	0,49%
24	Arsitek	1	0,01%	0	0,00%	1	0,01%
25	Dokter	3	0,02%	1	0,01%	4	0,03%
26	Bidan	0	0,00%	19	0,11%	19	0,11%
27	Perawat	1	0,01%	7	0,04%	8	0,05%
28	Pelaut	2	0,01%	0	0,00%	2	0,01%
29	Sopir	8	0,05%	0	0,00%	8	0,05%
30	Pedagang	34	0,20%	5	0,03%	39	0,23%
31	Wiraswasta	833	4,99%	136	0,82%	969	5,81%
Total		849 0	50,73 %	8191	49,12 %	1668 1	100%

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Desa Talagasari Berdasarkan Mata Pencaharian

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.⁶ Terdapat tingkatan dalam pendidikan seperti tingkatan pendidikan pada Desa Talagasari, yakni sebagai berikut:

No	Kelompok	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	1573	9,43%	1465	8,78%	3038	18,21%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	728	4,36%	732	4,39%	1460	8,75%
3	Tamat SD/Sederajat	723	4,33%	982	5,89%	1705	10,22%
4	SLTP/Sederajat	1258	7,54%	1412	8,46%	2670	16,00%
5	SLTA/Sederajat	3930	23,56%	3307	19,82%	3930	43,38%
6	DIPLOMA I / II	20	0,12%	19	0,11%	39	0,23%
7	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	50	0,30%	97	0,58%	147	0,88%
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	201	1,20%	169	1,01%	370	2,21%
9	STRATA II	7	0,04%	7	0,04%	14	0,08%
10	STRATA III	1	0,00%	1	0,01%	2	0,01%
Total		8491	27,32%	4884	49,09%	13375	100%

Tabel 3 4 Jumlah Penduduk Desa Talagasari Berdasarkan Tingkat Pendidikan

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia. Berikut data kelompok usia masyarakat Desa Talagasari :

No	Kelompok	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Dibawah 1 Tahun	0	0,00%	1	0,01%	1	0,01%
2	2 s/d 4 tahun	76	0,46%	67	0,40%	143	0,86%
3	5 s/d 9 tahun	488	2,93%	432	0,21%	920	3,14%
4	10 s/d 14 tahun	474	2,84%	453	0,17%	927	3,01%
5	15 s/d 19 tahun	429	2,57%	421	0,02%	850	2,59%
6	20 s/d 24 tahun	391	2,34%	395	2,00%	786	4,34%
7	25 s/d 29 tahun	510	3,06%	539	3,23%	1049	6,29%
8	30 s/d 34 tahun	552	3,31%	590	3,54%	1142	6,85%
9	35 s/d 39 tahun	604	3,62%	552	3,31%	1156	6,93%
10	40 s/d 44 tahun	575	2,45%	652	3,91%	1227	6,36%
11	45 s/d 49 tahun	481	2,88%	514	3,08%	995	5,96%
12	50 s/d 54 tahun	372	2,23%	313	1,88%	685	4,11%
13	55 s/d 59 tahun	205	1,23%	178	1,07%	383	2,30%
14	60 s/d 64 tahun	161	0,97%	114	0,68%	275	1,65%
15	65 s/d 69 tahun	91	0,55%	62	0,37%	153	0,92%
16	70 s/d 74 tahun	44	0,26%	45	0,27%	89	0,53%
17	Di atas 75 tahun	30	0,18%	32	0,19%	62	0,37%
	Total	5483	31,88%	5360	24,34%	10843	56,22%

Tabel 3 5 Jumlah Penduduk Desa Talagasari Berdasarkan Kelompok Usia

D. Sarana dan Prasarana

Desa Talagasari memiliki beberapa fasilitas pendidikan di desanya, yaitu 1 SD Negeri, 1 SMP Swasta, 1 SMK Swasta, 1 PAUD Swasta, dan 1 MI/MTs Swasta. Sarana dan prasarana kesehatan yang dimiliki yaitu: Puskesmas dan mobil siaga. Sarana dan prasarana di bidang keagamaan terdapat masjid.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dapat memecahkan Permasalahan yang terjadi di masyarakat pada suatu daerah, merupakan salah satu dari banyak tujuan dari diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Cara yang kami gunakan untuk melakukan analisis serta memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Dengan menggunakan teknik analisis tersebut nantinya akan terlihat *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *threat* (ancaman) dari suatu program kerja yang akan dijalankan guna memecahkan permasalahan yang sedang masyarakat hadapi. Berikut adalah rincian dari hasil analisis pemecahan permasalahan masyarakat di Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa.

No	Permasalahan	Analisis Pemecahan Masalah				Argumentasi
		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)	
1	Masih sedikitnya perempuan yang menjadi wirausahawan di Desa Talagasari	Ibu-ibu di Desa Talagasari memiliki keinginan untuk memperoleh tambahan pendapatan, dan bersedia untuk menghadiri	Sebagian besar ibu-ibu di Desa Talagasari masih belum dapat memanfaatkan peluang usaha yang ada, serta untuk yang telah memulai usaha masih	Lele merupakan komoditas yang banyak dibudidayakan di Desa Talagasari dimana dapat diolah menjadi	Masih terdapat ibu-ibu yang masih belum berani untuk memulai usaha karena adanya risiko yang	Dari analisis tersebut, kami mencoba untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan mengadakan seminar kewirausahaan untuk ibu-ibu di Desa

		i seminar kewirausahaan	belum paham untuk mengurus perizinan usahanya	berbagai jenis makanan olahan	mungkin terjadi seperti tidak lakunya produk yang mereka jual, sehingga kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk menjadi pekerja, dengan gaji yang tetap dan minimnya risiko	Talagasari. Tujuan dari program kerja tersebut adalah agar ibu-ibu termotivasi untuk memulai usaha dan terinspirasi untuk mengembangkan usahanya, serta juga nantinya dapat mengurus perizinan usahanya tersebut.
2	Masih kurangnya pemahaman guru-guru sekolah dasar di Desa Talagasari terhadap implementasi kurikulum merdeka	Kurikulum merdeka merupakan salah satu program pemerintah yang harus diimplementasikan,	Masih terdapat banyak guru sekolah dasar di Desa Talagasari yang belum mengerti untuk menerapkan	Guru-guru sekolah dasar di Desa Talagasari memiliki keinginan untuk mengetahui lebih	Masih adanya kesulitan dalam hal memahami penerapannya kurikulum merdeka	Kami mengadakan seminar implementasi kurikulum merdeka, dengan narasumbernya sendiri adalah dosen dari UIN Jakarta,

		sehingga guru-guru memiliki kewajiban untuk tahu serta mengerti tentang kurikulum merdeka	n kurikulum merdeka	dalam mengenai penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar tempat mereka mengajar, di mana hal tersebut membuat antusiasme guru-guru menjadi tinggi untuk menghadiri seminar yang membahas kurikulum merdeka	karena merupakan kurikulum baru, serta terjadi banyak perubahan istilah dalam sistemnya	dengan harapan agar guru-guru di Desa Talagasari dapat memahami serta nantinya dapat menerapkan kurikulum merdeka
--	--	---	---------------------	---	---	---

3.	<p>Perlunya perluasan lahan dan peningkatan fasilitas Posyandu Melati Desa Talagasari untuk menunjang kegiatan imunisasi di Posyandu Melati Desa Talagasari</p>	<p>Masyarakat khususnya yang memiliki anak balita cukup antusias untuk mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya</p>	<p>Masih terdapat anak-anak yang tidak diberikan imunisasi sebab kesibukan kedua orang tuanya untuk mengantarkan anaknya ke posyandu</p>	<p>Masih banyak orang tua yang memahami pentingnya imunisasi, sehingga setiap bulannya akan rutin mendatangi posko posyandu terdekat di Desa Talagasari.</p>	<p>Tidak sedikit masyarakat yang menghiraukan pentingnya imunisasi bagi anak-anak.</p>	<p>Dengan permasalahan yang ada, kami mendukung Adanya kegiatan kampanye Bulan Imunisasi Anak Nasional yang menjadi salah satu kesempatan bagi para orang tua untuk memahami dan memberikan imunisasi terbaik bagi anak-anak mereka</p>
4.	<p>Masih kurangnya pemahaman Masyarakat akan pentingnya menjaga protokol kesehatan.</p>	<p>Masyarakat Desa Talagasari sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan tetap mematuhi protokol</p>	<p>Dominan masyarakat yang kami temui, tidak memakai masker di tempat keramaian.</p>	<p>Beberapa diantaranya masyarakat masih tetap mematuhi protokol</p>	<p>Ancaman yang ditimbulkan jika masyarakat tidak mematuhi protokol kesehata</p>	<p>Dengan menurunnya kasus Covid-19, dan dengan himbauan pemerintah yang mengatakan sudah</p>

		<p>kesehatan. Sehingga hanya butuh dorongan dan motivasi untuk tetap mematuhi protokol kesehatan untuk dirinya dan orang lain.</p>		<p>kesehatan. Sehingga, masyarakat lain bisa terinspirasi dengan hal tersebut. Untuk ikut menjaga kesehatan diri masing-masing.</p>	<p>n yaitu meningkatnya kembali pasien Covid-19 dan juga penyakit menular lainnya.</p>	<p>diperbolehkannya melepas masker, bukan berarti masyarakat tidak perlu menjaga kesehatannya lagi. Sebab penyakit tidak hanya Covid-19. Sehingga kita sebagai masyarakat perlu dan sangat penting untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Dan kami sebagai duta perubahan perilaku, menhimbau masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dengan memakai masker dan menggunakan</p>
--	--	--	--	---	--	--

						handsanitizer yang di salurkan oleh Mahasiswa/i KKN 103
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 4.1 Analisis Pemecahan Masalah

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat selama kami KKN di Desa Talagasari, yang kami ulas melalui bagan tabel sebagaimana berikut:

1. Kegiatan Bimbingan Belajar

Tempat, Hari dan Tanggal	SDN Talagasari, Jum'at, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Agnes Az Zahra Agustina, Danah Anggi Novita. Tim Pembantu: Adela Dwi Marlioni, Afipah Aulia Rahmah, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Desy Haryanti, Dewi Aprilya, Dimas Muhammad Putra, Elsa Vira Ariani, Fatin Zahratululuula, Hasanah, Miranti, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Muhammad Zaki Izzati, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Rizal Ali, Salma Shabira, Salsabila Nadhifah.
Tujuan	Mengajar siswa dan siswi di SDN Talagasari
Sasaran	Siswa Siswi Kelas 1 dan 2 SDN Talagasari
Target	Mengajar siswa dan siswi Kelas 1 dan 2 SDN Talagasari

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan mengajar di SDN Talagasari merupakan program kerja yang ada di Kelompok KKN 103. Seluruh peserta kelompok masing-masing dijadwalkan untuk mengajar di SDN Talagasari. Mengajar dimulai dari pukul 07.30 sampai pukul 09.30. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan seperti biasa dengan memberikan materi yang disesuaikan dengan RPP sekolah. Proses belajar mengajar juga diselingi dengan beberapa kuis dan ice breaking, sehingga proses belajar mengajar tidak monoton. Kemudian juga Kelompok KKN 103 ini menambahkan beberapa kegiatan kerajinan tangan. Yang mana kegiatan membuat kerajinan tangan ini merupakan kegiatan keterampilan kegiatan belajar mengajar. Sebelum berpisah dengan peserta didik di SDN Talagasari, membuat kerajinan yaitu tempat pensil dan spidol dari barang bekas, yang kemudian ditambahkan hiasan dengan karton, origami dan juga koran. Tentunya membuat kerajinan tangan ini sangat mudah dipraktikkan apalagi jika diterapkan di kelas rendah. Kegiatan ini akan melatih keterampilan anak, mengasah motorik halus, ketelitian, kesabaran. Selain itu juga, dengan membuat prakarya seperti ini juga tentunya melatih anak untuk terus mengembangkan rasa percaya diri. Terlihat pada saat proses pembuatan kerajinan tangan peserta didik sangat antusias untuk membuatnya dengan berbagai hiasan-hiasan yang sudah disediakan, tiap-tiap kelompok mengkreasikan kerajinan tangannya dengan semenarik mungkin. Saya berharap dengan terjalannya program kerja ini mampu membuat peserta didik lebih teiti, lebih percaya diri dan tentunya paham cara mengolahdan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada disekitarnya.</p> <p>Kemudian KKN 103 juga menambahkan kegiatan menghias kelas dengan membuat cap tangan.</p>
---------------------------	---

	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan sebelum diakhirinya proses belajar mengajar di SDN Talagasari. Tentunya kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat ditunggu-tunggu oleh para wali kelas masing-masing. Karena diharapkan dengan adanya kegiatan menghias kelas ini mampu untuk menjadikan suasana kelas terlihat ramai, sehingga para peserta didik juga akan merasa lebih semangat dan tidak merasa monoton. Kegiatan ini dilakukan dengan menyiapkan beberapa alat dan bahan seperti kertas karton dan beberapa warna cat. Setelah itu, peserta didik kami berikan potongan karton dan kemudian diminta untuk menuliskan nama panjang, kelas, cita-cita masing-masing dengan ditambahkan beberapa hiasan di kertas masing-masing. Ketika semua sudah selesai menuliskannya. Para peserta didik maju secara bergantian untuk menempelkan cap tangan di karton yang sudah kami tempelkan ditembok, Dengan melalui kegiatan seperti ini diharapkan para peserta didik mampu untuk berkomitmen dengan cita-cita yang mereka tuliskan.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Mengajar siswa dan siswi kelas 1 dan 2 SDN Talagasari</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>

Tabel 4 2 Kegiatan Bimbingan Belajar

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4 1 Kegiatan Bimbingan Belajar

2. Kegiatan Pendampingan Mengaji

Tempat, Hari dan Tanggal	Desa Talagasari, Jum'at, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Dimas Muhammad Putra, Adela Dwi Marliani.</p> <p>Tim Pembantu: Afipah Aulia Rahmah, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Agnes Az Zahra Agustina, Desy Haryanti, Dewi Apriliya, Danah Anggi Novita, Elsa Vira Ariani, Fatin Zahratuluula, Hasanah, Miranti, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Muhammad Zaki Izzati, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Rizal Ali, Salma Shabira, Salsabila Nadhifah.</p>
Tujuan	Mendampingi dan memberikan pelayanan bagi anak-anak dalam membaca iqro dan al-Qur'an, cara menulis yang benar dan hafalan do'a-do'a.
Sasaran	Anak-anak Desa Talagasari
Target	Anak-anak Desa Talagasari lingkungan posko KKN mendapatkan pelayanan dalam membaca iqro dan al-Qur'an, cara menulis yang benar dan hafalan do'a-do'a.
Deskripsi Kegiatan	3
Hasil Pelayanan	Mengajar siswa dan siswi kelas 1 dan 2 SDN Talagasari
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.3 Kegiatan Pendampingan Mengaji

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 Kegiatan Bimbingan Mengaji

3. Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam

Tempat, Hari dan Tanggal	Sekitar Desa Talagasari , Jum'at, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Muhammad Zaki Izzati, Regowo Ilmi.</p> <p>Tim Pembantu: Adela Dwi Marlioni , Afipah Aulia Rahmah, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Agnes Az Zahra Agustina, Danah Anggi Novita, Desy Haryanti, Dewi Apriliya, Dimas Muhammad Putra, Elsa Vira Ariani, Fatin</p>

	Zahratuluula, Hasanah, Miranti, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Rizal Ali, Salma Shabira, Salsabila Nadhifah.
Tujuan	Menyelenggarakan perayaan Hari Besar Islam di Desa Talagasari
Sasaran	Pawai Obor
Target	Membuat berbagai atribut dan pawai obor mengelilingi Desa Talagasari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam ini masuk dalam program kerja kelompok KKN 103. Pada kegiatan ini kelompok KKN 103 ikut berpartisipasi dengan warga sekitar untuk ikut membantu mengatur para warga yang ikut pawai obor. Selain itu, anggota kelompok juga membuat berbagai atribut untuk ikut memeriahkan acara tersebut. Pawai obor ini dirayakan dengan mengelilingi desa Talagasari. Pawai obor ini dilakukan ba'da maghrib dan diarahkan untuk berkumpul di dekat dengan posko KKN 103. Peserta pawai obor dimeriahkan oleh banyak warga RW 02 di desa Talagasari, mulai dari anak kecil sampai orang tua. Sehingga banyak sekali warga yang berantusias untuk merayakan Hari Besar Islam. Kegiatan pawai obor ini dilakukan hingga pukul 21.00. Kemudian untuk mengakhiri kegiatan PHBI ini, diadakan makan bersama dengan Bapak Yayasan As-salam.

Hasil Pelayanan	Kegiatan pawai obor dengan mengelilingi Desa Talagasari terselenggara pada Jum'at, 29 Juli 2022.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4 4 Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4 3 Kegiatan merayakan PHBI

4. Kegiatan Sudut Baca

Tempat, Hari dan Tanggal	RT 10 Desa Talagasari, Minggu, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Salma Shabira, Afipah Aulia Rahmah.</p> <p>Tim Pembantu: Adela Dwi Marliani, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Agnes Az Zahra Agustina, Danah Anggi Novita, Desy Haryanti, Dewi Aprilya, Dimas Muhammad Putra, Elsa Vira Ariani, Fatin Zahratuluula, Hasanah, Miranti,</p>

	Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Muhammad Zaki Izzati, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Rizal Ali, Salsabila Nadhifah.
Tujuan	Menyelenggarakan kegiatan sudut baca di RT 10 Desa Talagasari.
Sasaran	Anak-anak sekitar Desa Talagasari
Target	Menyelenggarakan kegiatan sudut baca kepada anak-anak sekitar Desa Talagasari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sudut baca di Desa Talagasari ini merupakan program kerja yang ada di Kelompok KKN 103. Dimana kegiatan sudut baca ini dilakukan 2 minggu sekali dengan cara berkeliling berpindah tempat dari RT ke RT. Sedangkan pada minggu kedua ini dilakukan di RT 10. Kegiatan sudut baca ini terdiri dari beberapa kegiatan yang bisa dilakukan anak-anak seperti membaca, menulis cerita, menyanyi, membuat beberapa kerajinan tangan, menggambar dan bernyanyi bersama. Menurut saya, dengan diadakannya kegiatan sudut baca ini mampu meningkatkan minat anak-anak di lingkungan sekitar. Kemudian dari sarana dan prasarana yang disediakan oleh komunitas juga sudah mencukupi sehingga kita hanya memberikan beberapa buku kepada komunitas untuk kegiatan sudut baca. Semoga dengan adanya kegiatan sudut baca di Desa Talagasari ini mampu memicu rasa suka dan juga ketertarikan anak-anak dalam

	membaca buku, membuat kerajinan tangan, menulis cerita dll.
Hasil Pelayanan	Kegiatan sudut baca terselenggara pada Jum'at, 29 Juli 2022 di RT 10 dengan beberapa anak Desa Talagasari.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4 5 Kegiatan Sudut Baca

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4 4 Kegiatan Sudut Baca

5. Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Tempat, Hari dan Tanggal	Posyandu Melati, Jum'at, 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Desy Haryanti, Elsa Vira Ariani.</p> <p>Tim Pembantu: Adela Dwi Marlioni, Afipah Aulia Rahmah, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Agnes Az Zahra Agustina, Danah Anggi Novita, Dewi Aprilya,</p>

	Dimas Muhammad Putra, Fatin Zahratuluula, Hasanah, Miranti, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Muhammad Zaki Izzati, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Rizal Ali, Salma Shabira, Salsabila Nadhifah
Tujuan	Mendampingi staf-staf posyandu melakukan kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Sasaran	Anak-anak sekitar Desa Talagasari yang belum mendapatkan imunisasi lengkap.
Target	Mendampingi staf-staf posyandu melakukan kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dengan memberikan imunisasi tambahan Campak-Rubela.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pada Bidang Kesehatan ini juga merupakan program kerja yang ada di Kelompok KKN 103. Dimana kelompok KKN kami membantu beberapa petugas posyandu untuk melaksanakan BIAN atau singkatan dari Bulan Imunisasi Anak Nasional dan juga Posyandu. Bian merupakan upaya yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2022, cakupan imunisasi rutin anak yang sempat menurun selama pandemi COVID-19. Kegiatan pemberian imunisasi tambahan Campak-Rubela dan pemberian imunisasi pada anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik, Ibu-ibu membawa anaknya masing-masing untuk di imunisasi ataupun hanya

	diberikan Vitamin A. Kemudian anak-anak ditimbang, diukur tingginya dan kemudian diberi vitamin A sesuai dengan umur mereka. Dimana Vitamin yang berwarna biru untuk anak yang berumur 6 bulan-11 bulan. Sedangkan yang berwarna merah diberikan kepada yang berumur 1 tahun-5 tahun.
Hasil Pelayanan	Kegiatan Pendampingan Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) terlaksanan dengan memberikan imunisasi tambahan Campak-Rubela dan Vitamin.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4 6 Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4 5 Kegiatan Pendampingan Kegiatan BIAN

6. Kegiatan Kerja Bakti

Tempat, Hari dan Tanggal	Posko kkn 103, Minggu, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Hasanah, Fathin Zahratuluula.</p> <p>Tim Pembantu: Adela Dwi Marliani, Afipah Aulia Rahmah, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Agnes Az Zahra Agustina, Danah Anggi Novita, Desy Haryanti, Dewi Aprilya, Dimas Muhammad Putra, Elsa Vira Ariani, Miranti, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Muhammad Zaki Izzati, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Rizal Ali, Salma Shabira, Salsabila Nadhifah.</p>
Tujuan	Kerja bakti sekitar posko KKN 103
Sasaran	Lingkungan sekitar Posko KKN 103
Target	Sampah di lingkungan sekitar posko idak terlalu berserakan
Deskripsi Kegiatan	<p>Mahasiswa dan Mahasiswi KKN Kelompok 103 bekerja sama dan bergotong royong melakukan kerja bakti di sekitar posko KKN. Kami juga melakukan operasi semut, membersihkan gang-gang, sudut dan pinggir jalan. Masyarakat sekitar juga turut meminjamkan beberapa alat kebersihan seperti sapu lidi, serokan sampah, dll. Setelah sampah-sampah terkumpul, kami membuang sampah ke TPU secara bersama-sama juga. Kebanyakan sampah yang kami temui di lingkungan sekitar ini yaitu sampah kering, mulai dari dedaunan, plastik, kaleng, dll. Kami harap dengan adanya kerja bakti dilingkungan masyarakat ini mampu menjalin</p>

	silaturahmi, lingkungan sekitar menjadi bersih, dll. Kerja bakti ini akan kami lakukan di setiap hari minggu, untuk terus menjaga kebersihan sekitar lingkungan dan terhindar dari segala penyakit.
Hasil Pelayanan	Kegiatan kerja bakti dan bersih-bersih di sekitar posko KKN 103 terlaksana dengan baik oleh seluruh anggota KKN 103.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4 7 Kegiatan Kerja Bakti

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4 6 Kegiatan kerja bakti

7. Kegiatan Santunan Anak Yatim

Tempat, Hari dan Tanggal	SDN Talagasari, Senin, 08 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Miranti, Salsabila Nadhifah.</p> <p>Tim Pembantu: Adela Dwi Marliani, Afipah Aulia Rahmah, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Agnes Az Zahra Agustina, Danah Anggi Novita, Desy Haryanti, Dewi Aprilya, Dimas Muhammad Putra, Elsa Vira Ariani, Fatin Zahratuluula, Hasanah, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Muhammad Zaki Izzati, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Rizal Ali, Salma Shabira.</p>
Tujuan	Membantu memberikan santunan kepada anak yatim SDN Talagasari
Sasaran	Beberapa anak yatim di SDN Talagasari mendapatkan santunan.
Target	10 Anak yatim di SDN Talagasari mendapatkan santunan.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Santunan Anak Yatim ini dilakukan pada hari Senin, 8 Agustus 2022. Santunan anak yatim ini merupakan kegiatan yang selalu diadakan setiap tahun nya di SDN Talagasari. Kegiatan ini dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dalam rangka memaknai bulan Muharram. Sebagaimana yang dikatakan salah satu Guru bahwa 10 Muharram merupakan hari Raya Anak Yatim dalam artian bagaimana kita bisa berbagi satu sama lain. Tradisi 10</p>

	<p>Muharram ini selalu terselenggara secara konsisten setiap tahunnya. Dan Alhamdulillah pada tahun ini Kelompok KKN kami diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam acara santunan ini. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sembako kepada anak yatim yang ada di SDN Talagasari. Selain itu juga Kelompok KKN 103 meniripkan sedikit bantuan dana untuk anak-anak yatim ini. Kami harap dengan pemberian bantuan bahan pokok dan sedikit dana ini mampu untuk mengurangi sedikit beban keluarga masing-masing. Kegiatan santunan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama manusia.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Kegiatan kerja santunan anak yatim di SDN Talagasari terlaksana dengan baik dengan memberikan sedikit bantuan dana kepada 10 siswa.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak Berlanjut</p>

Tabel 4 8 Kegiatan Santunan Anak Yatim

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4 7 Kegiatan Santunan Anak Yatim

8. Kegiatan Perayaan Hari Besar Nasional (17 Agustus)

Tempat, Hari dan Tanggal	Lingkungan Desa Talagasari (RT 05 dan RT 10), Rabu, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Pangestu Tri Rahayu.</p> <p>Tim Pembantu: Adela Dwi Marliani, Afipah Aulia Rahmah, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Agnes Az Zahra Agustina, Danah Anggi Novita, Desy Haryanti, Dewi Aprilya, Dimas Muhammad Putra, Elsa Vira Ariani, Fatin Zahratuluula, Hasanah, Miranti, Muhammad Zaki Izzati, Nurul Habibah, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Rizal Ali, Salma Shabira, Salsabila Nadhifah.</p>
Tujuan	Menyelenggarakan perayaan lomba 17 Agustus 2022 di Desa Talagasari
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Talagasari ikut andil dalam merayakan perlombaan 17 Agustus
Target	Menyelenggarakan 17 Perlombaan dalam rangka merayakan 17 Agustus 2022
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional ini menjadi salah satu kegiatan yang memiliki antusias yang sangat besar. Mulai dari anggota KKN kelompok 103 sebagai panitia bahkan sampai kepada warga-warga setempat. Namun memang ada beberapa permasalahan yang ada,

salah satunya berpecahnya beberapa masyarakat sehingga membuat blok-blok tersendiri. Tetapi hal ini memang menjadi tantangan tersendiri bagi kelompok KKN kami, sehingga kita memikirkan bagaimana cara untuk menyatukan beberapa blok tersebut agar bisa menjadi satu. Dan pada akhirnya kita membuat acara pentas seni dan nonton bersama pada tanggal 16 Agustus 2022. Memang hal ini tidak seberapa, akan tetapi setidaknya kami sudah melakukan beberapa cara agar masyarakat talagasari tidak berpecah-pecah. Bahkan pada acara malam 16 Agustus ini hanya dihadiri 2 rt saja, namun kami semua merasa senang karena setidaknya sudah berhasil mengajak sebagian kecil masyarakat di Talagasari. Untuk acara 17 Agustus dilakukan pada esok harinya, namun untuk panitia 17an ini anggota kelompok KKN kami dipecah menjadi 2 kelompok. Namun untuk perlombaan dan hadiah-hadiah yang diberikan kita sama ratakan. Perlombaan-perlombaan yang ada misalnya seperti balap karung, tarik tambang, joget balon, estafet air dan kelereng. Kemudian untuk hadiah-hadiahnya kami memberikan beberapa alat perabotan, alat tulis, bahkan kebutuhan sehari-hari. Menurut saya kegiatan PHBN ini tidak kalah meriah dengan PHBI. Dan saya merasa senang karena antusias dari beberapa masyarakat dan juga para anggota KKN itu sendiri.

Hasil Pelayanan	17 Perlombaan dalam rangka merayakan 17 Agustus 2022 terlaksana dengan baik di Desa Talagasari.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.

Tabel 4 9 Kegiatan Perayaan Hari Besar Nasional

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4 8 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus

9. Kegiatan Perubahan Perilaku

Tempat, Hari dan Tanggal	Lingkungan Desa Talagasari, Sabtu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Adela Dwi Marliani, Afipah Aulia Rahmah, Ahmad Rasoki Lubis, Akbar Bebe Lebu, Agnes Az Zahra Agustina,

	Danah Anggi Novita, Desy Haryanti, Dewi Aprilya, Dimas Muhammad Putra, Elsa Vira Ariani, Fatin Zahratuluula, Hasanah, Miranti, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Muhammad Zaki Izzati, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Rizal Ali, Salma Shabira, Salsabila Nadhifah.
Tujuan	Membagikan masker dan handsanitizer kepada masyarakat Desa Talagasari
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Talagasari
Target	Seluruh masyarakat Desa Talagasari mendapatkan masker dan handsanitizer
Deskripsi Kegiatan	Seluruh anggota KKN ditunjuk untuk menjadi Duta Perubahan Perilaku. Duta Perubahan Perilaku ini dimaksudkan untuk menjadi garda terdepan bagi satgas daerah dalam melakukan penanganan COVID-19. Yang mana kami ditugaskan untuk memastikan peningkatan kesadaran dan kepatuhan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran COVID-19, misalnya dengan memakai masker, menjaga jarak dan juga menghindari kerumunan. Dengan adanya Duta Perubahan Perilaku ini sangat bermanfaat, karena mampu memberikan edukasi lebih dan juga sosialisasi karena masih banyak masyarakat yang lupa dan abai terkait proses. Selain itu, dengan adanya kontribusi mahasiswa dalam Duta Perubahan Perilaku ini mampu memaksimalkan upaya Satgas COVID-19

	mencapai target penurunan kasus COVID-19. Dan yang paling terpenting yaitu memberikan penjelasan seputar vaksin dan tentunya memberikan dukungan lebih terkait pelaksanaan 3T ditengah masyarakat
Hasil Pelayanan	Pemberian masker dan handsanitizer terlaksana dengan baik kepada beberapa masyarakat Desa Talagasari
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4 10 Kegiatan Perubahan Perilaku

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4 9 Kegiatan Perubahan Perilaku

10. Kegiatan Senam Bersama

Tempat, Hari dan Tanggal	Lingkungan RT 10 Desa Talagasari, Rabu, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rizal Ali, Akbar Bebe Lebu. Tim Pembantu:

	Adela Dwi Marlioni, Afipah Aulia Rahmah, Ahmad Rasoki Lubis, Agnes Az Zahra Agustina, Danah Anggi Novita, Desy Haryanti, Dewi Aprilya, Dimas Muhammad Putra, Elsa Vira Ariani, Fatin Zahratuluula, Hasanah, Miranti, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Muhammad Zaki Izzati, Nurul Habibah, Pangestu Tri Rahayu, Putri Nabila, Regowo Ilmi, Salma Shabira, Salsabila Nadhifah.
Tujuan	Senam pagi bersama
Sasaran	Seluruh masyarakat RT 10 Desa Talagasari melakukan senam pagi bersama
Target	Senam bersama beberapa masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam ini dilakukan pada tanggal 17 Agustus tepat di hari Perayaan Hari Besar Nasional, beberapa warga sangat antusias dalam mengikuti senam bersama ini, dikarenakan juga di siang harinya akan dilanjutkan dengan beberapa lomba 17an. Kami melakukan 3 senam yaitu Maumere, Senam Pinguin dan Senam Sehat Gembira. Senam yang dilakukan pada pagi hari ini dapat menjadi suatu aktifitas yang dilakukan agar menjaga kebugaran jasmani kita. Apalagi jika kita mengikuti gerakan-gerakan senam sangat bermanfaat untuk melatih otot yang ada pada tubuh selain itu juga melancarkan peredaran darah sehingga nantinya terlihat sehat dan segar. Bisa terlihat foto disamping,

	beberapa masyarakat yang ikut senam sangat bersemangat dan senang.
Hasil Pelayanan	Kegiatan senam pagi bersama ini terlaksana dengan dihadiri beberapa masyarakat RT 10, mulai dari anak-anak sampai orang tua.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4 11 Kegiatan Senam Bersama

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4 10 Kegiatan Senam Pagi

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Seminar Implementasi Kurikulum Merdeka

Tempat, Hari dan Tanggal	SDN Talagasari pada 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Miranti, Hasanah.

	<p>Tim Pembantu:</p> <p>Putri Nabila Kimina Damanik, Regowo Ilmi, Desy Haryanti, Adela Dwi Marliani, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Afipah Aulia Rahmah, Salma Shabira, Fatin Zahratuluula, Dewi Aprilya, Ahmad Rasoki Lubis, Pangestu Tri Rahayu, Dimas Muhammad Putra, Salsabila Nadhifah, Agnes Azzahra Agustina, Elsa Vira Ariani, Nurul Habibah, Rizal Ali, Muhammad Zaki Izzati, Danah Anggi Novita, Akbar Bebe Lebu.</p>
Tujuan	Memberikan informasi tentang kurikulum merdeka sebagai upaya untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan.
Sasaran	Guru SD/MI Gugus 09 Kecamatan Cikupa.
Target	50 guru SD/MI wilayah gugus 09 Kecamatan Cikupa.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dan guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Seminar ini diisi oleh dua narasumber, yaitu Rohmat Widiyanto M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI UIN Jakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan</p>

	kelompok 103, serta Bobi Erno Rusadi, M.Pdi selaku Dosen PAI UIN Jakarta. Dalam sambutannya, Rohmat Widiyanto, M.Pd menjelaskan maksud dan tujuan diselenggarakannya seminar ini adalah untuk memperkenalkan Kurikulum Merdeka dan mempersiapkan para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini.
Hasil Pelayanan	50 guru SD/MI mendapatkan informasi mengenai kurikulum merdeka.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Tabel 4 12 Kegiatan Seminar IKM

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4 11 Kegiatan Seminar kurikulum merdeka

2. Kegiatan Seminar Kewirausahaan

Tempat, Hari dan Tanggal	Aula Desa Talagasari pada tanggal 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab:

	<p>Putri Nabila Kimina Damanik, Regowo Ilmi, Desy Haryanti, Dewi Aprilya.</p> <p>Tim Pembantu: Adela Dwi Marliani, Hasanah, Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan, Afipah Aulia Rahmah, Salma Shabira, Fatin Zahratuluula, Dewi Aprilya, Ahmad Rasoki Lubis, Pangestu Tri Rahayu, Dimas Muhammad Putra, Miranti, Salsabila Nadhifah, Agnes Azzahra Agustina, Elsa Vira Ariani, Nurul Habibah, Rizal Ali, Muhammad Zaki Izzati, Danah Anggi Novita, Akbar Bebe Lebu.</p>
Tujuan	Membantu menemukan peluang usaha bagi perempuan serta memberikan informasi mengenai izin usaha yang legal.
Sasaran	Ibu-ibu PKK dan pelaku usaha di Desa Talagasari.
Target	22 warga Desa Talagasari.
Deskripsi Kegiatan	Seminar ini merupakan kegiatan yang edukatif dan menambah wawasan bagi para warga Desa Talagasari terkhusus kepada UMKM yang belum mengurus izin usaha. Narasumber pada kegiatan ini diisi oleh Ibu Aseptina selaku pemilik CV. Jihan Karya Mandiri di Cikupa dengan menjelaskan bagaimana cara memulai usaha, bagaimana pengembangannya bagaimana peluang usaha di Desa Talagasari dan sampai yang paling penting yaitu bagaimana tahap-tahap perizinan usaha dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat yang tinggi. Seperti

	biasanya terdapat sesi tanya jawab antara narasumber dengan audience setelah pemaparan materi selesai. Kegiatan ini berjalan dengan baik sampai batas waktu yang telah disepakati dan diakhiri pemberian cenderamata serta foto bersama.
Hasil Pelayanan	22 warga Desa Talagasari mendapat informasi mengenai izin usaha legal.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Tabel 4 13 Kegiatan Seminar Kewirausahaan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4 12 Kegiatan Seminar Kewirausahaan

D. Faktor Pencapaian Hasil

Pertama, faktor yang menjadi kunci keberhasilan kami dalam melaksanakan sebuah kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan meliputi: 1. Adanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni dikelompok KKN kami. 2. Adanya hubungan yang terjalin dengan

baik dengan khalayak sasaran sehingga hal ini menjadi pemicu keberhasilan kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Talagasari. 3. Adanya dana bantuan yang ikut andil melancarkan kegiatan kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Talagasari.

Kedua, factor yang menjadi penghambat kami dalam melaksanakan kegiatan KKN kami di desa Talagasari adalah sering terjadi miskomunikasi antara kami dengan masyarakat sekitar sehingga menjadi salah satu factor penghambat kami dalam menyelenggarakan suatu proses kegiatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata berfungsi sebagai pembelajaran dan penerapan ilmu pengetahuan, dan bertujuan menyelesaikan permasalahan masyarakat secara langsung di lapangan. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Talagasari dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan lingkungan memerlukan fokus dan prioritas program yang dijalankan. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan secara sosial untuk melihat pembagian karakteristik dan masalah yang ada di masyarakat. Cara pendekatan yang tepat dengan diikuti oleh tindakan yang akurat memberikan keluaran yang menjadi solusi bagi permasalahan yang ada di lapangan.

Program-program yang kelompok 103 jalankan di Desa Talagasari memetakan permasalahan yang dihadapi dengan melihat dari beberapa bidang dan mencoba untuk memecahkan masalah. Bidang pendidikan, kami melakukan kegiatan seminar implementasi kurikulum merdeka belajar. Diadakannya seminar tersebut diharapkan guru-guru dapat memahami dan akan menerapkan kurikulum merdeka belajar. Bidang ekonomi, kami melakukan kegiatan seminar wirausaha, yang diharapkan, masyarakat tidak takut untuk memulai dan memanfaatkan peluang usaha, serta lebih paham mengenai legalitas usaha yang didirikan. Bidang kesehatan, kami melakukan sosialisasi protokol kesehatan dan kegiatan imunisasi. Dilakukan kegiatan tersebut diharapkan masyarakat Desa Talagasari lebih sadar pentingnya menjaga kesehatan dan pemberian imunisasi bagi anak-anak.

Hasil apik yang dicapai dalam melaksanakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat tidak lepas dari kecakapan anggota kelompok 103. Kecakapan dalam hal menjalin hubungan baik dengan masyarakat Desa Talagasari, sehingga memberikan keluaran yang efektif bagi pelaksanaan kegiatan. Dana bantuan yang mencukupi untuk membiayai pelaksanaan kegiatan, membawa andil besar dalam kelancaran kegiatan. Tetapi, beberapa miskomunikasi dengan masyarakat menjadi faktor penghambat yang mempengaruhi kami dalam melakukan kegiatan.

B. Rekomendasi

Saran kepada pemangku kebijakan Kecamatan Cikupa dan Kabupaten Tangerang untuk lebih memberdayakan masyarakat Desa Talagasari, dalam bidang pendidikan berikan yang terbaik dan lapangan pekerjaan yang bisa mengangkat kehidupan ekonomi masyarakat. Pihak PPM UIN Jakarta juga ke depannya harus melihat kondisi masyarakat untuk lokasi KKN ke depannya, kami memberi saran untuk lebih banyak lagi memprioritaskan desa yang lebih terbelakang, tidak seperti Kecamatan Cikupa yang sudah sangat berkembang dengan masyarakatnya yang lebih urban. Untuk Tim KKN-PpMM yang akan datang untuk lebih berbaur dengan masyarakat agar mudah beradaptasi dengan kultur masyarakat setempat. Melaksanakan program sesuai dengan prioritas masalah dan melihat kondisi masyarakat.

BAGIAN II: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat



Terima kasih kepada kakak-kakak KKN yang telah memberikan yang terbaik untuk satu bulan ini, mohon maaf jika selama sebulan ini kami menyulitkan kalian. Kemudian untuk semuanya, terima kasih telah membuat kenangan yang berkesan selama di desa ini, semoga kalian dilancarkan kelulusannya dan sukses kedepannya.
- Nanno Wijaya (Kepala Desa Talagasari)

Terima kasih kepada kakak-kakak KKN yang telah mengabdikan di desa Talagasari selama satu bulan penuh, belajar banyak tentang arti kebersamaan, ketulusan dan keikhlasan. Ada satu hal yg teteh sangat sayangkan. kemarin pas kalian pulang kami gak sempet buat pamitan, karena kesibukan kami masing-masing. Dan pesan untuk kakak-kakak semua, semoga nanti dilancarkan kelulusannya. - Teh Ida (Warga desa Talagasari)



Terima kasih kepada kakak-kakak yang sudah membawa kegiatan yang bermanfaat untuk warga disini dan sudah membuat anak-anak senang. Mungkin program kakak-kakak sudah berjalan dengan sesuai, cuman warga sini masih kurang gerak nya aja. Maafin ya kak. Semoga kalian sukses ya untuk kedepannya. - Kang Luthfi (Anggota Karang taruna).

B. Kisah Inspiratif KKN 103

A

Kesadaran Akan Lingkungan

Oleh: Muhammad Zaki Izzati

Kuliah Kerja Nyata atau biasa yang disebut (KKN) adalah momen yang tidak bisa dilewati ketika menduduki jenjang kuliah. Ambivalensi terhadap KKN juga saya rasakan, masih teringat dengan jelas dalam benak saya kala itu ketika diakhir libur semester ganjil 2022, rangkaian awal program KKN mulai terlaksana. Sebagai mahasiswa yang bisa dibbilang cenderung apatis, dan sibuk menikmati sisa-sisa liburan setelah melewati semester 5 yang cukup berat dengan padatnya aktivitas perkuliahan dan menumpuknya tugas yang tidak kunjung surut intensitasnya, saya hampir melewati momen pendaftaran yang itu artinya jika momen itu terlewat saya harus mengurusinya rumitnya birokrasi yang ada di kampus.

Saya ucapkan terimakasih kepada kawan saya Dziky Miftahul Irawan yang dengan segala kepedulianya menelfon saya dipenghujung hari yang dimana besoknya adalah hari terakhir penutupan pendaftaran KKN 2022. Tanpa banyak mencari informasi akhirnya saya ikuti segala panduan yang diucapkan teman saya via telfon, dengan cekatan saya buka laptop dan akhirnya saya putuskan untuk memilih program KKN Reguler. Bertanya sana-sini kepada kaka tingkat yang sudah melewati KKN rasanya tidak cukup dan kurang menjawab bagaimana kondisi yang akan saya lalui saat itu, karna semenjak pandemi, sekitar dua angkatan akhirnya harus melewati KKN dari rumah yang itu artinya berbeda dengan KKN yang saya akan jalani,

Lamos panggilan akrab untuk abang tingkat saya angkatan 2015 akhirnya menjelaskan dengan detail segala dinamika yang ada di KKN, banyak pertanyaan fundamental saya lemparkan demi menguatkan mental, karna jujur saja KKN bukan sesuatu yang nantikan lagi seperti yang saya ceritakan diawal. Semester 6 berjalan dengan sangat berat, agenda tahunan PEMILWA mendistraksi semua kegiatan yang saya jalani, info mengenai KKN lewat begitu saja bagaikan angin lalu. Hingga

akhirnya, pembagian kelompok secara resmi dirilis oleh Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan minimnya antusias, saya buka *File* yang berisikan nama pembagian kelompok dan penempatan daerah KKN.

Antusiasme saya terhadap KKN semakin menurun, dari daftar nama yang telah dibagikan, tidak satupun anggota kelompok yang saya kenal, memang pembagian kelompok dilakukan antar jurusan, namun saya sangat berharap bertemu teman yang saya kenal di satu fakultas. Berbekal kenalan teman antar Fakultas yang saya kenal ketika menjadi KPM di PEMILWA akhirnya saya mendapatkan kontak salah satu teman kelompok, Pangestu, biasa dipanggil “pang” adalah teman pertama saya dikelompok 103 ini. Ya, saya kebagian dikelompok 103 yang bertempat di Cikupa Kabupaten Tangerang. Tempat yang awal mulanya sangat tidak saya harapkan, ekspektasi saya sudah terlanjur indah dengan semua cerita KKN yang pernah saya dengar. Kondisi geografis yang di perdesaan, minimnya akses internet yang bisa melepaskan kepenatan dari hiruk pikuk dunia, ramahnya warga perdesaan. Semuanya terlukis indah di benak saya. Namun, saya sadar dunia ini tidak berputar untuk saya seorang, terkadang, banyak hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan bukan? Saya berfikir bahwa ini menjadi pelajaran pertama yang saya dapatkan. Baru urusan lokasi yang tidak sesuai ekspektasi, bagaimana ketika kita terjun dimasyarakat dan dituntut untuk mengimplementasikan ilmu yang kita miliki? Akan banyak ketidaksesuaian yang harus dilewati dengan sikap dewasa bukan? Namun ingat tuhan tentu tidak tidur, dan jalan ceritanya tidak mungkin mengecewakan.

Lokasi KKN yang kurang menarik hanya plot kecil yang akan di *twist* oleh tuhan yang maha asik. Pang, adalah orang asik pertama dari 21 orang asik lainnya. Namanya juga kelompok, kurang lengkap kalo tidak ada pembagian struktural di dalamnya, menjadi ketua adalah hal yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Padatnya kegiatan organisasi di semester 6 membuat saya berfikir untuk tidak mengambil tanggung jawab lebih di KKN kali ini. Posisi ketua ditempati oleh Bebe, ya, teman satu Fakultas saya. Saya berfikir bahwa kelompok ini akan berjalan dengan sangat lancar, maklum saja, dikalangan organisatoris bebe adalah

nama yang sering terdengar. Drama KKN pun dimulai, hal-hal yang tadinya saya dengar dari cerita abang tingkat saya, akhirnya terpaksa saya alami sendiri. Untuk alasan yang akhirnya saya ketahui akhir-akhir ini, Bebe mundur dari ketua KKN dan akhirnya harus saya gantikan, saya tidak pernah berfikir terlalu jauh mengapa akhirnya saya yang terpilih sebagai ketua. Bagi saya ketika sudah ditunjuk oleh teman-teman amanah ini harus saya jalankan dengan semaksimal mungkin.

Jangan pernah menabak hidup ini akan dibawa kemana, yap kalimat itulah yang pantas untuk membuka paragraf ini. Seperti yang saya bilang diawal, bahwa menjadi anggota kelompok yang aktif tidak pernah singgah dipikiran saya, sampai akhirnya ternyata saya menjadi pemegang tanggungjawab terbesar dikelompok ini, dari orang yang paling apatis dengan kegiatan KKN ini, saya dipaksa untuk mengetahui segala kebutuhan dan informasi mengenai KKN, beruntungnya teman-teman kelompok 103 sangat kooperatif dan paham betul job desk yang di embanya. Hingga singkat cerita pembentukan proposal dan pelaksanaan survey berjalan dengan lancar, bagi saya dengan segala persiapan yang bisa dibilang minim program KKN tidak harus megah, itu yang saya sampaikan kepada teman-teman, singkatnya waktu persiapan dan minimnya budget karna kondisi ekonomi yang baru memulih semenjak diterpa badai pandemi memaksa kita menekan ekspektasi dalam KKN kali ini, memang masih banyak opsi yang bisa dilakukan, sponsorsip adalah salah satunya. Adanya drama diawal, memangkas waktu yang seharusnya bisa kita gunakan untuk persiapan, bak efek domino semua menjadi ngaret. Sponsor pun telat kita kumpulkan diambang batas pengajuan sponsor. Patungan adalah jawaban dari tahun ketahun untuk mengatasi masalah keuangan, minimnya dana dari kampus dengan buruknya sistem yang dipakai selalu menjadi kritikan yang disampaikan mahasiswa. Ya kalian semua tahu, kritik itu tak berbalas apa-apa, entah sampai kapan.

Tuhan memang maha asik, ia tahu apa yang kita butuhkan, bukan yang kita inginkan. Ibarat pacaran, survey adalah proses (PDKT) dalam pelaksanaan KKN, kalian perlu tahu apa kesukaan pacar kalian, begitu juga KKN, hidup dimasyarakat yang baru dengan orang-orang yang baru kita kenal tentu bukan hal yang mudah. Kalian perlu tahu bagaimana

budaya yang ada didaerah tersebut, apa kebiasaan mereka, apa mayoritas mata pencaharian mereka, bagaimana kondisi sosial disana, bagaimana tingkat ekonomi mayoritas masyarakat disana, apa permasalahan yang ada disana. Bisa dibilang survey adalah hal yang paling krusial dan fundamental dalam KKN. Bagaimana akhirnya program kerja kalian bisa berjalan dengan lancar, mustahil jika dibaliknya tidak dilakukan survey yang matang. Tentu, bertemu dengan orang yang pas adalah kuncinya. Kami sangat bersyukur bertemu dengan sosok kepala desa yang sangat ramah, sosok yang berjiwa muda, sosok yang bisa menyesuaikan dengan siapa dia berbicara, sosok yang tidak canggung untuk membahas pertandingan bola tadi malam, jujur saya sendiri jarang bisa berbicara dengan tokoh masyarakat tanpa adanya dinding pembatas bak horizon moral. Segala pertanyaan dijawab dengan santainya, segala informasi yang kita butuhkan untuk modal proposal yang akan kita buat terpenuhi semua. Tidak sampai disitu, kami dikenali oleh dua sosok pemuda desa yang sangat inspiratif, dua pemuda yang akhirnya menemani kita dari awal sampai akhir perjalanan KKN ini.

Lutfi dan maul, begitulah panggilan akrab dua pemuda IRPALA ini, secara struktur organisasi desa talagasari cukup maju, dikelilingi geografis yang mayoritas terdiri dari pergudangan dan pabrik membuat desa ini memiliki banyak sub organisasi yang bergerak diberbagai bidang. Salah satunya IRPALA, salah satu organisasi kepemudaan yang cukup eksis di desa ini. Dasarnya organisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan dan membina kecintaan terhadap alam dan lingkungan, sangat pas dan strategis untuk desa yang memiliki bahan limbah pabrik yang melimpah, pemuda disini terbiasa untuk menggunakan ulang barang-barang bekas pakai, dan mandaur ulang limbah pabrik. Sebuah desa yang bisa dibilang memiliki karakter masyarakat urban, jauh dari hal-hal yang bersifat konservatif, menjadi suatu tantangan untuk kuliah kerja nyata di kondisi desa yang seperti ini. Bisa dibilang desa ini lebih maju daripada tempat tinggal saya.

Tidak hanya itu kang maul dan kang lutfi ternyata seorang mahasiswa yang umurnya tidak berbeda jauh dengan kami, lagi lagi kami dipertemukan dengan orang yang asik, makasih tuhan. Kedua orang ini ditugaskan oleh pak lurah untuk menjadi *tour guide* selama kita

berkegiatan, maklum saja sebagai orang baru di lingkungan yang tidak pernah kami kunjungi sebelumnya, kita perlu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, khususnya tokoh masyarakat setempat, yap benar, segala kegiatan yang akan kalian lakukan pasti memerlukan perizinan dan *support* dari masyarakat setempat.

Menjadi pemuda yang besar di era revolusi industri 4.0 sangat sulit untuk peka terhadap kondisi lingkungan sekitar, begitulah yang saya rasakan. Hal yang mengagetkan saya dapatkan justru ketika saya diluar kampus, ketika saya berada ditempat orang asing, pikiran saya terbuka disana. Mungkin itu alasan kenapa kita harus *travelling*, mengunjungi tempat baru yang belum pernah kita singgahi

B

Rona Kirana Sarwapalaka

Oleh: Pangestu Tri Rahayu

Alas Kata

Semula, ketika libur semester ganjil 2022, teman-teman kelas mulai menanyakan perihal pengisian lembar KKN di AIS. Universitas memberi waktu sekitar dua minggu kepada mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah yang minimal sudah mengambil 110 SKS untuk mengisi lembar KKN di AIS. Ini merupakan awal dari kegiatan yang wajib dilaksanakan, jika ingin lulus sebagai mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah.

Saya menunggu respon dari teman-teman kelas yang sudah mengisi, karena saya kurang mengetahui info terkait KKN. Tidak puas dengan jawaban teman kelas, saya mencoba untuk mencari opsi lain. Obrolan dengan saling bertukar pikiran dilakukan kepada kenalan saya dari fakultas lain. Saya ingat betul hari itu, Minggu, 27 Februari 2022 bertempat di rumah teman baik saya. Dia mencoba menjelaskan kelebihan dan kekurangan KKN Reguler dibandingkan jenis KKN lainnya.

Tidak beberapa lama dari kejadian itu saya mencoba untuk mengisi KKN Reguler di AIS. Saya memutuskan untuk memilih KKN Reguler, dan sudah siap saat itu dengan menimbang kekurangan dan kelebihan. Selang sebulan, pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah beberapa kali mengadakan sosialisasi perihal pelaksanaan KKN tahun ini. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi sangat berguna bagi mereka yang belum tahu secara mendalam mekanisme KKN. Kegiatan lainnya juga pelatihan mengenai *editing*, menyusun laporan, dan lain-lain yang sangat berguna dalam pelaksanaan KKN nantinya.

Pembagian kelompok diumumkan, saya melihat pengumuman tersebut di Instagram PPM. Fail dikirimkan oleh seorang teman kelas saya, berisikan pembagian nama-nama anggota kelompok. Mencoba untuk mengetik nama saya dalam fail itu, kemudian terpampang jelas nama saya di kelompok 103. Pikir saya, sangat kebetulan sekali, sebagai

seorang yang menyukai angka tiga mendapatkan kelompok 103. Kemudian, mencoba untuk mencari teman kelompok dengan mengomentari *postingan* pengumuman di Instagram PPM UIN Syarif Hidayatullah. Melihat komentar salah satu orang yang mencari anggota 103. Saya coba mencocokkan namanya di fail tadi, dan ternyata sama. Melintas saya *direct message*, *add* nomornya, dan berkirim pesan lewat Whatsapp untuk kemudian diundang ke grup kelompok 103.

Mula Jumpa

Berkenalan dan mengirim daftar tautan Instagram masing-masing, mencoba untuk terhubung satu sama lain. Wajar, kami memang dari program studi yang berbeda-beda. Beberapa orang ada di fakultas yang sama, seperti Fakultas Tarbiyah yang memang program studinya banyak sehingga lumrah jika satu kelompok ada minimal 4 orang yang dari sana. Saya berbeda nasib, menjadi satu-satunya orang yang dari FISIP di kelompok 103, maklum, FISIP rakyatnya termasuk sedikit dibanding fakultas lain.

Awal-awal masih banyak yang *jaim*, hanya mereka yang pernah kenal sebelumnya yang banyak bersahutan di grup. Momen awal ini yang sangat penting untuk menyatukan. Agenda untuk bertemu untuk saling berkenalan secara tatap muka telah rencanakan dan ditetapkan, beberapa hadir, beberapa berhalangan. Saya termasuk banyak yang tidak hadir di awal pertemuan tatap muka, tetapi pernah satu kali ikut pertemuan daring. Agenda yang tidak tepat memaksa saya memilih kegiatan yang menjadi prioritas. Saya berterus terang jika beberapa pertemuan memang saya lewatkan karena jadwalnya bentrok, lainnya karena kebetulan tubuh saya sedang rehat dan pikiran saya pergi ke alam mimpi (*hehehe* tolong dimaafkan teman-teman).

Perjumpaan saya secara tatap muka pertama kali ketika melaksanakan survei pada tanggal 28 Mei 2022. Satu jam perjalanan ditempuh lewat jalan bebas hambatan menuju Desa Talagasari. Menepikan kendaraan bermobil di halaman kantor desa, disambut dengan baik oleh sekretaris desa. Bapak kepala desa menemui kami

kemudian, ditemani oleh ketua Karang Taruna. Berbincang kami beberapa jam mengenai permasalahan di Desa Talagasari.

Survei diulangi sampai dua kali, dengan selang waktu yang tidak lama, untuk memastikan tempat tinggal kami selama sebulan nanti. Survei kedua kami ditemani oleh dua pemuda desa dari organisasi pencinta alam. Bang Maulana dan Bang Luthfi namanya, dua pemuda itu mengajak kami untuk melihat lingkungan desa, dan mulai berkenalan dengan masyarakat tempat kami tinggal selama sebulan.

Warta Cerita

Tanggal 25 Juli 2022, kami berangkat ke desa, memulai langkah awal untuk melaksanakan kewajiban. Pembukaan di hari setelahnya, menandakan resminya kegiatan pengabdian kami kepada masyarakat desa Talagasari. Pengabdian diawali dengan mengajar anak-anak SD Talagasari. Hal itu merupakan pengalaman pertama saya untuk terlibat langsung dalam mengajar anak-anak SD langsung di kelas. Antusiasme mereka, menggugah semangat kami, suara mereka, memekik telinga kami. Suasana yang lebih segar kami terapkan, keceriaan kami sebarkan, dengan tetap kami laksanakan kelas sesuai modul pembelajaran, semuanya untuk anak-anak SD Talagasari

Perayaan tahun baru Islam berlangsung seru dan meriah, dengan pawai obor dan lantunan selawat kepada Nabi Muhammad Saw., dan Allah Swt. Persiapan dilangsungkan secara bersama-sama dengan masyarakat desa Talagasari, kami membantu untuk membuat obor dari bambu. Malam cuaca cerah, anak-anak dan orang dewasa antusias memegang obor, memegang karton, mengikuti acara. Pengalaman pertama yang sangat berkesan, belum pernah seumur hidup pawai obor dengan masyarakat desa. Lelah saat itu digantikan dengan keceriaan, dan memori indah malam itu tak pernah terlupakan.

Anak-anak di sekitar lingkungan kami tinggal juga senang dengan keberadaan kami. Saya beberapa kali membantu mereka mengerjakan tugas rumah, matematika, bahasa Inggris, dan pelajaran lain yang saya bisa. Kemampuan pemahaman mereka berbeda-beda, sehingga menjadi pembelajaran bagi diri saya sendiri untuk sabar, mencoba lebih pintar

dan tepat dalam menjelaskan. Peran yang berat, namun saya berusaha semaksimal mungkin. Saya percaya bahwa pendidikan merupakan modal utama untuk memajukan suatu bangsa.

Cerita mengenai kebersamaan dan gotong-royong hadir dalam beberapa kesempatan selama KKN berlangsung. Kami, laki-laki Sarwapalaka bersama-sama membantu membantu *ngecor* tiang lantai dua Masjid Nurul Falah. Lelah dan kotor pasti, tapi itu seakan hilang ketika kami merasakan adanya ikatan batin yang kuat dengan masyarakat, saling bercengkerama dan bercanda. Pak Ustadz Ubay, orang yang paling dihormati di desa Talagasari, ramah dengan kami, memberikan nasihat kepada kami, mendoakan kami untuk baik kedepannya dalam urusan dunia maupun akhirat.

Lomba 17 Agustus juga menjadi wadah bagi kami untuk lebih dekat dengan warga desa Talagasari. Saya ingat bagaimana kerja sama kami beserta pemuda IRPALA (Ikatan Remaja Pencinta Alam) untuk menyiapkan segala keperluan perlombaan. Ada sedikit masalah saat itu ketika kami belum mendapatkan kayu untuk panggung pentas seni. Saya khawatir saat itu karena waktu mepet dan anggaran khawatirnya tidak cukup. Tapi salah satu pemuda IRPALA yang saya panggil Bang Mpe menenangkan saya “*Udah* tenang, gue bantu cariin, papan bekas pabrik banyak *tuh* di deket kantor desa, gratis.” bersyukur saya saat itu, terlebih dia juga ikut membantu bersama saya membawa kayu yang berat.

Penghujung Sabda

Setiap permulaan, ada perpisahan tidak terelakkan, tetapi kenangan tetap terpatri di ingatan. Cerita senang, sedih, amarah, bercampur aduk menjadi satu kesatuan, memberikan warna lebih bagi kegiatan KKN 103. Talagasari merupakan desa seribu pekerja, yang tidak pernah jua untuk berkembang maju dan menggapai cita-cita. Doa saya dan teman-teman hantarkan untuk kemajuan desa, keselamatan, dan keberkahan warganya.

Secara pribadi saya ucapkan kepada teman-teman KKN 103 Sarwapalaka. Terima kasih atas segalanya, kelompok ini memberikan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan. 22 orang dengan watak,

latar belakang, dan ilmu yang berbeda, diberi tugas untuk mengabdikan kepada masyarakat. Tiap anggota saya umpamakan bagai lukisan abstrak memiliki warna yang berbeda. Orang luar mungkin tidak melihat hal yang istimewa, sebuah kanvas diisi oleh warna yang absurd. Tetapi, bagi kami warna tersebut memperkaya lukisan di atas kanvas yang putih. Itulah warna elok sang pelindung.

C

Sepotong Kisah di Talagasari

Oleh: Adela Dwi Marliani

Who is Adele? Dan Apa Yang Terjadi

Ada pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang. Sebelumnya dimulai dari perkenalan singkat, nama saya Adela Dwi Marliani atau biasa dipanggil Adele yang kerap kali dikaitkan dengan musisi papan atas “Someone Like You”, padahal untuk berbicara suara ini terdengar false. Saya adalah Mahasiswi Semester 7 Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Di penghujung semester menuju akhir bertemulah dengan salah satu agenda wajib yaitu KKN. Mendengar namanya sudah tidak bergairah untuk mengikuti program itu dengan jangka waktu sebulan. Apalagi harus merelakan waktu healing setelah proses Panjang di semester 6. Meskipun demikian, KKN bukanlah program yang bisa dihindari, layaknya takdir Tuhan yang telah ditetapkan, hehehe. Setelah melewati beberapa prosedur ketentuan kampus yang tidak lain juga merupakan ketentuan Tuhan. Akhirnya tiba pada titik pengumuman kelompok, jika ditanya pembagian kelompoknya seperti apa, hmmm ini secara acak dari berbagai fakultas dan jurusan. Saya tidak berekspektasi tinggi mengenai siapa saja yang menjadi bagian dari “day in my life” selama 30 hari nanti. Siapapun yang menjadi teman kelompok saya, harapan kedepannya semoga mereka gak nyesel dengan keberadaan saya atau bahasa gaulnya gak menjadi beban kelompok saja.

Sebelum KKN ada hal unik nan lucu bagi saya, mungkin ini gambaran sisi gelap atau sisi terang atau bisa dikatakan ketidaksengajaan. Saat bertemu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama Anggi di Kampus PPG UIN JKT ditemani oleh rintik rintik hujan yang mengundang kantuk. Pertemuan dengan DPL ini pertemuan yang dadakan sehingga persiapannya belum matang dan terkesan tertekan, tapi ini bukan tahu bulat. Setelah menunggu beberapa lama akhirnya kami bertemu dan

ngobrol-ngobrol santai namun tegang bagi saya. Ditengah perbincangan saya ditanya mengenai dari fakultas apa, tanpa sengaja dengan keadaan ngantuk saya menjawab spontan “aku dari ushuluddin juga pak”, beliau tertawa kecil sembari mengatakan “haaa, aku, aku. Kamu nih ngomong sama dosen seperti itu, pakai bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, gak sopan. Kalo sama dosen pakai saya”, ujarnya bersamaan dengan kepala ke kanan dan kekiri. Rasanya seperti disambar petir dan merasa bersalah, padahal itu jawaban spontan pada posisi ngantuk.

Hari-hari selanjutnya, kami pun sering bertemu untuk menyusun program apa saja yang perlu diadakan di Desa Talagasari, Cikupa. Kami yang terdiri dari 22 orang harus menyatukan 22 kepala menjadi satu hehehehe. Sebelumnya juga kami telah melakukan survey dua kali ke desa tersebut, saya hanya ikut sekali. Dan tanggal 25 Agustus 2022 kami pun berangkat.

Sarwapaleka's Team

Setiap kelompok wajib memiliki identitas dan nama bagian dari identitas. Akhirnya kami memutuskan memilih nama Sarwapalaka yang berarti sayap pelindung. Nama ini setelah beberapa kali proses obrak abrik dan tanpa ingin pusing berkepanjangan, kami sepakat memilih nama tersebut. Jika dilihat arti namanya ini sesuatu yang berat hehehe. Disamping itu kami membuat nama itu dengan Sarwapaleka agar tidak terkesan kaku.

Dalam pembagian wewenang kekuasaan kami melewati banyak drama dan diawal-awal banyak pertukaran posisi. Dan lebih gawat lagi kami sempat kehilangan ketua dan posisi ketua kosong selama beberapa hari. Untung saja hal itu terjadi sebelum KKN. Akhirnya kami memutuskan yang menduduki posisi ketua, sekretaris, bendahara dan berbagai macam divisi. Posisi ketua telah resmi dijabat oleh Muhammad Zaki Izzati dari Jurusan Ilmu Hukum, sekretaris yaitu Salma Shabira dari Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Dewi Apriliya dari Jurusan Jurnalistik, bendahara yaitu Desy Haryanti dari Jurusan Manajemen dan Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan divisi-divisi yaitu;

Divisi Acara: Hasanah dari Jurusan Pendidikan Fisika, Agnes Azzahra Agustin dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Rizal Ali dari Jurusan Perbandingan Mazhab, dan Fatin Zahratululuula dari Jurusan Tarjamah.

Divisi Humas: Salsabila Nadhifa dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Akbar Bebe Lebu dari Jurusan Hukum Tata Negara, dan Adela Dwi Marliani dari Jurusan Ilmu Hadis.

Divisi PDD: Miranti dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Danah Anggi Novita dari Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, dan Dimas Muhammad Putra dari Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Divisi Perlengkapan: Pangestu Tri Rahayu dari Jurusan Ilmu Politik, Nurul Habibah dari Jurusan Fisika, dan Putri Nabila dari Jurusan Ekonomi Syariah.

Divisi Konsumsi: Elsa Vira Ariani dari Jurusan Matematika, Afipah Aulia Rahmah dari Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Regowo Ilmi dari Jurusan Agribisnis, dan Ahmad Rasoki Lubis.

Sebulan satu rumah bersama mereka yang awalnya membuat saya canggung tapi hari yang berlalu membuat rasa canggung itu pudar. Mendapat kelompok yang diisi oleh mereka bukanlah sesuatu yang buruk. Ada banyak hal konyol yang menghibur dan mengisi liburan ditambah mengisi kekosongan hati. Etss sebelumnya belum ada yang mampu menembus pintu hati ini, jangan salah paham dulu. Keseharian kami dipenuhi dengan kepadatan program walaupun gak padat-padat banget. Momen yang tidak pernah terlupakan tinggal bersama mereka itu banyak juga kalau di ingat-ingat. Tidak lagi makan bersama yang terkadang lauknya kurang cita rasa dan selalu rebutan lauk jika lauknya itu menggugah selera, tidak ada lagi antrian kamar mandi yang sudah dilist di grup whatsapp namun tak kunjung terealisasikan dengan baik, tidak ada lagi tukar tukaran posisi tidur ternyaman, tidak ada lagi kegabutan kegabutan lainnya disaat kita lagi pengangguran alias lagi tidak ada program kerja dan masih banyak hal lainnya.

Momen yang tak terlupakan juga saat kami mengadakan perpisahan dengan berbagai rangkain acara. Pada pukul 1 dini hari kami berkumpul

untuk melakukan semacam deep talk dengan mengeluarkan unek-unek satu sama lain hingga diakhir dengan sesi tukar kado. Walaupun saya tidak dapat kado yang dapat dikenang “coki-coki” tetapi kenangan malam itu tak terlupakan dalam memori saya.

Mereka mengajarkan saya banyak hal. Terima kasih kalian sudah mengisi cerita sebulan pada KKN saya dengan sebuah pengalaman terindah di tahun 2022. Semoga saja bagi kalian ini juga menjadi kenangan terindah.

Cerita di Desa Talagasari

Awalnya tidak menyangka akan menghabiskan waktu sebulan disini. Hari pertama tinggal bersama masih cukup canggung rasanya, mungkin karena belum terbiasa dan belum memahami karakter teman-teman lainnya dan situasi lingkungan sekitar.

Hari-hari selanjutnya kami melaksanakan program kerja yang telah disusun jauh jauh hari. Sebelumnya pembukaan diadakan di Aula Desa Talagasari. Di pembukaan tersebut kami sedikit kecewa karena kehadiran dari berbagai pihak yang diundang minim. Selanjutnya kami melaksanakan program pendampingan mengajar di sekolah yang ada. Di SDN Talagasari kami mengabdikan diri selama 2 minggu, yang awalnya hanya pendampingan tetapi kami dipercaya sepenuhnya untuk memegang kelas 1 dan 2 yang terdiri dari beberapa indeks. Di SD tersebut kami disambut baik dengan penambahan program seminar IKM yang dapat membantu meningkatkan kualitas guru dan modul pembelajaran kedepannya dengan mengenalkan kurikulum merdeka. Untuk murid-murid tercinta kami memberi kenangan dengan mengajak mereka menjiplak tangan dan menuliskan cita-cita mereka. Hal tersebut menjadi kenangan indah bersama murid-murid disana dan tak terlupakan tawa bahagia mereka menyambut kedatangan kami.

Hari-hari berikutnya disusul dengan agenda-agenda kemasyarakatan, ada perayaan Hari Besar Islam yang dimeriahkan dengan pawai 100 obor, ada 17 agustus dengan lomba-lomba nasional dan keseruan lainnya, ada senam bersama, ada berbagi kebahagiaan, ada rutinan baca keliling bersama anak-anak desa dan tak terlupakan juga seminar kewirausahaan

bagi ibu-ibu untuk meningkatkan kualitas diri dan ikut serta dalam pembangunan perekonomian keluar pasca pandemic.

Di Posko KKN juga kami beberapa agenda yang gak kalah seru. Tak terlepas dari unsur kerohanian. Kami juga ngajar TPQ di Posko dengan rutin tiap malamnya. Mengajarkan anak-anak mengenal islam tugas semuanya yah, bukan hanya dari Fakultas Ushuluddin. Alhamdulillah kami menjalankan tugas sudah sesuai porsinya sebagai muslim-muslimah, yah ini sudah termasuk dakwah kecil-kecilan.

Harapan saya kedepannya buat desa Talagasari semoga jauh lebih baik kedepannya dan dapat menyumbangkan penerus-penerus bangsa yang hebat. Walaupun kekecewaan kami ada saat program kami dihadiri oleh sedikit orang, disatu sisi kami paham dengan kondisi desa yang sudah maju sehingga adanya kesibukan-kesibukan dilain hal. Terimakasih buat segalanya di Desa Talagasari yang telah memberi warna di bagian hidup saya.

D

Kejutan di Desa Talagasari

Oleh: Salma Shabira

Pra KKN

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Salma Shabira. Saya berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Ilmu Perpustakaan. KKN-Reguler tahun 2022 ini merupakan KKN yang baru diselenggarakan lagi oleh kampus saya setelah adanya Pandemi Covid-19 kemarin. Rasanya baru kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, dan kemarin saya sudah melakukan KKN yang dimana KKN ada di semester 6. Banyak rangkaian yang harus dilakukan sebelum KKN dimulai hingga masa pembagian kelompok KKN-Reguler ini. Saya termasuk mahasiswa yang bisa dibilang *introvert*, karena untuk berkenalan lagi dengan orang baru rasanya sangat takut dan selalu merasa tidak bisa. Tetapi, entah kenapa di KKN ini saya ingin mencoba hal baru bahwa saya bisa menjadi seperti yang lain, mulai dari berbicara di depan teman-teman yang lain salah satunya. Kemudian saya merupakan yang panikan kalau belum menerima informasi yang jelas apalagi mengenai KKN ini, hingga akhirnya pembagian kelompok pun diumumkan dan langsung melihat saya berada di kelompok berapa? kecamatan apa? dan siapa saja yang ada didalamnya. Sampai akhirnya setelah melihat file pembagian kelompok KKN terdapat 22 anggota kelompok KKN 103 dengan 8 anggota laki-laki dan 14 anggota perempuan, kemudian tanpa berfikir panjang saya langsung post komen di di postingan *Instagram* PPM UIN Syarif Hidayatullah dengan tulisan “Kelompok 103 coment ya!!” untuk menemukan teman-teman lainnya, sampai akhirnya banyak yang komen di komentar saya, ahhh senang sekali bertemu beberapa anggota KKN di awal pembagian kelompok ini. Kemudian tidak banyak basa-basi saya langsung membuat grup di *Whatsapp* dengan nama “KKN 103”. Kemudian setelah grup terbentuk barulah kita mulai mengobrol untuk pertama kalinya melalui *Gmeet*. Didalam *Gmeet* yang kami obrolkan yaitu pemilihan BPH (Badan Pengurus Harian) dan divisi lainnya, dan saya sendiri pada saat itu

diposisikan sebagai Sekretaris yang tidak ada pengalaman menjadi sekretaris sekalipun.

Awal Mula Pertemuan

Awal mula anggota kelompok KKN 103 bertemu yaitu pada survey pertama pada tanggal 28 Mei 2022. Satu jam lebih waktu yang saya tempuh untuk bisa datang ke tempat lokasi KKN kami akan dilaksanakan yaitu Desa Talagasari, Cikupa, Tangerang. Adapun survey yang saya lakukan tidak berangkat Bersama anggota kelompok lain yang kumpul dikampus, saya langsung datang ke lokasi KKN dan datang terlebih dahulu hingga kemudian menunggu anggota KKN yang lain. Pada pertemuan pertama ini saya mencoba mengajak ngobrol beberapa teman perempuan yang lain agar bisa akrab, karena kita akan tinggal bersama selama satu bulan full, yeayy!! Kami disambut dengan baik oleh sekretaris desa. Bapak kepala desa menemui kami kemudian, ditemani oleh ketua Karang Taruna. Berbincang kami beberapa jam mengenai permasalahan di Desa Talagasari. Dilanjutkan dengan survey kedua untuk kami mencari tempat tinggal untuk kami singgahi selama 1 bulan full.

Awal Mula Kejutan di Mulai

Tepat sesuai dengan jadwal KKN dari PPM UIN pada tanggal 25 Juli 2022, kami semua datang kembali untuk ke-3 kalinya dengan membawa banyak sekali barang-barang individu sampai barang yang akan dipakai nanti saat kami menjalankan proker kami. Banyak kejutan yang tidak terdugamulai datang satu per satu di proker kami. Untuk proker awal yang kita lakukan yaitu dengan melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN Talagasari, ini merupakan pengalaman pertama saya untuk mengajar anak-anak SD. Ah rasanya sangat lelah untuk bisa melakukan pengajaran kepada anak kelas 2 SD karena ini bukan merupakan bidang saya dan itu merupakan kejutan pertama untuk saya di proker kelompok KKN 103.

Kejutan selanjutnya sudah pasti berada di proker-proker selanjutnya yang kami lakukan di Desa Talagsari ini, proker yang kami lakukan di

minggu pertama di Desa Talagasari yaitu dengan memperingati Hari Besar Islam dengan melaksanakan pawai obor, seru bukan? Saya menyebutnya kejutan karena pengalaman ini sangat berkesan untuk saya dengan membawa obor dan mengelilingi desa orang lain selain desa sendiri. Adapun banyak kejutan tak terduga yaitu dengan anak-anak yang senang dengan keberadaan kami tinggal disebelah rumah mereka. Mereka selalu datang menghampiri kami setiap waktu untuk mengajak kami main ataupun membantu mereka mengerjakan pekerjaan rumah mereka.

Hari-hari proker selalu kami laksanakan dan alhamdulillah berjalan dengan lancar dan muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua dan itu merupakan kejutan terbesar untuk saya. Karena saya disini dapat merasakan bagaimana kita menghadapi permasalahan dan bagaimana cara menyelesaikannya bersama. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Hingga akhirnya kami harus berpisah pada tanggal 25 Agustus 2022 setelah satu bulan lamanya kami bersama melewati berbagai banyak hal dengan segala kenangannya.

Akhir Yang Indah

Saya Pribadi mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh anggota KKN 103, Seluruh masyarakat desa Talagasari, dan Dosen Pembimbing Lapangan bahwa hari-hari yang sudah dilewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa telah saya lewati dan saya sangat menikmati untuk tinggal bersama anggota KKN 103 dilingkungan desa Talagasari. Hal ini tidak bisa saya lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama anggota KKN 103.

E

KKN di Desa Talagasari

Oleh: Dewi Aprilia

Hampir dua tahun lamanya berdiam diri di rumah, belajar di rumah, dan bekerja dari rumah akibat pandemic covid-19. Akhirnya tahun ini Indonesia dapat beraktivitas sedikit demi sedikit seperti semula. Berbagai aktivitas mulai aktif Kembali, sama halnya dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai mengadakan pelajaran tatap muka, wisuda offline dan KKN Reguler. Saya sebagai mahasiswa semester 7 di tahun ini akhirnya bisa menjalankan KKN Reguler seperti seharusnya. Saya mendapatkan kelompok KKN 103 yang diberi nama SARWAPALAKA berjumlah 22 mahasiswa dari jurusan yang berbeda-beda. Segala program kerja sudah kami rancang yang akan dilaksanakan di Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Sebelum bulan Agustus tiba, kami beberapa kali melakukan survey terlebih dahulu ke Desa Talagasari. Mengadakan pertemuan untuk membicarakan hal-hal apa saja yang akan dilakukan di Desa nanti. Kami semua sangat antusias menjelang pelaksanaan KKN. Bulan Agustus pun tiba, tepatnya pada tanggal 25 kami semua berangkat ke Desa Talagasari, kami menyewa mobil tronton TNI dan Sebagian ada yang diantar langsung oleh keluarganya masing-masing. Sesampainya disana kami semua masih bersantai-santai sambil menyiapkan berbagai keperluan untuk pembukaan KKN.

Bersyukur warga Desa Talagasari menyambut kami dengan baik, pelan-pelan kita mulai mengenal dan berinteraksi dengan warga sekitar di posko KKN kami. Tak terasa berhari-hari sudah kami lewati di Desa Talagasari, Semua program sudah terlaksana dengan baik. Banyak hal yang bisa saya dapatkan dalam kegiatan KKN ini. Keterampilan saya makin terasah saya jadi bisa mengajar, memasak, dan bersosialisasi. Selain itu, saya juga belajar bagaimana proses produksi jamur, bertemu dengan pengusaha UMKM di Desa Talagasari, dan membantu program sudut baca yang ada di Desa.

Semua kegiatan yang dilakukan disana menjadi pengalaman berharga bagi saya. Saya bersyukur dapat mengenal dan berkumpul bersama teman-teman yang hebat walau kadang kesalahpahaman terjadi itu semua tidak mengurangi rasa kepedulian dan tetap bertanggung jawab dalam pelaksanaan KKN ini. Sebulan telah berlalu kami mengabdikan di Desa Talagasari, terima kasih untuk warga Desa Talagasari dan untuk anggota KKN Sarwapalaka 103 semoga kalian selalu sehat, dilancarkan segala urusannya dan semoga kita dapat berkumpul lagi di lain waktu. Banyak hal yang sulit dikatakan, banyak hal yang bisa saya rasakan, seperti ada ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami, semoga kalian sukses Keluarga Kecil Nyata Sarwapalaka 103. *People come and go, memories stay* <3.

F

Aku, KKN dan Desa Talagasari

Oleh: Afipah Aulia Rahmah

Tahun 2022 menjadi tahun pertama diselenggarakannya KKN UIN Jakarta secara langsung di tempat setelah sebelumnya KKN Mandiri di rumah selama pandemi Covid-19. Dan tahun ini aku mendapat kesempatan untuk melaksanakan KKN Reguler di Desa Talagasari, salah satu desa di kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Aku bersama 21 orang temanku melaksanakan KKN di desa ini.

Kami berangkat dari Ciputat naik tronton, walaupun sebagian besar diantar keluarganya. Mas yang bawa trontonnya ugal-ugalan banget, ngebut pula, aku yang duduk di depan sama satu orang temenku pusing rasanya. Dan pas sampai di tempat KKN kami langsung istirahat di kontrakan yang udah di-*booking* kami sejak saat survei.

Yang punya kontrakan namanya Pak Oman, beliau baik banget, tapi ga ngebolehin perempuan sama laik-laki satu kontrakan, jelas sih orang-orang disini religius banget. Dan laki-lakinya tinggal di markas IRPALA, sejenis komunitas pecinta alam gitu. Tetangga disekitar kontrakan kami baik banget, ramah, dan menerima kami dengan senang hati. Anak-anak di sini juga *exited* karena kedatangan kakak-kakak yang keren-keren, hihi. Kelompok kami mendapatkan nomor urut 103 dengan nama kelompok yang sudah disepakati, yaitu Sarwapalaka, yang artinya 'Sang Pelindung', gatau ya mau ngelindungin siapa, hehe. Sarwapalaka terdiri dari 22 orang, dengan 14 perempuan dan 8 laki-laki dari berbagai fakultas dan program studi. Mereka aslinya seru, asik, baik, royal, dan ngangenin, hehe.

Proker (Program Kerja) pertama yang kami lakukan adalah pembukaan di aula Desa Talagasari, kemudian kegiatan belajar-mengajar

di SDN Talagasari, PHBI (Perayaan Hari besar Islam), pawai obor, yasinan di majelis taklim, mengajar mengaji, pojok baca, imunisasi anak, kerja bakti, ngecor masjid, seminar kurikulum merdeka, senam bersama, upacara bersama, seminar kewirausahaan, perayaan lomba 17 Agustus, pentas seni, nobar film, dan seterusnya hingga acara penutupan.

Setiap proker pasti punya ceritanya masing-masing. Ada suka, duka, cape, lelah, marah, tawa, bahagia, pokoknya campur aduk, tapi yang pasti menyenangkan dan *unforgettable!*. Benar bahwa pengalaman adalah guru terbaik. Dari pengalaman KKN ini aku belajar banyak hal, mencoba hal yang ga pernah aku coba, dihadapkan oleh semua situasi dan kondisi yang hampir semuanya diluar kendali kita. Banyak hal itu juga termasuk aku belajar banyak dari temen-temen yang beda latar belakang, beda asal daerah, bahasa daerah, hingga beda selera asin dan pedasnya masakan. Ada banyak hal yang sangat seru, yang rasanya ga mungkin cukup untuk diceritain disini. Misalnya masak bareng. Mulai dari ribetnya belanja ke pasar subuh-subuh hingga riuhnya masak bareng-bareng di dapur.

Aku sebagai divisi konsumsi kadang bingung gitu, ditanya soal bahan-bahan masakan, takaran beras, sampai takaran garam. Sebenarnya aku juga jarang malah hampir ga pernah masak kalo di rumah, lucu aja gitu mereka nanya-nanya masakan sama orang yang ga bisa masak, haha. Oh iya, jadi sistem masak kita itu sistem piket sesuai dengan divisi yang berbeda tiap harinya. Tapi dari temen-temen, aku belajar banyak. Mereka memberi aku banyak pelajaran berharga, pengalaman menyenangkan, menerima perbedaan, mengutarakan pendapat, menerima kritik dan saran, mengeluarkan keluh kesah alias curhat, berbagi suka, duka, canda, tawa, dan banyak.. banyak hal lainnya.

Dan KKN tak luput dari cerita horrornya. Terima kasih kepada kontrakan Pak Oman telah memberikan kami pengalaman horor yang tak terlupakan, mulai dari bau gosong tengah malem, ada suara meja di malem hari, ada yang ngintip di pintu transparan, dan lain sebagainya. Dan tak lupa juga cerita horor anak cowo di markasnya, haha lucu tapi kasihan.

Terima kasih juga untuk anak-anak manis yang tinggal di sekitar kontrakan kami. Kita main bareng, belajar bareng, lomba bareng, sampai

saat kami hendak pulang pun mereka bantu angkut-angkut barang bawaan kami, lucu banget!. Terima kasih juga buat warga sekitar kontrakan udah mau diajak ngeliwet bareng dan dimasakin lagi, baik banget!. Terima kasih buat bapak DPL kami, Pak Rohmat Widiyanto, pak Kades, Kang Nunu, Kang Luthfi, Kang Maul, anak-anak Majelis Taklim Assalam, anak-anak SD, anak-anak Pojok Baca, ibu-ibu Posyandu, nenek, pak Oman, teteh-teteh dan akang-akang, guru-guru SD, dan semua teman-teman KKN 103. Semoga sehat selalu dan bisa bertemu lagi di lain kesempatan!.

G

KISAH INSPIRATIF KULIAH KERJA NYATA 103

Oleh: Rizal Ali

Suatu momen yang mana tidak bisa terulang Ketika menjenjang kuliah yang mana kkn ini di laksanakan di waktu pada saat liburan akhir semester pada semsster 6 yang di mana cukup berat dengan ke aktivitasannya dalam melaksanakan tugas tugas kuliah yang sangat-sangat numpuk ini. Bisa dibbilang survey adalah hal yang paling krusial dan fundamental dalam KKN. Bagaimana akhirnya program kerja kalian bisa berjalan dengan lancar, mustahil jika dibaliknya tidak dilakukan survey yang matang. Tentu, bertemu dengan orang yang pas adalah kuncinya. Kami sangat bersyukur bertemu dengan sosok kepala desa yang sangat ramah, sosok yang berjiwa muda, sosok yang bisa menyesuaikan dengan siapa dia berbicara, sosok yang tidak canggung untuk membahasnya.

Sangat senang bertemu dengan temen-temen baru yang mana di suatuu kemplompok ini banyak dari berbagai fakultas dan jurusan ga hanya di situ juga kita bisa bisa melihat yang mana orang orang yang di kelompok ini yang berfikiran ambis dalam berlingkungan bahkan yang tadi nya kliatan malas dalam berkomunikasi jadi dapat mendapatkan pengalaman baru nya . pada saat saya di sana itu sudah terihat banyak nya temen-temen semua sangat agak susah bat untuk membersihkan tempat tidurnya sendiri dan ada seseorang yang Bernama dzaki tri mulya ini lah orang yang bener- bener sangat agak risih dalam lingkungan yang sangat kotor karna kan kita itu di daerah cikupa telagasari ini agak suah mencari kontrakan yang agak gede untuk alhamdulillahnya ada pihak dari ketua kaang taruna lah yang berbaik hati untuk menyediakan bescamp nya terhdap anak -anak kkn 103 ini. Di sini lah kita semua kerja bakti yang mana di tempat situ bener bener kaya tidak pernah di besihkan ruangnya .

Dzaki di sini lah yang menggerakkan temen-temen untuk membersihkan ruangan tersebut yang dimana di sini ada temen kita yang agak jijji terhadap sampah sampahh yang berserakan diruangnya di

ajarkan pelan-pelan untuk melatih kerbarnian untuk mencomot benda-benda yang berserakan di pojokan agar lebih bersih.

Bergotong royong dengan warga talagasari yang mana di situ ada yang awalnya musholah dan pada tahun 2018 itu awal pembangunan masjidnya yang Bernama masjid nurul falah yang mana sedang peningkatan lantai 2 dan perenovasian yang mana adi butuhnya tenaga tenaga warga sekitar masyarakat yang peduli dengan adanya penumbangan semen alat alat matrial ,uang ,dan tenaga dan desain masjid ini sangat -bet di dah yang mana kit aitu melihat agak didalam lingkungan disitu lah masjid yang bener bener bersih indah banget di lihatnya moment ini lah yang agak sulit kkita perlihatkan.

H

Pengalaman Berharga Selama Satu Bulan

Oleh: Regowo Ilmi

Perbedaan Bukanlah Suatu Penghalang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang menempuh semester 7. Hal tersebut dikarenakan KKN merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan salah satu kewajiban berupa syarat kelulusan mendapatkan gelar sarjana, selain PKL dan skripsi untuk di Jurusan Agribisnis. KKN memiliki banyak manfaat baik itu bagi mahasiswa atau bagi masyarakat yang tinggal di lokasi tempat KKN. Bagi mahasiswa, KKN memiliki manfaat yaitu untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama di jenjang perkuliahan dan juga bagaimana kolaborasinya dengan ilmu lain. Lalu, untuk masyarakat dengan adanya KKN diharapkan dapat memperoleh bantuan baik berupa tenaga atau inovasi-inovasi baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.

Sebelumnya perkenalkan terlebih dahulu saya Regowo Ilmi mahasiswa jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswa jurusan Agribisnis, saya memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan KKN tersebut. Pada tahun ini KKN dilaksanakan dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Pada awalnya sempat kecewa karena KKN diadakan secara luring pada bulan yang dimana seharusnya merupakan liburan semester 6. Selain itu juga, dengan dilakukannya KKN secara luring, membuat menjadi terlambatnya kegiatan PKL dilaksanakan, karena angkatan sebelumnya di jurusan Agribisnis, banyak yang melakukan KKN dengan secara bersamaan melaksanakan PKL, karena kegiatan KKN tersebut dilakukan secara daring. Ditambah lagi anggota kelompok KKN yang penentuannya dilakukan secara acak, artinya bahwa saya harus hidup bersama orang lain dari jurusan yang berbeda-beda selama satu bulan yang notabeneanya tidak saya kenal.

Penentuan anggota kelompok KKN diumumkan pada tanggal 21 April 2022, saya termasuk ke dalam kelompok 103. Setelah pengumuman tersebut, saya langsung mengunjungi Instagram PPM UIN Jakarta, dan kemudian melihat komentar pada *post* terbaru, dengan harapan dapat menemukan anggota kelompok KKN yang lain, dan benar saja, saya menemukan komentar dari anggota kelompok KKN yang sama, setelah itu, saya meminta untuk dimasukkan ke dalam grup Whatsapp agar memudahkan dalam komunikasi nantinya. Setelah semua anggota kelompok masuk ke dalam grup Whatsapp, kami mulai berkenalan satu sama lain. Meskipun sudah berkenalan satu sama lain, tapi kami masih belum benar-benar saling mengenal. Kemudian pada hari berikutnya kami mengadakan rapat untuk menentukan struktur kelompok mulai dari Ketua hingga divisi apa saja yang diperlukan. Dalam pengundiannya, saya masuk ke dalam divisi konsumsi, meskipun agak jarang laki-laki masuk ke dalam divisi tersebut, tapi saya tetap menerimanya karena ingin mencari pengalaman baru. Setelah terbentuk struktur kelompok, kami dari setiap divisi harus membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh setiap divisi pada saat KKN yang nantinya akan dicantumkan dalam proposal KKN untuk memperoleh pendanaan.

Pada tanggal 12 Mei, diumumkanlah pembagian desa untuk setiap kelompok KKN, dimana kelompok kami ditempatkan di Desa Talagasari Kecamatan Cikupa, Tangerang. Setelah itu kami pun merencanakan untuk melakukan survei bersama-sama, survei pertama kali dilakukan pada tanggal 28 Mei, namun pada survei pertama tersebut saya tidak ikut karena masih di Subang, dan tidak memungkinkan karena jarak yang jauh. Kemudian survei kedua diadakan pada tanggal 11 Juli, dan karena saya sudah indekos di Ciputat, maka saya memilih untuk ikut. Kami menuju tempat survei dengan menggunakan mobil, dan hampir seluruh anggota kelompok ikut, membuat kita saling mengenal dan menjadi semakin dekat satu sama lain. Ketika semakin dekat dengan hari H keberangkatan, kami semakin sering melakukan rapat dan membahas apa saja program kerja yang akan dilaksanakan disana. Dimana disesuaikan dengan setiap konsentrasi bidang studi masing-masing anggota kelompok. Mulai dari kegiatan mengajar dari teman-teman Fakultas Tarbiyah, seminar kewirausahaan dari teman-teman Fakultas

Ekonomi, dan program kerja lainnya. Setiap anggota kelompok memiliki kewajiban untuk menjadi penanggung jawab satu program kerja, disini saya kebagian untuk menjadi penanggung jawab kegiatan PHBI bersama saudara Zaki. Selain itu, kami juga membahas barang-barang apa saja yang perlu dibawa.

Kami berangkat menuju lokasi KKN pada tanggal 25 Juli. Proses keberangkatan tidak semuanya berangkat bersama-sama, seperti contohnya saya sendiri yang berangkat dari subang diantar oleh orang tua dan beberapa teman yang menggunakan kendaraan pribadi. Sedangkan teman-teman yang lain menggunakan mobil kompi yang sudah disewa. Kami tinggal di RT 10 Desa Talagasari, laki-laki dan perempuan tinggal di rumah yang berbeda. Untuk laki-laki sendiri tinggal di bekas rumah Babinsa yang kini menjadi sekretariat Irpala, dikarenakan Bang Luthfi dan Bang Yusuf selaku anggota irpala menyarankan kami untuk tinggal disana selama 1 bulan dengan gratis, dan hanya perlu untuk membayar air serta listrik saja.

Untuk perempuan sendiri tinggal di rumah kontrakan Pak Oman, dengan jarak yang sangat dekat antara dua tempat tinggal tersebut. Pemilihan tempat tinggal yang saling berdekatan adalah agar menjadi lebih mudah ketika akan mengadakan rapat, atau ketika akan mengatur kebutuhan logistik. Rumah bekas Babinsa tersebut tidak terlalu luas, namun juga tidak terlalu sempit, pas untuk tempat tinggal 8 orang laki-laki dan untuk menyimpan koper serta juga barang-barang lain. Rumah tersebut memiliki 1 ruangan utama, 2 kamar, 1 gudang, dan 1 kamar mandi. Pada saat mobil kompi tiba, kami bersama-sama membereskan semua barang bawaan termasuk 3 motor yang dibawa. Sebelum memasukkan barang-barang ke dalam tempat tinggal, kami membereskan dan membersihkan rumah babinsa tersebut terlebih dahulu, dan setelah itu, karena semuanya kelelahan kami pun tertidur, kami tidur di ruangan utama rumah bekas babinsa karena merupakan ruangan terluas, sedangkan kamar digunakan untuk menyimpan barang-barang bawaan. Dari situ saya sudah merasakan adanya kebersamaan yang erat antar semua anggota kelompok, meskipun kami saling tidak mengenal satu sama lain, dan dari jurusan yang berbeda-beda, namun hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk membuat kita tetap kompak.

Sambutan Hangat

Desa Talagasari bisa dibilang sebagai desa yang sudah *urban*, hal tersebut dikarenakan dekat dengan perkotaan, akses jalan tol, dan sebagian besar warganya bekerja di pabrik seperti pabrik cokelat, sepatu, dan roti. Awalnya saya mengira bahwa warga disini akan cenderung apatis karena kesibukan yang mereka hadapi. Akan tetapi ternyata dugaan saya salah, masyarakat sekitar tempat tinggal kami, sangatlah suportif serta mau berkolaborasi dengan kami. Hal tersebut terlihat pada saat kegiatan PHBI dimana kami mengadakan pawai obor berkolaborasi dengan warga RT 10, ketika proses pembuatan obor dengan bambu, kami dibantu oleh ketua RT, ketua pemuda, dan warga sekitar. Kami membuat kurang lebih hingga 50 buah obor, kemudian pada malam harinya pada saat kegiatan pawai obor dilaksanakan, antusiasme warga dengan anak-anaknya banyak yang ikut serta dalam kegiatan tersebut, sampai-sampai kami kekurangan obor. Selain itu, sambutan hangat masyarakat lainnya adalah dari pihak DKM Masjid. Hal tersebut terlihat dari undangan untuk shalat berjamaah, yasinan, kemudian ketika ada masyarakat sekitar yang meninggal kami juga diajak untuk tahlilan. Selain itu juga kami diizinkan untuk menggunakan toilet masjid, hal tersebut dikarenakan setelah penggunaan beberapa hari toilet di rumah Babinsa, toiletnya tiba-tiba menjadi pampat, berbagai upaya telah kami lakukan, seperti menggunakan soda api, namun tetap saja, sehingga kami harus pergi ke masjid apabila ingin menggunakan toilet. Kebaikan dari pihak DKM masjid bukan hanya dari hal itu saja, akan tetapi juga ketika kami membantu untuk melakukan pengecoran, karena Masjid dekat tempat tinggal kami sedang direnovasi, setelah selesai pengecoran, kami diberi makan, dan juga diberi lauk serta nasi dalam jumlah yang banyak untuk makan pada malam hari.

Selanjutnya adalah sambutan baik dari perangkat Desa. Sejak pertama kali melakukan survei, kami disambut baik oleh Kepala Desa Talagasari yaitu Pak Subarno, mulai dari menerima rencana program kerja kami, kemudian juga kami dipandu oleh abang-abang dari Irpala (Ikatan Remaja Pecinta Alam) mulai dari Bang Luthfi, Bang Yusuf, Bang Afif, Bang Fery, Bang Reza, dan abang-abang Irpala lainnya. Dimana mereka memandu kami selama KKN Desa Talagasari, mulai pada saat survei ketika mencari tempat tinggal, kemudian pada saat kita kebingungan

mencari tempat untuk membeli barang-barang yang diperlukan seperti pada saat acara 17 Agustus, dalam membuat *banner*, membeli peralatan dan hadiah lomba, dan mereka juga memandu kami ketika ingin bertemu dengan pihak tertentu seperti ketua RW, ketua RT, peternak lele, peternak jamur tiram, dll. Sehingga dapat dikatakan bahwa abang-abang Irpala inilah yang berjasa paling besar, yang membuat semua program kerja KKN bisa terlaksana dengan baik.

Berikutnya masyarakat desa yang dengan hangat menyambut kami adalah guru-guru serta siswa-siswi SDN Talagasari mereka menyambut hangat kami sejak pertama kali kedatangan, dimana kami disambut baik oleh Bapak H Embad selaku kepala sekolah SDN Talagasari. Kami menjelaskan program kerja apa saja yang akan dilaksanakan di SDN Talagasari, dan pihak sekolah sangatlah terbuka untuk bekerja sama. Beberapa program yang dilaksanakan di SDN Talagasari di antaranya adalah kegiatan mengajar, santunan, serta seminar implementasi kurikulum merdeka.

Terasa Seperti Sebuah Keluarga

Kelompok KKN 103 Sarwapalaka terdiri dari 22 orang dengan komposisinya yaitu sebanyak 8 orang laki-laki yang meliputi saya sendiri Ilmi dari jurusan Agribisnis, kemudian Pangestu dari jurusan Ilmu Politik, Coki dari jurusan Ekonomi Pembangunan, Dimas dari jurusan PAI, Ali dari jurusan Perbandingan Mazhab, Bebe dari jurusan Hukum Tata Negara, Zaki dari jurusan Ilmu Hukum, dan Dzaki dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Kemudian untuk perempuannya sendiri terdiri dari 14 orang yang meliputi Nurul (Fisika), Putnab (Ekonomi Syariah), Afifah (Bahasa dan Sastra Arab), Elsa (Matematika), Miranti (PBSI), Anggi (Aqidah Filsafat Islam), Hasanah (Pendidikan Fisika), Agnes (PGMI), Fatin (Tarjamah), Adel (Ilmu Hadis), Salsa (PIPS), Salma (Ilmu Perpustakaan), Dewi (Jurnalistik), dan Desy (Manajemen). Selama satu bulan, saya tinggal bersama orang-orang tersebut, ada banyak kisah yang saya alami Pertama-tama saya ingin menceritakan mengenai cerita dari divisi konsumsi, dimana dalam divisi tersebut saya ditemani oleh Afifah dan Elsa. Meskipun menurut saya 3 orang terlalu sedikit untuk sebuah divisi yang memiliki salah satu peran paling penting dalam sebuah kelompok KKN, karena menyangkut keperluan pokok yaitu

konsumsi, namun, kami sangatlah solid. Untuk yang memasak sendiri adalah perempuan, hal tersebut dikarenakan pihak pemilik kontrakan tidak mengizinkan laki-laki untuk masuk ke dalam kontrakan, akibatnya kami dari pihak laki-laki tidak dapat membantu proses memasak. Akan tetapi di sisi lain, saya sendiri dan teman laki-laki lainnya secara aktif membantu dalam hal membeli bahan-bahan untuk memasak, air galon, gas, dan lain-lain yang berhubungan dengan konsumsi. Hal tersebut membuat adanya kerjasama kolaboratif antara seluruh anggota kelompok.

Peristiwa lain yang saya ingat dan menjadi sebuah kenangan yang membuat saya sadar bahwa kelompok KKN 103 Sarwapalaka merupakan keluarga kedua saya adalah ketika kita melakukan gotong royong secara bersama-sama pada setiap kegiatan. Selanjutnya juga pada saat evaluasi suatu program kerja, disitu kami berdiskusi apa saja yang kurang sehingga dapat menjadi pelajaran untuk program kerja selanjutnya, kami juga sering saling mengingatkan satu sama lain agar setiap anggota kelompok tidak lupa dengan tugasnya masing-masing, sehingga tidak ada satu orang yang hanya bersantai-santai saja, tetapi yang lain bekerja. Kemudian hal lain yang juga membuat kita menjadi lebih dekat layaknya seperti keluarga disebabkan karena kurangnya kendaraan yang dibawa oleh anggota kelompok. Sebelumnya perlu saya jelaskan bahwa, dari 22 orang anggota kelompok, hanya sebanyak 3 orang saja yang membawa motor, hal tersebut menjadi salah satu kendala utama karena dengan sedikitnya kendaraan, membuat proses mobilisasi menjadi sulit. Akan tetapi setelah saya pikirkan kembali, kekurangan tersebut malah membuat hubungan kita semakin erat, karena kita harus bergantian untuk menjemput teman yang lain satu persatu, sehingga hambatan tersebut menjadi dapat ditanggulangi.

Rasa kekeluargaan yang saya dapatkan bukan hanya dari kelompok KKN saya saja, akan tetapi juga masyarakat sekitar tempat tinggal kami, perangkat desa, hingga anak-anak mengaji dan siswa-siswi SDN Talagasari. Pertama-tama adalah pada saat ketika mengajar mengaji dan mengajar di SDN Talagasari, dimana mereka sangatlah antusias untuk menerima ilmu yang kami ajarkan. Saya sendiri kebagian beberapa kali untuk mengajar mengaji di TPA sekitar tempat tinggal kami. Anak-anak yang mengaji disana kebanyakan masih iqro dan ada beberapa yang

sudah Al-Quran, selain itu anak-anak disana juga diharuskan untuk setoran surat-surat pendek. Kami bertemu dengan anak-anak yang mengaji tersebut bukan hanya pada saat mengaji saja, akan tetapi juga karena tempat tinggal mereka dekat dengan kami, kadang-kadang ketika kami sedang tidak ada kegiatan, mereka bermain bersama kami. Berikutnya adalah ketika mengajar di SDN Talagasari, saya kebagian untuk mengajar kelas 1 dan kelas 2. Pada saat itu saya mengajar kelas 1C dan 2B bersama Elsa, Hasanah, dan Anggi, yang dimana masih sebagian besar muridnya belum lancar dalam membaca dan berhitung, kemudian dalam beberapa kesempatan juga terdapat siswa yang menangis karena dipukul oleh temannya sendiri, meskipun demikian mereka adalah siswa-siswi yang memiliki kemauan tinggi yang setiap harinya selalu hadir di kelas. Oleh karena itu kami dengan sabar mengajari siswa-siswi tersebut dengan pelan-pelan dan dengan pendekatan yang *friendly*. Akibatnya mereka menjadi mau menerima kami dan mau diberikan pembelajaran. Selanjutnya rasa kekeluargaan sangat terasa dengan abang-abang dari Irpala, karena pada setiap kegiatan kami selalu mendapat bantuan dari mereka, bekerja secara bersama-sama seperti pada saat kegiatan PHBI, sudut baca, peringatan kemerdekaan Indonesia, seminar dll.

Salah satu yang paling diingat adalah pada saat mempersiapkan acara untuk memperingati kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam memperingati kemerdekaan Indonesia, kami mengadakan 2 acara, yaitu pentas seni dan nonton bareng film perjuangan kemerdekaan pada malam sebelumnya, dan lomba-lomba pada keesokan harinya. Dari persiapan program kerja tersebut, kegiatan yang kami lakukan pada saat itu mulai dari menyiapkan *pallet* kayu untuk panggung pentas seni dan nobar yang dimana kami harus mendatangi tempat pengumpulan limbah pabrik, mencari triplek sebagai alasnya, membuat *stand banner* dari bambu, membeli alat-alat lomba serta hadiah yang akan diberikan. Masyarakat sekitar juga membantu dalam membangun panggung, membuat dekorasi di sekitar tempat lomba, kemudian abang-abang Irpala membantu kami dalam menyebar *flier*, meminjam kebutuhan nobar dari kantor desa, dan juga ikut berpartisipasi menjadi panitia bersama kami. Dalam acara tersebut kami bekerja sama dengan abang-abang

Irpala, abang-abang Majelis As-Salam, serta masyarakat sekitar. Meskipun kami semua memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan umur yang berbeda-beda, akan tetapi kami dapat bekerja sama membantu satu sama lain untuk mensukseskan acara 17 Agustus. Hal tersebut merupakan manifestasi bahwa Indonesia adalah suatu kesatuan dari semua perbedaan yang ada, menjadikannya terasa seperti sebuah keluarga.

Sebuah Potensi dan Harapan Kedepannya

Seperti yang saya sebutkan sebelumnya bahwa masyarakat Desa Talagasari sebagian besarnya bekerja sebagai buruh pabrik, karena di lingkungan desanya terdapat banyak pabrik. Sebanyak 60% masyarakatnya adalah penduduk asli, sedangkan sisanya itu adalah pendatang yang bekerja di pabrik, hal tersebut juga terlihat dari banyaknya kos-kosan serta kontrakan di daerah tersebut. Hal tersebut membuat masih kurangnya minat masyarakat untuk melakukan kewirausahaan. Hanya terdapat sedikit elemen masyarakat yang sudah mencoba melakukan kegiatan wirausaha, seperti contohnya adalah istri Kepala Desa Talagasari, dimana beliau melakukan usaha *nugget* dari ikan lele, yang juga merupakan salah satu komoditas unggulan di Desa Talagasari karena banyak dijumpai tempat peternakan lele. Selain itu, potensi lain dari Desa Talagasari adalah para petani jamur tiram, meskipun masih dalam skala rumahan, namun secara kontinuitas melakukan produksi untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Meskipun potensi itu ada, akan tetapi di sisi lain, masih terdapat banyak hambatan seperti masih kurang mengerti bagaimana cara menjual produk mereka ke pasar, masih belum memiliki kekuatan tawar menawar, dan masih kurang mengerti dalam pengurusan perizinan usaha mereka. Karena itu, kami mencoba untuk mengadakan seminar kewirausahaan, dengan tujuan utamanya adalah agar masyarakat sekitar menjadi tergerak dan berminat untuk membuka usahanya sendiri, pada saat itu kami mengundang secara langsung Ibu Aseptina Alfitri selaku pemilik CV. Jihan Karya untuk mengisi seminar kewirausahaan tersebut, agar dapat memberikan masukan bagaimana caranya membangun sebuah usaha, serta bagaimana cara mengurus perizinan usaha, sehingga nantinya dapat terhindar dari tindakan pembongkaran atau penertiban.

Potensi lainnya dari Desa Talagasari adalah sangat aktifnya para pemuda disana, dimana mereka memiliki banyak kegiatan dan acara yang mampu mengembangkan pembangunan Desa Talagasari, seperti contohnya adalah diadakannya sudut baca setiap dua minggu sekali, mengadakan pengajian secara aktif, pembuatan *ecobricks* dengan memanfaatkan sampah yang ada, dll. Karena besarnya potensi-potensi tersebut, perlu adanya wadah serta bantuan dari pemerintah yang lebih baik lagi, sehingga potensi-potensi masyarakat tersebut dapat terwujudkan menjadi lebih maksimal.

Mungkin sekian saja sepenggal kisah dari saya selama melaksanakan KKN di Desa Talagasari, saya sangat berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh teman-teman anggota kelompok KKN 103 Sarwapalaka dan seluruh masyarakat Desa Talagasari karena dalam waktu satu bulan selama saya disana, saya dapat merasakan secara langsung rasa kekeluargaan dan kerjasama antar satu sama lainnya. Pengalaman tersebut membuat saya dapat menjadi lebih berkembang sebagai seorang manusia. Kemudian harapan saya bagi masyarakat Desa Talagasari adalah agar terus melakukan inovasi-inovasi sehingga mampu bersaing dengan daerah lain.

I

Sisi Baik

Oleh: Putri Nabilla Kimina Damanik

Kegiatan KKN adalah kegiatan wajib bagi mahasiswa UIN Jakarta dan disebar ke beberapa daerah di Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bogor. Kegiatan KKN dilaksanakan sebulan penuh di suatu Desa yang sudah ditentukan oleh kampus begitupun kelompok yang sudah ditentukan juga. Awal sekali dibagikan kelompok dan Desa, saya ditempatkan di kelompok KKN 103 Sarwapalaka dan ditempatkan di Desa Talaga Sari. Banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dan dibantu dengan masyarakat sekitar yang juga mendukung kegiatan-kegiatan dari kelompok 103 Sarwapalaka. Banyak sekali pengalaman serta pembelajaran dari setiap kegiatan baik bersama teman-teman dan juga masyarakat sekitar. Ketika pertama kali saya datang ke Desa Talaga Sari, saya memperhatikan ada seorang bapak tua yang membantu mengurus setiap keperluan kami kelompok 103 ketika akan melaksanakan acara di aula Desa Talaga Sari. Saya melihat bapak tersebut begitu perhatian dan selalu memperhatikan kami. Beliau juga sangat baik sekali menyambut saya dan teman-teman. Walaupun bapak tersebut dengan pakaian lusuh nya dan mata lelah yang begitu terlihat tetapi beliau selalu hadir ketika kami melaksanakan kegiatan bahkan sampai sore yang dimana itu sudah bukan lagi jam operasional desa. Selain itu yang membuat saya senang ketika menjalani kegiatan KKN di Desa Talaga Sari adalah ketika mengajar di SDN Talaga Sari, dimana ketika saya melakukan kegiatan mengajar saya terenyuh ketika melihat ada salah seorang murid yang memiliki kekurangan dari segi kepribadian. Adik tersebut berbeda dengan adik-adik yang lainnya. Selalu tertinggal dalam kelas baik ketika melakukan sesuatu bahkan sampai adik tersebut sering tidak ada ditempat duduknya karena memang memiliki sifat yang sangat hiperaktif dibanding teman-temannya yang lain, yang saya lihat adalah bagaimana adik-adik yang lain bisa menerima keadaan temannya yang seperti itu, tidak mengasingkan temannya kemudian tidak mengucilkan temannya. Yang membuat saya bangga adalah walaupun dari segi akademik dan kepribadiannya berbeda dengan yang lain, tetapi adik tersebut memiliki rasa peduli yang sangat tinggi, terlihat pada saat

terjadi satu hal yaitu ada salah seorang adik yang menangis dan adik yang memiliki kekurangan tadi sangat peduli dengan mencoba mengajak ngorbol temannya kemudian membereskan barang-barang temannya agar rapi dan dia bisa langsung pulang selain itu dia menunggu temannya selesai menangis tepat disamping temannya itu. Dari hal tersebut saya mengerti bahwa walaupun adik tersebut memiliki kekurangan disatu sisi tetapi dia kelebihan disisi lain yang membuat kami yang mengajar dikelas tersebut tidak menyangka atas perlakuan yang sangat baik yang ditunjukkannya. Dari dua orang yang saya temui di Desa Talaga Sari itu, saya merasa bahwa setiap sisi baik seseorang akan terlihat tidak peduli bagaimana keadaan mereka tidak peduli bagaimana mereka dipandang orang lain tetapi mereka mampu membuat orang tidak menyangka dan belajar atas sisi yang ditunjukkannya.

J

Sedikit Cerita di Desa Talagasari

Oleh: Nurul Habibah

Sebelum Pengabdian Dimulai

Halo, perkenalkan saya Nurul Habibah, mahasiswi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan memasuki semester 7, yang mana sudah merupakan mahasiswa semester akhir di universitas ini. Pada 21 April 2022, PPM memberikan kabar mengenai KKN dan pembagian kelompok melalui edaran secara online. Saya sendiri berkesempatan melakukan pengabdian di Desa Talagasari, Cikupa, Kabupaten Tangerang bersama teman-teman kelompok 103 lainnya. Sebelum hari H keberangkatan dalam mengabdikan di desa yang akan ditempati, saya dan teman-teman sudah membuat berbagai rencana kegiatan dan persiapan-persiapan lainnya untuk satu bulan di sana. Program kerja dan penanggung jawab kegiatan yang dibuat disesuaikan dengan divisi yang ada, serta menyesuaikan pula dengan jurusan kuliah yang diambil. Selain itu, kami juga melakukan survei kunjungan ke Desa Talagasari untuk bertemu pengurus desa, melihat kondisi sekitar, dan mencari tempat tinggal (rumah) yang dapat kami tempati selama kegiatan pengabdian.

Sebagai divisi logistik, saya dan teman-teman logistik lainnya berbagi tugas dalam mengkoordinasikan dan mempersiapkan barang-barang atau perlengkapan yang perlu dibawa, terutama untuk barang yang akan dipakai dalam keperluan bersama.

Satu Bulan di Desa Talagasari

Satu bulan kami bertempat di rumah milik warga yang berada di Jl. Desa Lama, tepatnya di belakang MI/MTS Nurul Ibad Talagasari. Daerah tempat kami mengabdikan ini merupakan kawasan industri, yang mana rata-rata mata pencarian masyarakat di sini adalah buruh pabrik. Warga di sekitar tempat tinggal sangat ramah dan welcome, sering menawarkan bantuan ketika kami mengalami kesulitan. Baik orang tua maupun anak-

anak tidak segan untuk menyapa serta bercengkerama kepada saya dan teman-teman lainnya.

Selama KKN kami bersepakat untuk membuat jadwal piket masak dan bersih-bersih sesuai divisi. Bukan hanya masak, namun sedari pagi kami juga ke pasar untuk membeli bahan-bahan makanan yang akan dimasak. Hal yang baru dan cukup interesting buat saya yang sebelumnya tidak terbiasa masak untuk banyak orang. Namun karena dijalankan bersama, saya jadi tidak merasa terlalu kesulitan dalam membuatnya.

Mengajar di SDN Talagasari adalah salah satu program kerja yang cukup sering saya jalani. Walaupun sebenarnya saya bukan merupakan bagian dari rumpun pendidikan, namun saya dan teman-teman berusaha agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik serta menyenangkan, dan tetap sesuai dengan materi pembelajaran saat itu. Selain mengajar di sekolah, terdapat juga program kerja mengajar mengaji ba'da magrib yang bertepatan di teras tempat tinggal kami selama KKN. Setelah berbagai kesempatan dan pengalaman dalam mengajar yang saya lalui, membuat saya sadar bahwa menjadi guru tidaklah mudah dan betapa besarnya peran guru dalam tumbuh kembang pendidikan anak di Indonesia.

Pada program kerja lainnya, kami bekerja sama dengan masyarakat sekitar dalam mengadakan pawai obor Muharram dan lomba 17 Agustus. Selain itu, kami membantu dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dan bulan imunisasi anak nasional (BIAN) di dua posyandu Desa Talagasari. Banyak pula kegiatan lainnya yang berhubungan dan dilaksanakan bersama masyarakat sekitar, sehingga membuat kami jadi lebih dekat dan dapat mengenal dengan masyarakat di sini.

Tinggal bersama selama satu bulan dengan orang-orang yang belum saya kenal tidak serumit ekspektasi saya. Walaupun terjadi beberapa perselisihan dan kejadian yang tidak mengenakan, namun hal tersebut tidak membuat kegiatan pengabdian ini menjadi pengalaman yang buruk. Bagi saya, semua itu bergantung pada bagaimana sudut pandang dan cara kita menyikapi atau menghadapi setiap peristiwa.

K

Perjalanan Pengabdian di Desa Talagasari

Oleh : Danah Anggi Novita

Awal dari sebuah Kisah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan untuk berbagi serta menyalurkan ilmu setiap mahasiswa/i yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas yang ikut menyelenggarakan KKN ini. Terdapat dua pandangan saya ketika mendengar kata KKN, yang pertama adalah saya akan tinggal di suatu pelosok desa dan yang kedua saya hanya membuang-buang waktu saja karena tidak dapat apa-apa. Sebelumnya saya memang benar-benar tidak tahu persis apa itu KKN. Tetapi semua pikiran yang ada di benak saya itu adalah salah besar. Ternyata di dalam KKN inilah saya diuji, seberapa bersosial kah diri saya ini, seberapa peduli kah diri saya ini terhadap orang lain. Selain itu saya juga merasa tertantang atas ilmu yang telah saya dapat selama di bangku kuliah ini untuk dituangkan di dalam kegiatan KKN ini, meskipun bukan ilmu dari segi fisik. Berhubung saya dari Fakultas Ushuluddin dan jurusan saya Aqidah dan Filsafat Islam, saya merasa agak bimbang dengan apa yang akan saya kerjakan nanti, karena tidak tahu bagaimana menuangkan ilmu filsafat yang selama ini saya pelajari kepada warga sekitar yang kebanyakan masih tidak mengerti mengenai ilmu filsafat.

Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang baru saja diberikan oleh Panitia PPM melalui sosial media yaitu Instagram. Saya mendapat pilihan kelompok 103 dan saya pun langsung mencari info untuk mendapatkan nomor WhatsApp anggota kelompok KKN 103. Dan ternyata, memang sedikit sulit karena kita dihimbaukan untuk mencari nomor WhatsApp sendiri, dan Alhamdulillah ada teman sejurusan saya yang mengenal salah satu anggota kelompok KKN 103 yaitu Adel yang ternyata satu fakultas dengan saya. Kemudian saya meminta tolong agar dimasukkan kegrup KKN kelompok 103, dan tidak lama kemudian saya dimasukkan oleh admin grub yang bernama Salma. Pada saat itu saya

berkenalan dan menyapa teman baru saya yang akan melaksanakan KKN di tahun 2022.

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 103, kita semua berdiskusi mengenai keputusan yang akan menjadi ketua kelompok dan membagikan tugas perdivisi, saya terpilih sebagai PDD didalam kelompok KKN 103. Tetapi karena ada beberapa alasan yang membuat kita semua sepakat mengganti ketua kelompok yaitu menjadi Zaki Izzati. Setelah itu, merencanakan pertemuan yang pertama disebuah kafe dekat kampus tetapi yang datang hanya lima orang dikarenakan yang lain masih berada diluar kota. Disana kita membahas mengenai tentang proker apa saja yang akan diadakan di desa nanti. Beberapa Minggu kemudian kita semua merencanakan survey ke desa Talagasari.

Disana ternyata sudah padat penduduk, sangat jarang saya melihat pemandangan persawahan, kebanyakan disana adalah pabrik-pabrik. Selain itu tujuan kita adalah untuk mencari informasi tentang desa Talagasari, serta bertemu dengan Kepala Desa Talagasari, Bapak Nanno untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN 103 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Talagasari dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam satu bulan di Desa Talagasari. Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan lebih. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal. Setelah survey kita lanjutkan dengan pertemuan DPL kelompok 103 yaitu Pak Rohmat Widiyanto, M.pd.

Suasana baru, Tantangan baru.

Desa Talagasari adalah desa yang menjadi lokasi tempat saya melakukan KKN. Saat pertama kali saya mengunjungi Desa Talagasari ketika survei sebelum KKN pandangan saya tentang Desa Talagasari adalah desa yang kondisi cuacanya sangat panas terik, debu-debu gampang sekali berterbangan, dan diperparah dengan kondisi air yang sedikit keruh di beberapa tempat. Namun walaupun begitu kondisi seperti itu tidak menghalangi semangat saya dan teman-teman saya untuk melakukan pengabdian KKN di sana, kondisi lingkungan seperti

inilah yang menjadi tantangan untuk saya dan teman saya yang harus kami lewati. Untuk keadaan sosialnya, warga disana dan disekitar posko KKN yang kita tempati ramah namun ada beberapa yang tidak peduli dengan kedatangan kita. Untuk urusan keagamaan di Desa Talagasari, saya rasa cukup kental suasana keagamaan di sana dengan mayoritas warga Desa Talagasari memeluk Agama Islam.

Di sana cukup banyak kegiatan-kegiatan Keagamaannya mulai dari pengajian Ibu-ibu, pengajian Bapak-bapak, dan pengajian anak-anak aktif berjalan di sana. Anak-anak aktif berjalan di sana. Untuk masalah Pendidikan, setelah saya dan anggota Kelompok KKN 103 mengobrol dengan kepala sekolah SDN TALAGASARI. Masih banyak yang belum bisa baca bahkan menulis, ada juga beberapa yang memiliki keterbelakangan khusus sehingga sulit diajari untuk tertib. Maka dari itu Kepala Sekolah SDN TALAGASARI berharap kita kelompok KKN 103 memupuk motivasi untuk membuat anak-anak lebih rajin belajar.

Hari pertama tinggal bersama masih cukup canggung terasa, mungkin karena belum terbiasa dan belum memahami karakter teman-teman lainnya. Lambat laun hari demi hari saya mulai dapat mengerti Sifat dan kebiasaan teman-teman, saya mulai terbuka dengan teman-teman tentang keluh kesah dan teman-teman pun demikian. Banyak cerita menarik yang masih hangat teringat di dalam kepala, keributan kecil lucu yang sering membuat tertawa adalah karaokean bersama teman-teman, itu hal yang membuat saya tidak akan melupakan moment tersebut.

Banyak hal positif yang dapat diambil dari kegiatan sebulan ini, pelajaran yang paling berharga yang saya dapatkan di sana adalah Belajar ikhlas dan sabar menerima keadaan bagaimanapun itu. Semisal bertanggung jawab atas tugas yang sudah ditentukan. Semisal adalah jadwal piket masak yang sudah ditentukan, satu hari mendapat tugas masak untuk 2 kali makan yaitu siang dan malam, kebetulan saya mendapat giliran jadwal bersama Miranti yaitu hari rabu, bayangkan setiap piket saya dan Mira harus memikirkan menu yang berbeda belum lagi memikirkan selera makan yang berbeda bagi tiap teman-teman lainnya, bertanggung jawab atas 21 perut orang bukanlah perkara yang mudah. Namun, di sisi baiknya dengan begitu dapat menambah wawasan

saya tentang menu masakan yang belum pernah saya buat sebelumnya, dengan teman lainnya semua saling bertukar pikiran tentang menu khas asal kami tinggal.

Menjelang minggu terakhir tiba, sangat terasa kedekatan semakin terikat rasa khawatir mulai melanda, berat rasanya untuk menyudahkan hal yang dirasa baru saja dimulai, disaat semua terasa sudah terbiasa bersama membangun kekeluargaan yang sangat tidak mudah namun apa daya semua pasti akan berakhir, masing-masing anggota dapat dikatakan memiliki keunggulan tersendiri, mereka banyak memberi saya pengetahuan yang lebih luas dari sudut pandang yang berbeda-beda, saya bangga menjadi bagian dari kelompok saya, terima kasih kepada teman-teman sudah memberikan saya ruang kesempatan untuk menjadi salah satu kisah di kehidupan kalian.

Yang tak Disangka

Pada awalnya sebelum pelaksanaan kegiatan KKN pandangan saya tentang KKN adalah KKN hanya sekedar formalitas untuk menjalan kewajiban mahasiswa saja tanpa memberikan suatu dampak yang berarti kepada mahasiswa itu sendiri, tetapi setelah saya mengikuti kegiatan KKN dan langsung terjun ke masyarakat pandangan saya pun berubah, KKN tidak hanya sekedar formalitas untuk menggugurkan kewajiban semata tetapi kesempatan di mana mahasiswa dapat mengamalkan apa yang selama ini kita pelajari selama perkuliahan, dan kesempatan di mana mahasiswa dapat langsung belajar bagaimana peran kita di masyarakat setelah kita sudah melepas status kita sebagai mahasiswa, dan kesempatan di mana kita dapat membuka mata dan telinga kita untuk melihat masalah-masalah yang ada di masyarakat dan kita punya kesempatan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. KKN sangat berdampak besar untuk mahasiswa itu sendiri dan dapat berdampak bagi masyarakat desa apabila KKN dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

L

Berbagi Tawa Gaya New Normal

Oleh: Fatin Zahratuluula

Pada tahun 2022 ini saya dan teman-teman melaksanakan KKN secara langsung di masa pandemi yang sekarang sudah cukup membaik ini, kerana berbeda dengan tahun lalu yang dimana saat itu masih gempar oleh pandemi Covid-19, dan mereka melaksanakannya secara online atau secara individu dalam lingkungannya masing-masing. Walaupun pandemi ini sudah cukup membaik, kami tetap menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker.

Kegiatan KKN ini dipilih secara acak dan sudah ditentukan kelompoknya serta tempat kegiatannya oleh universitas. Setelah diumumkannya kelompok ini, kami membuat grup dan juga saling memperkenalkan diri kami melalui whatsapp. Karena kami dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, kami memutuskan kapan akan bertemu secara tatap muka, agar lebih saling mengenal satu sama lain, karena kami akan tinggal bersama selama satu bulan. Dengan begitu terbentuklah nama untuk kelompok KKN 103 ini yaitu Sarwapalaka. Selama berlangsungnya pertemuan kami, berbagai aktifitas kami rencanakan dari mulai survey ke lokasi KKN kami untuk mencari informasi tentang Desa Cikupa Talagasari dan bertemu dengan bapak kepala desa untuk memberitahukan bahwa kami akan melakukan kegiatan KKN kami di desa ini. Kemudian kami mulai mencari program kegiatan yang akan dilakukan di desa tersebut serta mencari tempat tinggal selama sebulan kedepan.

Tiba saatnya KKN ini dimulai, di minggu pertama kami survey ke sekolah dan bersosialisasi dengan warga setempat yang dengan senang hati menyambut kedatangan kami, juga memberi respon positif kepada kami, terlebih lagi anak-anak yang ada disana sangat gembira dengan kedatangannya kami. Hari demi hari kita lalui bersama dengan melaksanakan program kegiatan kami, juga membantu masyarakat setempat, berinteraksi dengan tetangga-tetangga, banyak hal baru yang bisa kami dapatkan dalam setiap kegiatan ini. Berbagai tawa dan duka

kita lewati bersama-sama untuk menjalankan KKN ini, dengan kompak dalam merencanakan kegiatan ataupun memecahkan permasalahan kita berdiskusi dan bertukar pikiran dengan orang yang sebelumnya tidak kita kenal dan akhirnya menjadi seperti keluarga, ini merupakan perjuangan yang kita lalui bersama dengan keikhlasan dan kesabaran. Selain itu, saya mendapatkan pengalaman dalam lingkungan sekitar yang dimana berinteraksi dengan tetangga-tetangga adalah hal yang perlu dilakukan, karena dalam situasi apapun pasti yang akan membantu pertama terlebih dahulu adalah tetangga atau orang disekitar kita.

Waktu berjalan dengan begitu cepat, saya merasa sangat senang dengan adanya kegiatan KKN ini yang awalnya saya kira akan membosankan, ternyata banyak kegiatan yang menyenangkan dan bisa membuat saya terbuka dengan lingkungan sekitar. Teruntuk teman-teman saya di KKN Sarwapalaka ini, terimakasih sudah memberi kehangatan serta mau berjuang dan melawatinya bersama-sama, semoga tidak ada kecanggung jika suatu hari nanti kita bertemu lagi.

M

Di Kemudian Hari

Oleh: Elsa Vira Ariani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kegiatan yang biasa dilakukan mahasiswa yaitu berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa kita harus menyalurkan apa yang sudah dipelajari kepada masyarakat sekitar. Mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan kedepan, awalnya memang terasa akan sangat melelahkan tetapi saya merasa sangat penasaran bagaimana rasanya.

Sebagai seseorang yang suka menyendiri dan bisa dibilang *introvert* saya memiliki kekhawatiran tersendiri, saya berpikir bagaimana saya bisa hidup satu bulan dengan orang – orang baru yang belum lama dikenal, apakah saya bisa melakukannya, apakah saya akan menjadi beban, dan masih banyak pertanyaan lainnya di benak saya. Karena saya sadar diri dengan kekurangan saya yang pendiam dan ini membuat saya susah mendapat teman baru, tetapi saya hanya berharap bahwa teman sekelompok KKN saya bisa saling membantu dan baik. Setelah sibuk dengan perkuliahan ternyata pembagian kelompok KKN sudah ada. Saya membuka file yang berisi nama – nama kelompok KKN dengan perasaan berdebar, dan ternyata saya berada di kelompok nomor 103. Kelompok 103 memiliki anggota sebanyak 21 mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan. Saya berharap bahwa mereka baik dan menyenangkan.

Kelompok KKN 103 mempunyai nama Sarwapalak, kami mulai merencanakan untuk bertemu secara langsung di suatu tempat agar bisa saling mengenal. Lalu pembagian tempat sudah dibagikan, ternyata kelompok KKN 103 mendapat Desa Talagasari yang berada di Cikupa Tangerang. Daerah Cikupa bukanlah daerah yang baru saya dengar, saya sering mendengar daerah ini. Kelompok KKN 103 pun langsung ramai di grup *Whatsapp*. Saya hanya berharap bahwa Desa Talagasari bisa memberikan awal baru, pengalaman baru, dan kenangan baru. KKN 103 melakukan beberapa kali pertemuan melalui *zoom meeting* dan secara tatap muka langsung, lalu kami juga bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Rohmat. Namun sayangnya saya tidak bisa

ikut beberapa kali untuk bertemu Bapak DPL. KKN 103 mulai merencanakan beberapa kegiatan atau program yang nantinya akan dilaksanakan di Desa Talagasari. Kami juga merencanakan untuk survey ke Desa Talagasari untuk melihat kondisi dan keadaan Desa yang nantinya bisa membantu kami membuat program KKN. Kelompok KKN 103 sudah membagikan divisi – divisi yang bertugas nantinya, dan saya berada di divisi konsumsi. Hal baru saya dapatkan menjadi bagian divisi konsumsi, awalnya saya khawatir akan susah di divisi ini namun saya berusaha berpikir positif, dengan meyakinkan diri bahwa ini akan seru.

Survey pertama kami pun sudah direncanakan dan saya bisa ikut bersama – sama ke Desa Talagasari. Perjalanan berjalan lancar dan kami sampai dengan selamat. Desa Talagasari bukanlah tempat yang sulit dicari, keadaan Desa Talagasari dikelilingi banyak pabrik, dan tidak terlalu terpencil. Kami pergi ke Kantor Desa untuk bertemu Kepala Desa, kami disambut dengan baik bahkan ditraktir es kelapa alpukat yang rasanya sangat enak dan juga bakso.

Setelah semua persiapan dari program kerja, tempat tinggal kami di Desa Talagasari, dan beberapa kali survey kami semua siap melakukan KKN di Desa Talagasari. Saya merasa senang dan takut. Saya berpamitan dengan keluarga saya, ini akan menjadi hal pertama saya berpisah dengan keluarga selama satu bulan, saya merasa takut tetapi tetap tenang. Perjalanan dengan tronton sangat menyenangkan dan tibalah kami disana dengan aman.

Hari pertama kami dilewati dengan lelah karena kami harus melakukan persiapan, bersih – bersih tempat yang akan ditinggali, dan rapat untuk kegiatan selanjutnya. Tempat tinggal perempuan dan laki – laki terpisah namun tidak jauh. Hari pertama saya masih merasa sangat malu dan canggung, tetapi teman sekelompok sangat seru

Hari – hari dilewati terus terasa sangat menyenangkan, walau semua tidak selalu berjalan mulus namun kita semua bisa melewatinya dengan baik. Program kerja dilaksanakan dengan usaha yang terbaik. Saya mengajar di SD Talagasari dan ini pengalaman baru bagi saya dan saya sangat menyukai ini walaupun sangat melelahkan. Anak – anak Desa Talagasari sangat pintar dan ceria, walaupun masih ada diantara mereka

yang belum bisa membaca dengan lancar, hal inilah yang menjadi tantangan bagi kami. Kami juga mengajar mengaji, merayakan tahun baru Islam dengan pawai obor, sangat banyak sekali anak – anak yang mengikuti pawai obor dan kami sangat kelelahan namun seru, kemerdekaan Indonesia dan masih banyak yang lainnya. Semua program kerja dilaksanakan, memang lelah namun menjadi pengalaman baru yang berharga.

Saya tahu bahwa saya akan merindukan semua yang ada di KKN ini, teman – teman semua, yang setiap harinya banyak cerita baru, setiap hari saya tertawa bersama mereka, mengeluh bersama, menemani setiap hari, masyarakat dan anak- anak kecil yang sudah menemani hari – hari, seblak, nasi goreng, semua yang ada di Desa Talagasari. Menghitung hari tibalah saat kami harus berpisah. Saya mendapatkan banyak sekali hal baru selama KKN, tidak disangka KKN akan menjadi hal yang menyenangkan bagi saya, saya sangat sedih ketika tahu ini selesai. Saya mendapatkan ilmu yang banyak, pengalaman, teman, dan berbagai hal baru dari kegiatan KKN ini. Saya merasa mendapatkan keluarga baru dan mendapatkan kepercayaan diri yang lebih.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua teman kelompok KKN 103 Sarwapalaka, Desa Talagasari, dan Bapak Rohmat sebagai DPL KKN 103. Saya akan simpan semua kenangan, pengalaman, dan ilmu ini yang kelak nantinya akan bermanfaat di kemudian hari. Saya bisa membuktikan bahwa saya bisa, dengan semua kekhawatiran yang ada, saya merasa bangga. Di kemudian hari saya percaya semua yang saya lakukan selama KKN akan berguna.

N

Hal Indah Penuh Makna

Oleh: Hasanah

Hallo semua, salam kenal dan semangat kuliah. Pengabdian menurut saya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa/i untuk terjun ke dunia masyarakat dengan memiliki tujuan agar mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat selama ini. Baik sebelum saya melanjutkan kisah saya mengenai pengalaman pengabdian saya di Desa Talagasari dengan judul “Hal Indah Penuh Makna”, izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Ada pepatah mengatakan bahwa tak kenal maka tak sayang jadi, perkenalkan nama saya Hasanah saya merupakan Mahasiswi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kuliah kerja nyata atau yang sering kita sebut dengan nama (KKN) merupakan suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa/i sebagai mata kuliah yang wajib diambil sebagai syarat kelulusan mahasiswa/i UIN syarif Hidayatullah Jakarta. Awal saya mendengar KKN akan dilakukan secara offline saya berpikir bahwa apakah KKN yang akan dilaksanakan nantinya akan berjalan dengan baik ataupun malah sebaliknya. Akan tetapi setelah saya melakukan KKN selama satu bulan penuh mengenai persepsi saya terhadap KKN yang tidak akan berjalan dengan baik salah besar karena saya menemui teman-teman KKN 103 Sarwapalaka yang sangat luar biasa dalam segi hal yang berkaitan dengan bidang kemampuan yang diambilnya. Ketika tiba pada saat pembagian kelompok, saya berfikir mendapatkan kelompok yang kknnya bertempat di lebak banten, akan tetapi saya mendapatkan penempatan KKN di Kab. Tangerang yang dimana Kab. Tangerang. Dengan mengetahui penempatan KKN di Kab. Tangerang Kec. Cikupa Desa Talagasari, saya mempelajari bagaimana kegiatan yang dilakukan masyarakat secara lebih mendalam melebihi dari segala hal yang saya ketahui dari masyarakat desa saya sendiri. Setelah mengetahui pembagian dan penempatan kuliah kerja nyata atau (KKN), kelompok kami melakukan rapat perdana sekaligus perkenalan teman-teman kelompok dari berbagai fakultas dan berbagai jurusan serta kami

mendiskusikan terkait proker apa saya yang dapat membangun masyarakat di Desa Talagasari.

Saya mengingat bahwa KKN ini dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan dimana waktu tersebut harus digunakan secara maksimal sehingga saya dan teman-teman kelompok harus berpikir terkait apa yang harus dilakukan disana agar dapat membantu masyarakat Desa Talagasari dalam waktu yang sangat singkat. Awal keberangkatan kami menuju desa merupakan awal dimana KKN akan segera dimulai artinya semua kegiatan atau program kerja yang telah disusun harus terlaksana guna membantu masyarakat disana, setelah sampai di desa yang kami tuju, kemudian kami langsung bertemu dengan perangkat desa dan Keluarga Pak Oman selaku pemilik rumah yang singgah mahasiswi KKN 103 Sarwapalaka yang akan membimbing atau mengayomi kami, setelah itu Pak Oman mengantarkan kami ke tempat singgah yang akan kami tempati selama 1 bulan. Waktu berlalu hari demi hari telah saya lakukan banyak pengalaman kejadian yang terjadi pada saat kami KKN, banyak hal yang saya pelajari selama KKN di Desa Talagasari, suka duka yang telah saya dapat tidak seberapa dibandingkan dengan kasih sayang warga Desa Talagasari kepada saya dan teman-teman saya, saya begitu banyak mendapatkan pelajaran yang berharga yang sebelumnya tidak saya dapatkan dalam bangku perkuliahan, dimana kami tau makna arti kekeluargaan sesungguhnya di yang terjadi pada saat saya melakukan KKN. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman KKN 103 Sarwapalaka dan seluruh masyarakat Desa Talagasari yang sudah memberikan berbagai macam makna mengenai kehidupan yang belum saya dapat kan selama ini. Semoga apa yang kami berikan kepada Desa Talagasari semoga bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Talagasari.

O

Jejak Langkah Di Talagasari

Oleh: Ahmad Rasoki Lubis

Who am i?

Ada pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang. Sebelumnya dimulai dari perkenalan singkat, nama saya Ahmad Rasoki Lubis atau biasa dipanggil Coki atau ucok yang kerap kali dikaitkan dengan Host papan atas “Coki Sitohang”,. Saya adalah Mahasiswi Semester 7 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Study Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan untuk berbagi serta menyalurkan ilmu setiap mahasiswa/i yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas yang ikut menyelenggarakan KKN ini. Terdapat dua pandangan saya ketika mendengar kata KKN, yang pertama adalah saya akan tinggal di suatu pelosok desa dan yang kedua saya hanya membuang-buang waktu saja karena tidak dapat apa-apa. Sebelumnya saya memang benar-benar tidak tahu persis apa itu KKN. Tetapi semua pikiran yang ada di benak saya itu adalah salah besar. Ternyata di dalam KKN inilah saya diuji, seberapa bersosial kah diri saya ini, seberapa peduli kah diri saya ini terhadap orang lain. Selain itu saya juga merasa tertantang atas ilmu yang telah saya dapat selama di bangku kuliah ini untuk dituangkan di dalam kegiatan KKN ini.

Pertemuan Pertama

Setelah pengumuman dari PPM, ternyata saya masuk di kelompok 103 yang berisi 22 orang yang akan kuliah kerja nyata di Desa Talagasari Cikupa Di akhir pembekalan kegiatan KKN, tiba saatnya untuk pembentukan kelompok KKN. Di sinilah saya merasa sangat penasaran dengan wajah-wajah baru dan teman-teman baru yang akan bersama-sama selama satu bulan penuh, dalam 22 orang itu berisikan dari fakultas dan jurusan yang berbeda beda. Pertemuan pertama kami itu di lantai dasar Fakultas Syariah dan Hukum. Pertemuan pertama membahas

proker KKN, selanjutnya membahas nama, dan penentuan ketua dan pembagian divisi saat KKN. KKN dilaksanakan tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Sekilas Tentang Desa Talagasari, Cikupa

Desa Talagasari , inilah desa yang akan saya tempati untuk kegiatan KKN. Tepatnya adalah Desa Cikupa, Kecamatan cikupa , Kabupaten Tangerang, Banten. Pertama kali saya mendengar kata “Talagasari” terlintas di pikiran saya dengan suasana panas dan berdebu dikarenakan banyaknya Industri disana yang mengharuskan truck besar sering berlewatan. Tetapi dengan begitu tidak mengurangi semangat saya untuk mengabdikan di sana. Perjalanan menggunakan sepeda motor sekitar 90 menit jika dihitung dari kampus tercinta UIN Syarif Hidayatullah. Jika perjalanan lewat jalan tol sekitar 60 menit-an.

Sarwapaleka's Team

Setiap kelompok wajib memiliki identitas dan nama bagian dari identitas. Akhirnya kami memutuskan memilih nama Sarwapalaka yang berarti sayap pelindung. Nama ini setelah beberapa kali proses obrak-abrik dan tanpa ingin pusing berkepanjangan, kami sepakat memilih nama tersebut. Jika dilihat arti namanya ini sesuatu yang berat hehehe. Disamping itu kami membuat nama itu dengan Sarwapaleka agar tidak terkesan kaku.

Dalam pembagian wewenang kekuasaan kami melewati banyak drama dan diawal-awal banyak pertukaran posisi. Dan lebih gawat lagi kami sempat kehilangan ketua dan posisi ketua kosong selama beberapa hari. Untung saja hal itu terjadi sebelum KKN. Akhirnya kami memutuskan yang menduduki posisi ketua, sekretaris, bendahara dan berbagai macam divisi.

Kisah di kelompok KKN 103

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman

dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 103 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Talagasari

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran. Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya Seminar Kurikulum Merdeka, bimbel SD, seminar kewirausahaan untuk ibu-ibu dan bapak bapak Desa Talagasari, mengajar mengaji di kontrakan perempuan, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Talagasari.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap temanteman KKN 14. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Kisah Kasih di Desa Talagasari

Masyarakat di Desa Talagasari sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap *majlis ta'lim* yang ada di lingkungan tersebut. Yang paling sangat berkesan adalah saat warga bergotong royong dalam pembangunan mesjid di desa talagasari.

Harapan

Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN 103 Sarwapalaka 2022 dan Desa Talagasari yang telah memberikan pengalaman serta pembelajaran terhadap diri saya. Saya berharap Desa Talagasari ke depannya bisa lebih maju lagi, terutama dari sektor

ekonominya. Saya sangat berharap sekali bambu-bambu yang melimpah di sana bisa dimanfaatkan

Semoga desa Talagasari bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lain Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Saya bangga menjadi bagia Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Talagasari. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. *Amiin ya robbal alamiin.*

P

Kekhawatiran Yang Berakhir Bahagia

Oleh: Salsabila Nadhifah

Kisah ini dimulai dibulan Juli tahun 2022 dimana kami diwajibkan ikut serta dalam kegiatan KKN yang dimana memang menjadi mata kuliah wajib bagi semua Mahasiswa. Pada umumnya yang kami tahu bahwa KKN merupakan suatu pengabdian yang rutin dilakukan oleh kampus yang dilaksanakan disuatu desa dalam beberapa minggu. Beberapa bulan sebelumnya, pihak kampus mengumumkan nama-nama anggota kelompok dan juga lokasi yang akan kami tempati. Nama saya berada di kelompok 103 yang berlokasi di Desa Talagasari Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.

Setelah itu Saya bertemu dengan orang-orang yang asing yang memang tidak Saya kenal sebelumnya. Hanya ada satu perempuan yang saya kenal yang memang pada semester satu Saya sempat satu kos an dengannya. Hari-hari berlalu kami mulai berkenalan dan menyiapkan semua yang kita butuhkan selama sebulan disana. Survey pertama, survey kedua dilakukan. Semakin dekat dengan hari H, kekhawatiran pun bermunculan. Khawatir akan teman, tempat tinggal, proker yang akan dilakukan, betah atau tidak nantinya, dan masih banyak lagi. Tepat tanggal 25 Juli 2022 pihak kampus menyelenggarakan pelepasan peserta KKN yang dilakukan di kampus.

Kami beranggotakan dua puluh dua orang, empat belas orang perempuan dan delapan orang laki-laki. Kami tinggal di dua rumah yang berbeda. Satu untuk laki-laki dan satu untuk perempuan. Jaraknya berdekatan hanya beda beberapa rumah. Hari pertama kami sibuk dengan persiapan opening yang diselenggarakan di kantor desa setempat. Ada yang membagikan surat undangan ke berbagai perangkat desa, ada yang menyiapkan berbagai perlengkapan, dan masih banyak lagi. Hari-hari berjalan terasa lama. Setelah kegiatan opening, kami disibukan dengan perayaan tahun baru Islam berupa pawai obor di sekitar desa.

Setelah seminggu berada disana, hari-hari terasa sedikit lebih cepat. Kekhawatiran-kekhawatiran yang tadinya saya takutkan tidak terjadi. Memiliki teman yang baik, tempat tinggal yang layak, proker-proker yang berjalan dengan baik membuat saya betah tinggal bersama mereka selama KKN. Menjalani hari-hari dengan mengajar di SD, mengajar ngaji, mengadakan seminar, dan proker-proker lainnya.

Tak terasa sudah ada dipertengah bulan. Di minggu kedua ini kami sudah lebih mengenal satu sama yang lain. Ada salah satu teman saya laki-laki awalnya pendiam sekali, namun semakin kenal ternyata orangnya lucu sekali. Ada aja tingkah isengnya. hari berjalan begitu cepat. Kami sudah berada diminggu-minggu penghujung KKN. Terasa sangat cepat. Kekhawatiran yang saya khawatirkan berakhir menjadi kebahagiaan. Bertemu dengan teman-teman baru yang menjadikan kita keluarga kecil.

Q

Tidak Seburuk Yang Di Pikirkan

Oleh: Desy Haryanti

Berawal dari pihak Universitas yang mewajibkan kami sebagai mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kelompok 103 Sarwapalaka diisi oleh 22 mahasiswa dari berbagai jurusan. Sebelum kegiatan KKN berlangsung, saya mengikuti beberapa pertemuan baik dengan DPL maupun teman sekelompok untuk mendiskusikan terkait rencana kegiatan. Sejak pertama bergabung dan menjadi bagian kelompok 103, tentu saja saya gugup dengan bertemu dengan orang baru dan berdiskusi langsung terkait rencana kelompok. Namun setelah mengikuti beberapa pertemuan dengan kelompok saya merasa senang, nyaman dan bersyukur karena anggota kelompok yang baik, ramah, peduli dan membuat saya merubah pemikiran saya yang awalnya akan canggung, sulit, kurang menyenangkan ataupun tidak nyaman menjadi berfikir bahwa KKN ini akan baik-baik saja bersama kelompok ini karena seluruh anggota kelompok yang saling mendukung.

Sejauh ini sampai KKN selesai, saya merasa sangat senang dan berkesan dengan kegiatan KKN ini karena mendapatkan teman dan dosen pembimbing yang baik dan peduli. Selain itu juga daerah tempat KKN saya yaitu Desa Talagasari beserta seluruh warga dan pihak yang membantu dalam proses KKN kelompok 103 pun sangat mendukung saya dan kelompok 103 dalam melakukan seluruh rencana kegiatan walaupun masih terdapat beberapa halangan di beberapa kegiatan. Sebelumnya saya pernah mengeluh karena adanya beberapa kendala dalam proses KKN namun saya tetap bersyukur kepada sang pencipta bahwa saya diberikan kekuatan agar dapat melewati kendala dengan baik. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam kegiatan KKN ini. Semoga dengan adanya saya dan kelompok 103 bisa memberikan hal-hal bermanfaat dan baik untuk masyarakat. Dari KKN ini, saya banyak mendapat pengalaman dan belajar memahami lingkungan sekitar maupun dalam mengelola segala sesuatu agar menjadi baik dan bermanfaat, meskipun masih berada di tengah pandemi.

R

Kisah singkat, namun melekat dihati, kkn desa Talagasari

Oleh: Miranti

Mahasiswa memiliki sebuah hak istimewa sosial, tidak semua pemuda dapat diberikan kesempatan untuk merasakan bangku kuliah. Ini merupakan kenikmatan sekaligus tanggung jawab yang harus diemban untuk merenguk dalamnya sumur ilmu pengetahuan. Tak terasa waktu membawa saya hingga memasuki semester 6, yang sangat kompleks dan melelahkan dengan tugas yang kian tak henti-hentinya bak air mengalir deras rasanya ingin cepat sampai diujung hulu. Penghujung penutupan semester ini senang sudah mulai menyambangi, namun seketika raib mengingat ada bayang-bayang KKN yang siap menghantui. Terlintas dalam pikiran “ Untuk apa si KKN? Ah paling hanya melakukan kegiatan dan berbaur dengan masyarakat saja “. Pikirku ketika awal mendengar akan dilaksanakannya KKN.

Tak banyak yang saya ketahui terkait dengan Kuliah Kerja Nyata terbesit hanya kegiatan yang membosankan dan tidak menarik, sekaligus kecanggungan yang akan mendera karena hidup dengan 21 orang asing yang sama sekali saya tidak kenal sebelumnya. Saya pribadi lebih cenderung pemalu serta pendiam, jika harus dihadapkan dengan lingkungan baru. Tibalah pendaftaran KKN, dengan beberapa pertimbangan –pertimbangan saya akhirnya memutuskan untuk mengambil KKN Reguler. Kisah perjalanan pun dimulai dengan pengumuman atas terbaginya kelompok KKN yang dibagikan oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. File pengumuman pun telah di sebarakan melalui grup jurusan. Saya mendownload lalu meneliti satu persatu nama yang tercantum diantara ribuan nama-nama, akhirnya saya menemukan nama saya dikelompok 103 yang mendapatkan Desa Talagasari sebagai lokasi pengabdian.

Intinya pada pengabdian ini, merupakan suatu pengalaman baru dan sangat luar biasa bagi saya. Banyak suka duka cerita selama melaksanakan kegiatan kkn di desa Talagasari. Semoga suatu hari nanti, bisa berjumpa kembali dengan teman-teman kkn, dan bisa bernostalgia dengan berbagai cerita unik bin menarik selama kkn.

S

Tertutup yang berakhir terbuka

Oleh: Dimas Muhammad Putra

Saya adalah tipe orang yang benar benar susah dalam berbincang maupun berkomunikasi, oleh sebab itu sebenarnya saya sangat tidak menginginkan kegiatan ini saya jalani, karena faktor kehidupan yang juga berbeda pada orang orang umumnya, disini saya banyak mengambil pelajaran bagaimana orang dalam menyikapi sesuatu dan bagaimana pula orang mempunyai watak yang berbeda berbeda, memang sulit bisa bergaul dalam waktu yang lama untuk saya yang bukan tipe orang terbuka bahkan hati pun sangat benar benar tidak ingin orang tau bagaimana saya aslinya dan gimana kehidupan saya, berawal dari tanggal 25 july yang disitu adalah tempat keberangkatan para mahasiswa dan mahasiswi uin untuk ketempat kknnya masing masing.

Saya sejujurnya masih berat hati untuk mengikuti kegiatan tersebut saya benar benar tidak ingin tau kegiatan orang orang apa yang merka lakukan dan apa yang mereka pikirkan karena bagi saya itu adalah sebuah Tindakan yang tidak perlu, dan pada saat posisi di kendaraan saat menuju ke lokasi kkn benar benar saya pun tidak mengobrol banyak kepada semua teman teman saya, bahkan hari pertama kedua dst benar benar saya tidak peduli dengan sebuah kegiatan bahkan saya sedikit membuka komunikasi terhadap siapapun, hingga pada akhirnya di tanggal 29 july yang bertepatan dengan tahun baru islam dan disitu ada kegiatan pawai obor, pada saat kegiatan tersebut saya berdekatan dengan sebut saja nama orangnya shalsabilla nadhifah yang pada saat berjalan di belakang saya manusia 1 ini memang terus benar benar bertanya kepada saya seperti melontarkan pertanyaan pertanyaan yang sejujurnya saya malas untuk menjawab karena diri saya pun tidak suka mengobrol dengan orang orang, manusia satu ini terus sepanjang jalan bertanya kepada saya seperti apa kehidupan saya dan bahkan siapa yang berpacaran dengan saya dan juga bertanya kepada saya apa kerjaan saya yang saya kerjakan, yang seharusnya para pembaca tau saya benar benar kesal pada malam itu dengan berbisik di dalam hati, kenapa manusia ini benar benar ingin tahu kehidupan saya dan bahkan saya bertanya pada

dunia ini di dalam hati dengan pertanyaan kapan semua ini akan selesai dan berlalu, tapi dengan anahnya saya menjawab semuanya, yaps betul menjawab semua pertanyaan pertanyaan yang di berikan oleh manusia tadi yang di lontarkan ke saya, saya pun menjawab semuanya dengan detail, dan saya berfikir pada saat itu ap aini yang Namanya mengobrol dengan seseorang, ap aini yang Namanya berbicara atau berkomunikasi kepada seseorang, yaps disitu titik point yang di judul hati saya yang tertutup pada akhirnya terbuka, mata saya yang tertutup akan tidak perdulinya dengan kegiatan menjadi peduli terhadap kegiatan, bahkan pikiran saya menjadi peduli dengan semua kegiatan yang ada di tempat kami kkn, para pembaca mungkin akan merasakan sesuatu yang telah saya rasakan apabila semuanya mempunyai sifat yang sama seperti saya, saya yang awalnya benar benar tidak peduli dengan apapun pada akhirnya saya peduli, saya yang tidak pernah mengobrol dengan siapapun di kkn menjadi mengobrol dengan semua orang disana, saya bisa membuka komunikasi, 2 arah saya bisa bercanda dan akhirnya saya bisa tertawa, sejujurnya saya tidak pernah mempunyai teman dan mengobrol banyak tentang masalah hidup saya pribadi, tetapi disana saya menceritakan kehidupan saya kepada orang orang tertentu disana, saya sangat senang dan saya juga sangat Bahagia.

Pada akhirnya hati yang sepi menjadi ramai, pikiran yang banyak menjadi sesuatu yang bagus untuk di pikirkan, berkomunikasi, hati pun Kembali terisi oleh seseorang yang mengajak saya ngobrol dan membuka komunikasi kepada saya secara paksa, dunia memang aneh seperti yang kita tau seseorang yang kamu benci bisa jadi kamu amat sangat mencintainya dan sebaliknya seseorang yang kamu sangat cintai boleh jadi kamu akan membencinya, ini memang sebuah kegiatan aneh yang bahkan saya jujur saya benar benar tidak ingin mengikutinya dan berkontribusi di dalamnya, begitu sangat tidak cocok kegiatan seperti ini kepada saya, yah pada akhirnya semua berjalan baik terima Kasih kepada teman teman saya teman dekat maupun teman biasa dan tak lupa juga terima kasih saya saya sampaikan kepada teman hidup saya yaitu salshabilla nadhifah, kkn nyatanya bukan hanya menjalankan perintah untuk kebutuhan kelulusan akan tetapi kkn banyak mengajarkan sesuatu yang di luar sana saya benar benar gapaham akan gimana cara

saya menanggapinya seperti berubahnya sikap yang buruk bisa menjadi baik seperti berubahnya sikap tak acuh menjadi acuh begitulah semuanya terjadi, memang sangat tidak begitu baik dimata seseorang kegiatan kkn ini, akan tetapi kkn akan sangat berarti kepada seseorang yang mempunyai kesan dan pesan yang baik.

T

Jejaring

Oleh: Akbar Bebe Lebu

Sejak Masa pandemi Covid 19 memang seluruh kegiatan atau aktivitas dilaksanakan secara Daring (online) begitupun masa masa pembelajaran di kampus karena untuk mencegah tersebarnya virus itu sendiri . Adapun saya kebetulan sedang di beri amanah berkhidmah di salah satu remaja masjid dan kebetulan seluruh aktivitas dilakukan secara luring (offline) maka kuliah yang menjadi rutinitas utama saya di kesampingkan , rasa rasanya tidak ada rasa sudah menginjak 2 tahun kiranya covid menyerang ada kabar dari kawan bahwasanya semester yang akan datang kuliah berlangsung tatap muka , adapun untuk teman teman semester 6 ke 7 hehe ,akan di adakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan uniknya setelah 2 angkatan dilaksanakan dengan daring tahun ini secara luring dilaksanakannya . Pada dasarnya orang kalau sudah nyaman susah untuk berganti keinginannya , Yups Ketika itu saya sudah nyaman dengan program online tetapi KKN tahun Ini berjalan secara normal karena saya sedang berkhidmat di sebuah remaja masjid. Salah satu yang paling menguntungkan ketika KKN yaitu mendapatkan teman teman baru relasi baru terlebih mereka dari lintas jurusan dan fakultas yang notabennya pasti mempunyai kultur yang berbeda di setiap jurusan dan terlebih ketika di desa banyak mengenal warga warga dan kebetulan saya di divisi HUMAS sebagai public relationship tentunya banyak melakukan kontak antar warga dan banyak mengenal warga setempat dan inilah yang saya syukuri dari diadakannya KKN ini , karena sejatinya memiliki banyak relasi adalah kesenangan sendiri dalam diri ini .

U

Ketika Perjalanan Menjadi Sebuah Pembelajaran

Oleh: Agnes Az Zahra Agustina

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita semua. Dimana KKN ini merupakan suatu kegiatan yang tentunya harus diikuti oleh semua mahasiswa/mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN menjadi salah satu tempat untuk menunjukkan kemampuan dibidang masing-masing selama mengemban ilmu di kampus yang kemudian mampu disalurkan melalui beberapa program dan juga untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN. Selain itu, dari KKN itu kami semua bisa berkenalan dengan beberapa teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Maka dari itu, hal ini sangat membantu dalam dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Dimulai dari pada saat melakukan survei untuk pertama kalinya. Setelah dibagikannya ke dalam beberapa kelompok dan penempatan daerah KKN akhirnya kami melihat langsung ke lokasi tepatnya di Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Ternyata tidak seburuk yang saya bayangkan karena lokasi KKN yang akan kami tepati bersama teman-teman yang lain banyak sekali pabrik-pabrik yang berdiri, maka dari itu dari sanalah saya tidak meragukan kemajuan desa tersebut. Awalnya memang agak kebingungan apa yang harus dibekal untuk melakukan perubahan menuju arah yang lebih baik dan maju.

Sampailah kepada waktu dimulainya KKN ini. Beberapa program kerja sudah kami tata sebaik mungkin untuk bisa terealisasikan dengan sangat baik. Selain itu juga saya dan beberapa kelompok yang lain sudah beberapa kali membahas susunan program-program, keuangan dsb. Maka dari itu, kelompok KKN saya menyusun hal-hal apa sayang yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat terselesaikan walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu, perlulah dilakukan secara bersama-sama.

Dalam sebuah hubungan tentunya harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk memiliki hubungan dengan orang lain. Pada saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (jaga *image*) satu sama lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya hal-hal seperti ini biasanya agak sulit untuk dilakukan beberapa orang lainnya. Namun hal ini bisa menjadi jalan bagaimana caranya untuk menyingkirkan sifat ego masing-masing. Karna nantinya KKN ini akan menjadi tempat kita untuk bercanda, mengemban ilmu bersama, susah senang bersama, bahkan menghadapi beberapa konflik dan menyelesaikannya bersama. Untuk itu kita bisa mempelajari dan tentunya menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda juga.

Pada minggu pertama, dipenuhi dengan program kerja mengajar. Menurut saya program kerja ini tentunya sangat membantu saya untuk mendapatkan gambaran lebih untuk melakukan PLP. Karena program kerja ini sangat cocok untuk saya kembangkan. Dan kebetulan juga saya menjadi penanggung jawab di program kerja ini. Selain itu juga kegiatan belajar mengajar sangat sesuai dengan jurusan saya yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian selain mengajar di jenjang Sekolah Dasar, kelompok kami juga diminta untuk mendampingi mengajar ngaji. Yang mana kegiatannya itu sendiri seperti mengaji iqro ataupun al-qur'an, menghafalkan surat-surat dan do'a pendek dan juga praktik shalat. Kegiatan pendampingan mengaji ini juga sangat cocok dengan kemampuan saya sendiri, dikarenakan saya juga memiliki beberapa anak didik yang saya ajarkan di lingkungan rumah. Saya merasa sangat senang dan enjoy dalam menjalankan program pendampingan mengajar seperti ini. Jadi, bukan hanya bisa meringankan pihak pengajar saja, melainkan juga bisa membantu menyalurkan kemampuan yang saya miliki.

Ada beberapa program kerja yang menurut saya sangat menonjol dan sangat sayang untuk dilewatkan. yaitu Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) dan Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN). Dimana anggota kelompok kami bisa jauh lebih dekat dengan masyarakat sekitar. Pada saat PHBI kami iut memeriahkan dengan membuat beberapa atribut pawai dan juga

obor yang akan dibawa malam itu. Sedangkan pada saat PHBN pun, antusias warga sangat baik. Kami mengadakan beberapa perlombaan dengan beberapa hadiah yang tidak kalah menarik. Saya dan beberapa anggota kelompok lainnya sangat merasa senang, karena antusias masyarakat sekitar yang sangat besar.

Beberapa program selanjutnya seperti Kegiatan Sudut Baca, Pendampingan BIAN, Seminar Implementasi Kurikulum, Seminar Kewirausahaan, Santunan Anak Yatim dan juga Perubahan Perilaku sudah saya paparkan di laporan mingguan yang saya buat. Menurut saya, dalam menjalankan program kerja yang sebelumnya sudah di rancang memang membutuhkan waktu yang berangsur-angsur agar terealisasi dengan sempurna. Namun dikarenakan jangka waktu yang kami miliki hanya satu bulan, saya rasa sangat kurang. Akan tetapi dengan adanya kegiatan KKN ini akan memunculkan ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain.

Yang saya rasakan selama satu bulan ini salah satunya kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan setiap harinya dll. Di KKN ini sama halnya seperti kita belajar untuk berumah tangga. Dengan mengatur segala kebutuhan selama sebulan. Mulai dari mengatur keuangan, bahan pangan dll.

Hari-hari telah kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota yang lainnya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. 2016. *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.

Janner Simarmata, dkk. 2020. *Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi & Tantangan*. Yayasan Kita Menulis.

Rusmana, Agus. 2019. *The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0: Book Chapter Komunikasi Organisasi*. Media Akselerasi.

Syardiansah. 2017. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Universitas Samudra Aceh)* Vol 7 No.1 : 57-68.

<https://talagasari-cikupa.com/>

<https://www.tangerangkab.go.id/>

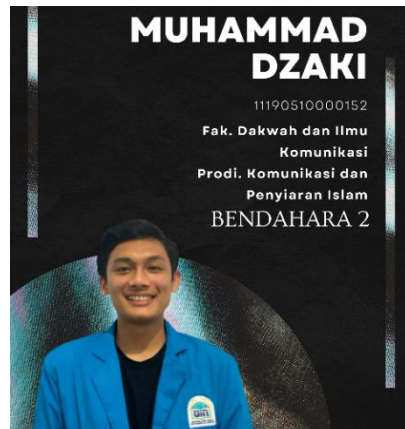
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2022). *Panduan Penyusunan E-Book*.

BIOGRAFI SINGKAT



Muhammad Zaki Izzati lahir pada tanggal 25 November 2001, ia adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum. Selain itu ia juga memiliki keterampilan memainkan alat musik. Posisi ia saat ini adalah sebagai Ketua kelompok KKN 103.

Muhammad Dzaki Tri Mulya Darmawan lahir pada tanggal 12 Maret 2001, ia mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki potensi akademik dalam bidang KPI selain itu juga memiliki kompetensi dalam bidang keolahragaan khususnya Futsal dan Badminton. Pada kelompok 103 Sarwapalaka, Posisi ia saat ini adalah sebagai Bendahara 2 kelompok KKN 103.



Salma Shabira lahir pada tanggal 10 Maret 2001, ia adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa Indonesia terutama pemilihan diksi. Ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti membuat kerajinan tangan. Posisi dia saat ini adalah sebagai Sekretaris 1 Kelompok KKN 103.

Dewi Aprilya lahir pada tanggal 19 April 2000, ia adalah mahasiswa program studi Jurnalistik pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Memiliki kompetensi di bidang kejournalistikan khususnya membuat berita sesuai kaidah bahasa Jurnalistik, selain itu bisa mengajar dan memiliki keterampilan mengajar anak-anak SD. Posisi saat ini adalah sebagai Sekretaris 2 kelompok KKN 103.



Desy Haryanti lahir pada tanggal 14 Desember 2001, ia adalah mahasiswa program studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Memiliki kompetensi akademik khususnya dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Kemudian memiliki keterampilan lain dalam hal memasak. Posisi saat ini yaitu sebagai Bendahara 1 kelompok KKN 103.

Rizal ali lahir pada tanggal 30 April 2001, ia adalah mahasiswa program studi perbandingan mazhab pada fakultas syariah hukum. memiliki kompetensi di bidang hukum selain itu juga bisa memiliki keterampilan lain dalam kerajinan alat musik islamic posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi acara di kelompok KKN 103.





Pangestu Tri Rahayu lahir pada tanggal 18 Maret 2000, ia adalah mahasiswa program studi Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Memiliki kompetensi akademik dibidang Politik. Memiliki keterampilan dalam memainkan alat musik serta membuat kerajinan tangan. Posisinya saat ini sebagai anggota divisi logistik kelompok KKN 103.

Salsabila Nadhifah lahir pada tanggal 3 Juli 2001, ia adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS. Ia memiliki kompetensi akademik di Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Ilmu Ekonomi. Selain itu ia juga memiliki kompetensi lainnya seperti memasak. Posisi ia saat ini yaitu sebagai anggota divisi humas kelompok KKN 103.



Regowo Ilmi lahir pada tanggal 1 Maret 1999, ia adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Agribisnis terutama dalam hal Ekonomi Pertanian. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota divisi konsumsi kelompok KKN 103.

Putri Nabilla Kimina Damanik lahir pada tanggal 25 Oktober 2001, ia adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada ilmu ekonomi pembangunan syariah. Selain itu ia juga memiliki keterampilan lain yaitu memasak. Posisi saat ini adalah sebagai salah satu anggota divisi logistik dari kelompok KKN 103.



Nurul Habibah lahir pada tanggal 7 Februari 2002, ia adalah mahasiswa Jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Fisika terutama dalam Ilmu Material dan Bahan. Selain itu ia juga memiliki keterampilan lain yaitu dalam hal kerajinan tangan. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi logistik di Kelompok KKN 103.

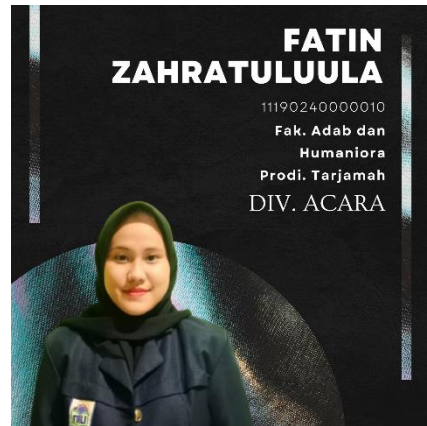
Miranti lahir pada tanggal 10 Maret 2001, ia adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki potensi akademik di bidang pendidikan, selain itu ia juga memiliki kompetensi dalam bidang Pewara atau bahasa kerennya disebut juga MC. Posisi saat ini adalah divisi PDD di Kelompok KKN 103.





Hasanah lahir pada tanggal 7 Juni 2001, ia adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Ilmu Pengetahuan Alam khususnya Ilmu Fisika. Selain itu, ia juga berkompeten di bidang seni seperti menyanyi dan memainkan alat musik. Posisi ia saat ini yaitu sebagai anggota divisi acara kelompok KKN 103.

Fatin Zahratuluula lahir pada tanggal 28 November 2001, ia adalah Mahasiswa program studi Tarjamah pada fakultas Adab dan humaniora. Memiliki kompetensi akademik di bidang penerjemahan dari bahasa arab ke Indonesia. Dan juga mempunyai keterampilan menyanyi dan bisa mengajar untuk anak anak SD atau MI. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi Acara di Kelompok KKN 103.



Elsa Vira Ariani lahir pada tanggal 9 April 2000, ia adalah mahasiswa program studi Matematika pada Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang koMatematika. Selain itu Ia juga memiliki keterampilan lain dalam hal memasak. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi konsumsmi di kelompok KKN 103.

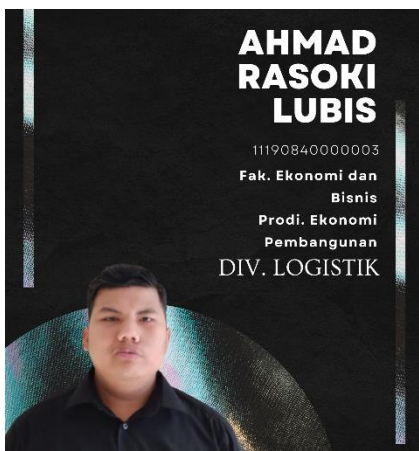
Adela Dwi Marlioni lahir pada tanggal 18 Mei 2001, ia adalah mahasiswi program studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin. Memiliki kompetensi akademik dibidang hadis terutama dalam pengkajian sanad dan matan. Kemudian memiliki keterampilan lain dalam hal menulis. Posisi saat ini yaitu sebagai salah satu anggota divisi humas dari kelompok KKN 103.



Afipah Aulia Rahmah lahir pada tanggal 9 Juni 2001, ia adalah Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Bahasa dan Sastra Arab khususnya Ilmu Nahwu/Sintaksis. Selain itu ia juga memiliki kompetensi lainnya seperti menulis artikel. Posisi ia saat ini yaitu sebagai anggota divisi konsumsi kelompok KKN 103.

Agnes Azzahra Agustina lahir pada tanggal 20 Agustus 2001, ia merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Agnes memiliki potensi akademik di bidang pendidikan guru khususnya pendidikan Guru MI/SD. Selain itu, Agnes juga memiliki kompetensi lainnya seperti menggambar, memasak dan mengajar anak-anak. Posisi saat ini adalah sebagai salah satu anggota divisi acara di Kelompok KKN 103.





Ahmad Rasoki Lubis lahir pada tanggal 16 November 2000, ia mengambil jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Rasoki memiliki potensi akademik pada bidang ekonomi terutama dalam Ilmu Ekonomi dan Otonomi daerah. Selain itu ia juga memiliki keterampilan lain yaitu dalam hal kerajinan tangan. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi logistik di Kelompok KKN 103

Akbar Bebe Lebu lahir pada tanggal 5 Juli 2001, ia adalah mahasiswa jurusan Hukum Tata Negara pada Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum Tata Negara. Selain itu ia juga mempunyai keterampilan pada bidang seni. Posisi ia saat ini adalah sebagai salah satu anggota divisi humas di KKN 103.




Danah Anggi Novita lahir pada tanggal 5 November 2001, ia adalah mahasiswa Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin. Kemudian ia Memiliki kompetensi akademik dalam bidang filsafat terutama dalam filsafat Islam. Ia juga berkompeten dalam menggambar Dan melukis. Posisi saat ini adalah divisi PDD di Kelompok KKN 103.

Dimas Muhammad Putra lahir pada tanggal 15 Maret 2000, ia adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dimas memiliki pontesi akademik di bidang pendidikan, selain itu ia juga memiliki kompetensi dalam bidang Al-Qur an dan Tahfizh. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi PDD di Kelompok KKN 103.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Keluar

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwakn103@gmail.com Telp. 081287086647

Nomor: 01.001/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 25 Juli 2022
Lamp: 1 (satu) bundel
Perihal: **Undangan**

Kepada Yth.
Kepala Desa Talagasari
di Tempat


Assalamualaikum W/ WB


Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:


Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wassalamu alaikum W/ WB.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 11190251000008

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwakn103@gmail.com Telp. 081287086647

Nomor: 01.002/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 25 Juli 2022
Lamp: 1 (satu) bundel
Perihal: **Undangan**

Kepada Yth.
Ketua RW. 01
di Tempat


Assalamualaikum W/ WB


Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:


Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wassalamu alaikum W/ WB.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 11190251000008

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwakn103@gmail.com Telp. 081287086647

Nomor: 01.003/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 25 Juli 2022
Lamp: 1 (satu) bundel
Perihal: **Undangan**

Kepada Yth.
Ketua RW. 02
di Tempat


Assalamualaikum W/ WB


Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:


Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wassalamu alaikum W/ WB.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 11190251000008

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwakn103@gmail.com Telp. 081287086647

Nomor: 01.004/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 25 Juli 2022
Lamp: 1 (satu) bundel
Perihal: **Undangan**

Kepada Yth.
Ketua RW. 03
di Tempat


Assalamualaikum W/ WB


Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wassalamu alaikum W/ WB.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 11190251000008

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
 Email: sarwakkn103@gmail.com Telp. 081287086647

Nomor : 01.006/KKN-SRWPLK/VII/2022
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Perihal : **Undangan**

Jakarta, 25 Juli 2022

Kepada Yth.
 Ketua RW.04
 di Tempat

Assalamualaikum Wz. Wz.



Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022 s/d Selesai
 Waktu : 09.00 s/d Selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wz. Wz.

KETUA PELAKSANA  Muhammad Zaki Izzati NIM. 1119048000055	SEKRETARIS  Salma Shabrina NIM. 11190251000008
--	--

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
 Email: sarwakkn103@gmail.com Telp. 081287086647

Nomor : 01.006/KKN-SRWPLK/VII/2022
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Perihal : **Undangan**

Jakarta, 25 Juli 2022

Kepada Yth.
 Ketua RW.05
 di Tempat

Assalamualaikum Wz. Wz.



Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022 s/d Selesai
 Waktu : 09.00 s/d Selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wz. Wz.

KETUA PELAKSANA  Muhammad Zaki Izzati NIM. 1119048000055	SEKRETARIS  Salma Shabrina NIM. 11190251000008
--	--

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
 Email: sarwakkn103@gmail.com Telp. 081287086647

Nomor : 01.007/KKN-SRWPLK/VII/2022
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Perihal : **Undangan**

Jakarta, 25 Juli 2022

Kepada Yth.
 Ketua RW. 06
 di Tempat

Assalamualaikum Wz. Wz.



Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022 s/d Selesai
 Waktu : 09.00 s/d Selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wz. Wz.

KETUA PELAKSANA  Muhammad Zaki Izzati NIM. 1119048000055	SEKRETARIS  Salma Shabrina NIM. 11190251000008
--	--

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
 Email: sarwakkn103@gmail.com Telp. 081287086647

Nomor : 02.008/KKN-SRWPLK/VII/2022
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Perihal : **Undangan**

Jakarta, 25 Juli 2022

Kepada Yth.
 Bapak Rohmat Widayanto, M.Pd
 Dosen Pembimbing Lapangan
 di Tempat

Assalamualaikum Wz. Wz.



Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022 s/d Selesai
 Waktu : 09.00 s/d Selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wz. Wz.

KETUA PELAKSANA  Muhammad Zaki Izzati NIM. 1119048000055	SEKRETARIS  Salma Shabrina NIM. 11190251000008
--	--



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwaka103@gmail.com Telp. 081287086647



Nomor : 01.011/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 9 Agustus 2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : **Undangan**

Kepada Yth.
Dewan Guru SDN Talagasari
di Tempat

Assalamualaikum W/ WB

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, akan mengadakan kegiatan seminar mengenai "Implementasi Kurikulum Merdeka". Melalui surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk dapat menghadiri dan mengikuti kegiatan seminar tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : SDN Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wasalamu'alaikum W/ WB.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 1119025100008



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwaka103@gmail.com Telp. 081287086647



Nomor : 01.012/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 9 Agustus 2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : **Undangan**

Kepada Yth.
Dosen Pembimbing Lapangan
Rohmat Widianto, M.Pd
di Tempat

Assalamualaikum W/ WB

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, akan mengadakan kegiatan seminar mengenai "Implementasi Kurikulum Merdeka". Melalui surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk dapat menghadiri dan mengikuti kegiatan seminar tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : SDN Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wasalamu'alaikum W/ WB.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 1119025100008



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwaka103@gmail.com Telp. 081287086647



Nomor : 01.013/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 9 Agustus 2022
Lamp : 2 lampiran
Perihal : **Undangan**

Kepada Yth.
Kader PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
di Tempat

Assalamualaikum W/ WB

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, akan mengadakan kegiatan Seminar Kewirausahaan dengan tema "Perempuan Cerdas, Perempuan Kreatif". Melalui surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk dapat menghadiri dan mengikuti kegiatan seminar tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wasalamu'alaikum W/ WB.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 1119025100008



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwaka103@gmail.com Telp. 081287086647



Nomor : 01.014/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 21 Agustus 2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : **Undangan**

Kepada Yth.
Ketua RW. 02
di Tempat

Assalamualaikum W/ WB

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wasalamu'alaikum W/ WB.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 1119025100008



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwakkn103@gmail.com Telp. 081287086647



Nomor: 01.015/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 21 Agustus 2022
Lamp: 1 (satu) bundel
Perihal: **Lundangan**

Kepada Yth.
Ketua RT. 10
di Tempat

Assalamualaikum W/ Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.
Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wasalamu 'alaikum W/ Wb.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 11190251000008



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwakkn103@gmail.com Telp. 081287086647



Nomor: 01.016/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 21 Agustus 2022
Lamp: 1 (satu) bundel
Perihal: **Lundangan**

Kepada Yth.
Kepala Desa Talagasari
di Tempat

Assalamualaikum W/ Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.
Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wasalamu 'alaikum W/ Wb.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 11190251000008



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwakkn103@gmail.com Telp. 081287086647



Nomor: 01.017/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 21 Agustus 2022
Lamp: 1 (satu) bundel
Perihal: **Lundangan**

Kepada Yth.
Kader PKK Desa Talagasari
di Tempat

Assalamualaikum W/ Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.
Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wasalamu 'alaikum W/ Wb.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 11190251000008



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA 103
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: sarwakkn103@gmail.com Telp. 081287086647



Nomor: 01.018/KKN-SRWPLK/VII/2022 Jakarta, 21 Agustus 2022
Lamp: 1 (satu) bundel
Perihal: **Lundangan**

Kepada Yth.
Bapak Rohmat Widyanto M.Pd
Dosen Pembimbing Lapangan
di Tempat

Assalamualaikum W/ Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022 s/d Selesai
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Talagasari

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran.
Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
Wasalamu 'alaikum W/ Wb.

KETUA PELAKSANA

Muhammad Zaki Izzati
NIM. 1119048000055

SEKRETARIS

Salma Shabira
NIM. 11190251000008

Pamflet Kegiatan

OPENING CEREMONY KKN UIN JAKARTA 2022

SARWAPALAKA 103

SAMBUTAN



Rohmat Widiyanto M. Pd
DOSEN PENDAMPING LAPANGAN



Nanno . S. Wijaya
KEPALA DESA TALAGASARI



Pangestu Tri Rahuyu
MASTER OF CEREMONY



Muhammad Zaki
KETUA KELOMPOK 103

Meeting ID: 952 5408 2937
Pass: kknuijkt

RABU, 27 JULI 2022
AULA KANTOR DESA

[kkn_sarwapalaka103](#) | sarwakkn103@gmail.com

PENUTUPAN KKN UIN JAKARTA 2022

SARWAPALAKA 103

SAMBUTAN



Rohmat Widiyanto M. Pd
DOSEN PENDAMPING LAPANGAN



Nanno . S. Wijaya
KEPALA DESA TALAGASARI



Miranti
MASTER OF CEREMONY



Muhammad Zaki
KETUA KELOMPOK 103

Rabu, 24 Agustus 2022
09.00 Pagi s/d Selesai
Aula kantor desa

[kkn_sarwapalaka103](#) | sarwakkn103@gmail.com



Selamat Tahun Baru Islam -1444 H-

Pawai Obor Dalam Rangka Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

Jadwal Pelaksanaan: Jum'at, 29 Juli 2022 19.00 WIB s.d Selesai

Titik Kumpul: Depan MI/MTs Nurul Ibad

[kkn_sarwapalaka103](#) | [KKN Sarwapalaka 103](#)

SEMINAR UMKM 2022

KKN SARWAPALAKA 103

Tema : MENDORONG PEREKONOMIAN DESA MELALUI UMKM SERTA SOSIALISASI HUKUM BAGI PELAKU UMKM UNTUK MEMUDAHKAN BERWIRAUSAHA

Our Awesome Speakers:



Aseptina Alfutri
Pemateri
Owner CV. Zion Karya Mandiri



Adela Dwi Marlani
Moderator
Mahasiswa Ilmu Hukum



Miranti
Master Of Ceremony
Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Lokasi: **Aula Balai Desa Talagasari**

SABTU, 20 AGUSTUS 2022
09.00 PAGI- 11.00 SIANG

[kkn_sarwapalaka103](#) | sarwakkn103@gmail.com



**SEMINAR
IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA**

KKN SARWAPALAKA 103

PENGISI ACARA:

	
Bobo Erno Rosadi, M. Pd PEMATERI	Rahmat Widlyanto, M. Pd PEMATERI
	
Miranti MASTER OF CEREMONY	Akbar Bebe Lebu MODERATOR

Kamis, 11 Agustus 2022
09.00 Pagi s/d Selesai
SDN Talagasari

[kkn_sarwapalaka103](#) [KKN Sarwapalaka 103](#)



KESAN DAN PESAN

Terimakasih kepada kakak-kakak KKN yang telah memberikan yang terbaik untuk satu bulan ini, mohon maaf jika selama sebulan ini kami menyulitkan kalian. Kemudian untuk semuanya, terima kasih telah membuat kenangan yang berkesan selama di desa ini, semoga kalian dilancarkan kelulusannya dan sukses kedepannya.
- Nanno Wijaya (Kepala Desa Talagasari)

Terimakasih kepada kakak-kakak KKN yang telah mengabdikan di desa Talagasari selama satu bulan penuh, belajar banyak tentang arti kebersamaan, ketulusan dan keikhlasan. Ada satu hal yg teteh sangat sayangkan, kemarin pas kalian pulang kami gak sempet buat pamitan, karena kesibukan kami masing-masing. Dan pesan untuk kakak-kakak semua, semoga nanti dilancarkan kelulusannya.
- Teh Ida (Warga desa Talagasari)

Terimakasih kepada kakak-kakak yang sudah membawa kegiatan yang bermanfaat untuk warga disini dan sudah membuat anak-anak senang. Mungkin program kakak-kakak sudah berjalan dengan sesuai, cuman warga sini masih kurang gerak nya aja, karena prinsip warga sini 'The greatest victory is that which requires no battle'-Sun Tzu, The Art of War. maafin ya kak. Semoga kalian sukses ya untuk kedepannya.
- Kang Luthfi (Anggota Karang taruna).

KKN

103

